

KABUPATEN SIMEULUE DALAM ANGKA 2018

SIMEULUE REGENCY IN FIGURES 2018



Kabupaten Simeulue Dalam Angka

Simeulue Regency in Figures

2018

ISBN: 978-602-71108-1-6

No. Publikasi/Publication Number: 11016.1802

Katalog/Catalog: 1102001.1101

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxviii + 380 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Simeulue

BPS-Statistics of Simeulue Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Simeulue

BPS-Statistics of Simeulue Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Diterbitkan oleh/Published by:

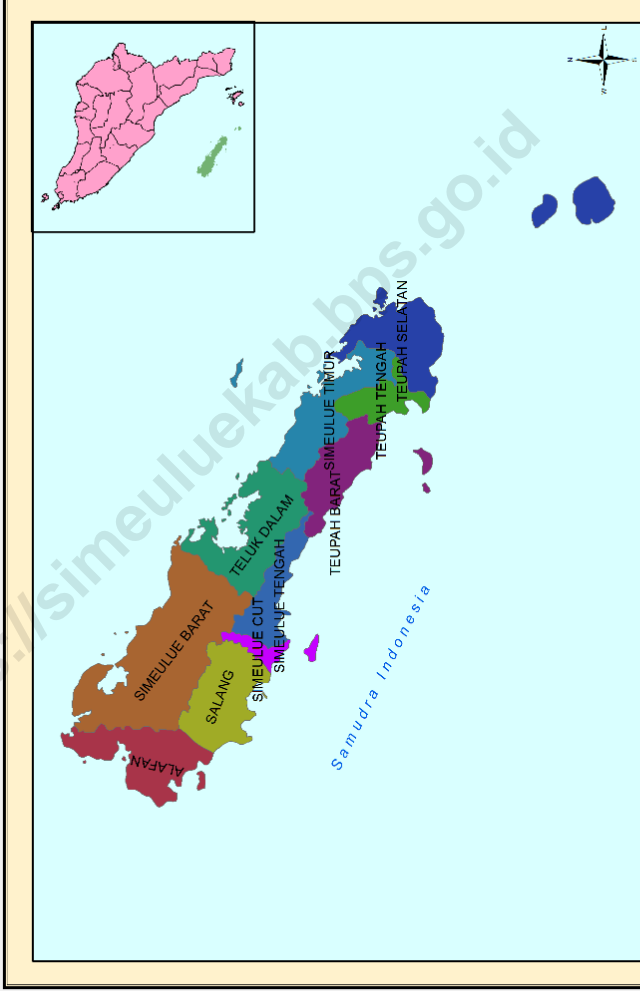
© BPS Kabupaten Simeulue/*BPS-Statistics of Simeulue Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN SIMEULUE
MAP OF SIMEULUE REGENCY



Peta Administrasi Kabupaten Simeulue

KEPALA BPS KABUPATEN SIMEULUE
CHIEF STATISTICIAN OF SIMEULUE REGENCY



Andi Hardiyanto, SST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Simeulue Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Simeulue. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Simeulue.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sinabang, Agustus 2018
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Simeulue
Kepala,

Andi Hardiyanto, SST



PREFACE

Simeulue Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Simeulue. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Sinabang, Agustus 2018
Chief Statistician of
Simeulue Regency

Andi Hardiyanto, SST

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman Page
Peta Wilayah Kabupaten Simeulue/ <i>Map Of Simeulue Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Simeulue/ <i>Chief Statistician of Simeulue Regency</i>	iv
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel / <i>Table of Contents</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	31
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	33
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	40
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	45
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	59
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	71
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	82
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	100
4 Sosial/ <i>Social</i>	111
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	125
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	152
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	183
4.4 Peradilan / <i>Law</i>	195
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	208
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	209
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	218
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	225
5.3 Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	233
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	243

5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	250
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	259
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	266
6.2	Listrik dan Air Minum / <i>Electricity and Water Supply</i>	268
7	Perdagangan dan koperasi/ <i>Trades and Cooperative</i>	275
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	280
7.2	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	284
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	287
8.1	Hotel.....	293
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	295
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	297
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	302
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	319
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	321
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	325
10.2	Perbankan/ <i>Bank</i>	327
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ Population Expenditure and Food Consumption.....	335
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	343
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	362

DAFTAR TABEL /TABLE OF CONTENTS

	Halaman <i>page</i>	
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Kondisi Geografis, 2016	9
	<i>Geographical Location, 2016</i>	9
1.1.2	Luas Kecamatan, Banyaknya Desa dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	10
	<i>Area of Sub District, Number of villages and Sub Villages by Sub District in Simeulue Regency, 2016</i>	10
1.1.3	Jumlah Bidang Tanah dan Gedung yang Bersertifikat di Kabupaten Simeulue, 2016	11
	<i>Number of Sector Land and Building Certified in Simeulue Regency, 2016</i>	11
1.1.4	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Simeulue (km), 2016	13
	<i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Simeulue Regency (km), 2016</i>	13
1.1.5	Banyaknya Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	14
	<i>Number of Village by Sub Regency In Simeulue Regency, 2016</i>	14
1.1.6	Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa dalam Kabupaten Simeulue, 2016	15
	<i>Number of Village by Village's Classification in Simeulue Regency, 2016</i>	15
1.1.7	Nama Desa Terpencil di Kabupaten Simeulue, 2016	17
	<i>Name of outlier villages in Simeulue Regency, 2016</i>	17
1.1.8	Nama Kemukiman dalam Kabupaten Simeulue, 2016	18
	<i>Name of Kemukiman in Simeulue Regency, 2016</i>	18
1.1.9	Luas Lahan Menurut Penggunaan Per Kecamatan dalam Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (dalam Ha)	23
	<i>Number of Area by Function per Sub Regency in Simeulue Regency, 2016 (Ha)</i>	23
1.1.10	Luas Teluk di Kabupaten Simeulue, 2016	24
	<i>Wide of bay area in Simeulue Regency, 2016</i>	24
1.1.11	Luas Danau di Kabupaten Simeulue, 2016	25
	<i>Wide of Lake Area in Simeulue Regency, 2016</i>	25
1.1.12	Pulau-Pulau di Kabupaten Simeulue, 2016	26

	<i>Islands in Simeulue Regency, 2016</i>	26
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan Per Bulan Di Kabupaten Simeulue, 2016	31
	<i>Number of Fall of Rain and Rain Day in Simeulue Regency, 2016</i>	31
2	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Nama-Nama Desa Definitif dan Persiapan di Kabupaten Simeulue, 2016	40
	<i>Name of Definitive and Preparation Villages in Simeulue Regency, 2016</i>	40
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Simeulue Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2016	45
	<i>The Number of Legislative Council Members Simeulue According to the Political Parties and Gender in Simeulue, 2016</i>	45
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Simeulue menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016	46
	<i>The Number of Legislative Council Members Simeulue by Education and Sex, 2016</i>	46
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Simeulue menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016	47
	<i>The Number of Legislative Council Members Simeulue Regency by Age Group and Sex, 2016</i>	47
2.2.4	Anggota dan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Simeulue Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Simeulue, 2016	48
	<i>Member and Chairman of the Regional Representatives Council Simeulue According to the faction and the Commission in Simeulue Regency, 2016</i>	48
2.2.5	Nama Partai Politik dan Alamatnya di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	51
	<i>Name of Political Parties and the Address in Simeulue Regency, 2016</i>	51
2.2.6	Daftar Nama Pejabat di Lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Simeulue Tahun 2017	53
	<i>List of official name on regional government of Simeulue Regency, 2017</i>	53
2.2.7	Daftar Nama Camat dalam Wilayah Kabupaten Simeulue, 2017	56
	<i>List of Head of Subdistrict in Simeulue Regency, 2017</i>	56
2.2.8	Jumlah Jabatan Struktural Pemerintah Daerah di Kabupaten Simeulue, 2016	57
	<i>Number of Structural Position of Local Government in Simeulue Regency, 2016</i>	57

2.2.9	Jumlah Produk Regulasi Diterbitkan di Kabupaten Simeulue, 2016	58
	<i>Numbers of Products Regulations Published in Simeulue, 2016</i>	58
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Tiap-Tiap Instansi di Pemerintah Kabupaten Simeulue, 2016	59
	<i>Number of Civil Servants in Every Instance in Simeulue Regency, 2016</i>	59
2.3.2	Jumlah Tenaga Bukan Pegawai Negeri Sipil di Tiap-Tiap Instansi di Pemerintah Kabupaten Simeulue Tahun 2016	62
	<i>Number of staff Civil Servant staff in every instance in Simeulue Regency, 2016</i>	62
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2016	65
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Simeulue Regency, 2016</i>	65
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2016	68
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Simeulue Regency, 2016</i>	68
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2016	69
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Simeulue Regency, 2016</i>	69
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Desa, Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	83
	<i>Number of Villages, Households and Population by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	83
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2012-2016	84
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Simeulue Regency, 2012-2016</i>	84
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	85
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	85
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	86

	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	86
3.1.5	Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2012-2016 <i>Population by Sub Regency in Simeulue Regency 2012-2016</i>	87
3.1.6	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Simeulue Akhir Tahun 2016 <i>Number of population by age group in Simeulue Regency, 2016</i>	88
3.1.7	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2016 <i>Number of population by age group and sex in Simeulue Regency, 2016</i>	89
3.1.8	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Keadaan Akhir Tahun 2016 <i>Number of population and sex ratio by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	90
3.1.9	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Akhir Tahun 2016 <i>Number of populations by religion and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	91
3.1.10	Jumlah Desa, Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Berdasar Proyeksi BPS, 2016 <i>Number of villages, households and population by Sub Regency in Simeulue Regency based BPS projection, 2016</i>	93
3.1.11	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue Berdasar Proyeksi BPS, 2016 <i>Population by Age Group and Gender in Simeulue By Projections BPS 2016</i>	94
3.1.12	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Berdasar Proyeksi BPS, 2016 <i>Number of population and sex ratio by Sub Regency in Simeulue Regency based BPS projection 2016</i>	95
3.1.13	Jumlah Penduduk Memiliki KTP dan data kependudukan lain dalam Kabupaten Simeulue Tahun 2016 <i>Number of people have registered in Simeulue Regency, 2016</i>	96
3.1.14	Jumlah Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Simeulue, 2016 <i>Number of Workaround Social welfare (PMKS) in Simeulue Regency 2016</i>	98
3.1.15	Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Simeulue, 2016 <i>Number of Recipients of the PKH in Simeulue Regency, 2016</i>	99

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada DPMT2PTSP Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan dalam Kabupaten Simeulue, 2016	101
	<i>Number of registered job seekers at DPMT2PTSP by education and sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	101
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada DPMT2PTSP Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan dalam Kabupaten Simeulue, 2016	102
	<i>Number of registered job seekers at DPMT2PTSP by sex and sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	102
3.2.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan dan Kecamatan dalam Kabupaten Simeulue Tahun 2016	103
	<i>Number of population by type of work and sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	103
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2015	105
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Simeulue Regency, 2015</i>	105
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Simeulue, 2015	106
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Simeulue Regency, 2015</i>	106
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2015	107
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Simeulue Regency, 2015</i>	107
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2015	108
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Simeulue Regency, 2015</i>	108
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2015	109
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Simeulue Regency, 2015</i>	109

4 SOSIAL/ SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Simeulue, 2016	125
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Simeulue Regency, 2016</i>	125
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Simeulue, 2016	126
	<i>School Participation Rate, Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Simeulue Regency, 2016</i>	126
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2015	127
	<i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	127
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	128
	<i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	128
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	129
	<i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	129
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	130
	<i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	130
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	131
	<i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	131
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	132
	<i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational high school by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	132

4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	133
	<i>Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational high school by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	133
4.1.10	Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri/Swasta Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	134
	<i>Number of state and private of kindegarden schools, elementary schools, and junior high schools by sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	134
4.1.11	Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri/Swasta Berdasarkan Status Sekolah Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	135
	<i>Number of students of state and private of kindegarden schools, elementary schools and junior high schools by identity by sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	135
4.1.12	Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri/Swasta Berdasarkan Status Sekolah Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	136
	<i>Number of students of state and private of kindegarden schools, elementary schools and junior high schools by identity by sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	136
4.1.13	Jumlah Guru Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	137
	<i>Number of teachers of state and private of kindegarden schools, elementary schools, and junior high schools by sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	137
4.1.14	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri/ Swasta Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	138
	<i>Number of senior high schools and vocational high school state/private by Sub Regencyin Simeulue Regency, 2016</i>	138
4.1.15	Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri/ Swasta Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	139
	<i>Number of students of senior high schools and vocational high schools state/private by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	139

4.1.16	Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri/Swasta Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	141
	<i>Number of teachers of senior high schools and vocational high schools state/private by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	141
4.1.17	Jumlah Peserta Pendidikan Paket A, B dan C Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	143
	<i>Number of Participant Educational Package A, B and C by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	143
4.1.18	Jumlah Peserta Pendidikan Luar Sekolah Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	144
	<i>Number of participant of informal course by Sub Districts In Simeulue Regency, 2016</i>	144
4.1.19	Jumlah Dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) yang telah disalurkan Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016 (Juta Eupiah)	146
	<i>Number of School Operational Cost Funds have been disbuted in detail per Simeulue Regency, 2016 (Million Rupias)</i>	146
4.1.20	Jumlah Dana BOS yang Diterima Murid Raudatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	147
	<i>Number of School Operational Cost Funds have been distributed in detail per Simeulue Regency, 2016 (Million Rupias)</i>	147
4.1.21	Jumlah Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	148
	<i>Number of Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Madrasah Aliyah (MA) by sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	148
4.1.22	Jumlah Murid Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	150
	<i>Students Number of Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Madrasah Aliyah (MA) by sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	150
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Pentahapan Keluarga Sejahtera (KS) Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	152
	<i>Number of welfare family by sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	152

4.2.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	153
	<i>Number of Eligible Couples and planning family by sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	153
4.2.3	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Simeulue, 2011–2016	154
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Simeulue Regency, 2011–2016</i>	154
4.2.4	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	155
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	155
4.2.5	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	156
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	156
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Simeulue, 2011–2016	157
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Simeulue Regency, 2011–2016</i>	157
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	158
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	158
4.2.8	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	160
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	160
4.2.9	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	163
	<i>Number of medical trained staffs by Sub District in Simeulue Regency, 2016</i>	163
4.2.10	Jumlah Penderita Penyakit Menular di Kabupaten Simeulue, 2016	167

	<i>Number of patients with diseases on Regency's Hospital in Simeulue Regency, 2016</i>	167
4.2.11	Jumlah Kamar (SAL) dan Tempat Tidur Pada Rumah Sakit Umum Kabupaten Simeulue Tahun 2016	168
	<i>Number of room and bed on Regency's Hospital in Simeulue Regency, 2016</i>	168
4.2.12	Jumlah Tempat Tidur Rawatan Pada Puskesmas Kabupaten Simeulue Tahun 2016	169
	<i>Table Number of maintainability beds on Puskesmas in Simeulue Regency, 2016</i>	169
4.2.13	Jumlah Pasien yang Dirawat di Rumah Sakit Umum Kabupaten Simeulue, 2016	170
	<i>Number of patient on Regency's Hospital in Simeulue Regency, 2016</i>	170
4.2.14	Diagnosa Penyakit Pada Rumah Sakit Umum Kabupaten Simeulue, 2016	171
	<i>Diseases diagnoses on Regency's Hospital in Simeulue Regency, 2016</i>	171
4.2.15	Jumlah Tenaga Pegawai Rumah Sakit Umum Kabupaten Simeulue Tahun 2016	172
	<i>Number of servicers on Regency's Hospital in Simeulue Regency, 2016</i>	172
4.2.16	Jumlah Angka Kematian Ibu, Kunjungan Bayi, Bayi Lahir Hidup, dan Balita Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	174
	<i>Number of Maternal Mortality Rate, Visits Babies, Children Born Alive, and Baby Under Five Years by Sub-District in Simeulue Regency, 2016</i>	174
4.2.17	Jumlah Balita Gizi Buruk, Balita Gizi Kurang, dan Ibu Hamil (Kekurangan Energi Kronis) Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	175
	<i>Number of Toddlers malnutrition Less Toddler Nutrition and Pregnancy (Chronic Energy Deficiency) in Simeulue Regency, 2016</i>	175
4.2.18	Jumlah Desa Siaga, Jamban Keluarga, dan Rumah Sehat Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	176
	<i>Number of Alert Village, Family toilet and Healthy Homes by Sub-District in Simeulue Regency, 2016</i>	176
4.2.19	Jumlah Pertolongan Persalinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	177
	<i>Number of aid maternity by subdistrict in Regency Simeulue, 2016</i>	177
4.2.20	Jumlah Kasus Dalam Keluarga di Kabupaten Simeulue Tahun 2014-2016	178
	<i>Number of Cases in The Family in Simeulue Regency, 2014-2016</i>	178
4.2.21	Jumlah Pelayanan Kehamilan di Kabupaten Simeulue Tahun 2015	179
	<i>Number of Pregnancy Care Simeulue 2013 - 2015</i>	179

4.2.22	Jumlah Kejadian Bencana yang Terjadi di Kabupaten Simeulue Pada Tahun 2016	180
	<i>Number of disaster in Simeulue Regency, 2016</i>	180
4.2.23	Jumlah Korban Bencana Alam yang Terjadi di Kabupaten Simeulue Pada Tahun 2016	181
	<i>Number of disaster victim in Simeulue Regency, 2016</i>	181
4.2.24	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Alam yang Terjadi di Kabupaten Simeulue Pada Tahun 2016	182
	<i>Number of loss caused by disaster in Simeulue Regency, 2016</i>	182
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) dan Majelis Ta'lim Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	183
	<i>Number of TPA and majlis ta'lim by sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	183
4.3.2	Jumlah Diniyah dan Pesantren Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	184
	<i>Number of diniyah and pesantren by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	184
4.3.3	Jumlah Imam, Bilal, Khatib, Gharim Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	185
	<i>Number of imam, bilal, khatib, gharin by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	185
4.3.4	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	187
	<i>Number of religious of pleace by sub districts in Simeulue Regency, 2016</i>	187
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2012-2016	188
	<i>Number of pilgrims by Sub Regency in Simeulue Regency 2012-2016</i>	188
4.3.6	Jumlah Asnaf dan Nominal yang Sudah Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016 (dalam ribu rupiah)	189
	<i>Number of asnaf was distributed by Baitul Maal in Simeulue Regency, 2016</i>	189
4.3.7	Jumlah Zakat, Infaq, Shadaqah yang Disalurkan Melalui Baitul Maal Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (Ribu Rupiah)	192
	<i>Number of zakat, infaq, and shadaqah was distributed by Baitul Maal in Simeulue Regency, 2016 (Thousand Rupiahs)</i>	192
4.3.8	Jumlah Kader Ulama di Kabupaten Simeulue, 2014-2016	193
	<i>Number of Ulama Cadres in Simeulue Regency, 2014-2016</i>	193

4.3.9	Jumlah Tausyiah di Kabupaten Simeulue, 2014-2016	194
	<i>Number of Tausyiah in Simeulue Regency, 2014-2016</i>	194
4.4	PERADILAN / LAW	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor (Polres) Kabupaten Simeulue, 2014–2016	195
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Simeulue Regency, 2014–2016</i>	195
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Simeulue, 2014–2016	196
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Simeulue Regency, 2014–2016</i>	196
4.4.3	Jumlah Narapidana Pada Rumah Tahanan Negara Kabupaten Simeulue Dirinci Per Bulan Tahun 2016	197
	<i>Number of prisoner prison in Simeulue Regency, 2016</i>	197
4.4.4	Jumlah Narapidana, Tahanan, dan Titipan Pada Rumah Tahanan Negara Kabupaten Simeulue Tahun 2016	198
	<i>Number of prisoner at prisons in Simeulue Regency, 2016</i>	198
4.4.5	Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pada Rumah Tahanan Negara Kabupaten Simeulue Dirinci Per Bulan Tahun 2016	199
	<i>Number of Additional of Prisoners Under District Court Decision On State Prison Simeulue detail per Month 2016</i>	199
4.4.6	Jumlah Perkara Perdata Yang Masuk, Diselesaikan, Banding, Kasasi, Grasi Dan Sisa Akhir Bulan Dalam Lingkungan Pengadilan Negeri Kabupaten Simeulue Tahun 2016	200
	<i>Number of Civil Cases Admitted, Completed, Appeal, Cassation, Grasi And End Of The Moon In The Environment Of Simeulue District Court In 2016</i>	200
4.4.7	Jumlah Perkara Yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Kabupaten Simeulue Dirinci Menurut Jenis Perkara Dan Bulan Putusan Tahun 2016	201
	<i>Number of Cases Completed by Simeulue District Court Specified By Type Of Case And Month Year 2016</i>	201
4.4.8	Jumlah Terdakwa/Tertuduh Yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Kabupaten Simeulue Dirinci Menurut Jenis Pidana/Tertuduh Tahun 2016	202
	<i>Number of Defendants / Accused Complained by Simeulue District Court Specified By Type Criminal / Defendant Year 2016</i>	202
4.4.9	Jumlah Hakim, Panitera, Panitera Pengganti Dan Juru Sita Di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	203

	<i>Number of Judges, Registrars, Substitute Registrars And Bailiffs In Simeulue District 2016</i>	203
4.4.10	Jumlah Perkara Perceraian Yang Diterima Dan Diputuskan Pada Mahkamah Syar'iah Sinabang Per Kecamatan Di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	204
	<i>Number of Divorce Cases Received And Decided At Syar'iyah Sinabang Court Per District In Simeulue District 2016</i>	204
4.4.11	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Pada Mahkamah Syar'iah Sinabang Kabupaten Simeulue Tahun 2016	205
	<i>Factors Causing Divorce At Syar'iah Sinabang Court of Simeulue District 2016</i>	205
4.4.12	Jumlah Perkara yang Masuk ke Kejaksaan Negeri Kabupaten Simeulue Dirinci Menurut Jenis Per Bulan Tahun 2016	206
	<i>Number of Cases Entered to Simeulue District Public Prosecutors Office Specified By Type Per Month Year 2016</i>	206
4.4.13	Jumlah Penegakan Qanun di Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Menurut Bidang Tahun 2016	207
	<i>Number of Qanun Enforcement In Civil Service Police and Wilayahul Hisbah By Sector, 2016</i>	207
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin, Tingkat Kedalaman (P1), dan Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Simeulue, 2011-2016	208
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Simeulue Regency, 2011–2016</i>	208
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Musim Tanam di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	219
	<i>Planted area, harvesting area and production of paddy by sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	219
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Simeulue (hektar), 2016	221
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Simeulue Regency (Hectar), 2016</i>	221
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	222
	<i>Planted area, harvesting area and production of corn by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	222
5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	223

	<i>Planted area, harvesting area and production of cassava by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	223
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	224
	<i>Planted area, harvesting area and production of sweet potato by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	224
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Simeulue, 2016	225
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Simeulue Regency, 2016</i>	225
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Simeulue, 2016 (Kuintal)	227
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Simeulue Regency, 2016 (Quintal)</i>	227
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Simeulue, 2016	229
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Simeulue Regency, 2016</i>	229
5.3	PERKEBUNAN / ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Karet di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	233
	<i>Planted area of rubber small plantation in Simeulue Regency, 2016</i>	233
5.3.2	Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Kelapa di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	234
	<i>Planted area of coconut small plantation in Simeulue Regency, 2016</i>	234
5.3.3	Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	235
	<i>Planted area of palm-oil small plantation in Simeulue Regency, 2016</i>	235
5.3.4	Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Cengkeh di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	236
	<i>Planted area of clove small plantation in Simeulue Regency, 2016</i>	236
5.3.5	Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Pala di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	237
	<i>Planted area of nutmeg small plantation in Simeulue Regency, 2016</i>	237
5.3.6	Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Pinang di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	238

	<i>Planted area of betelnut small plantation in Simeulue Regency, 2016</i>	238
5.3.7	Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Kakao di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	239
	<i>Planted area of cocoa small plantation in Simeulue Regency, 2016</i>	239
5.3.8	Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Sagu di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	240
	<i>Planted area of sago small plantation in Simeulue Regency, 2016</i>	240
5.3.9	Rekapitulasi Luas Area Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	241
	<i>Recapitulation of Planted area and production of small plantation in Simeulue Regency, 2016</i>	241
5.3.10	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Besar Kelapa Sawit di PDKS Kabupaten Simeulue Tahun 2016	242
	<i>Planted area and production of palm-oil big plantation in PDKS Simeulue Regency, 2016</i>	242
5.4	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Simeulue, 2016	243
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Simeulue Regency, 2016</i>	243
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Simeulue, 2016	244
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Simeulue Regency, 2016</i>	244
5.4.3	Jumlah Pematangan Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	245
	<i>Number of poultry slaughtered by kind of poultry and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	245
5.4.4	Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (Kg)	246
	<i>Number of meat production by kind of livestock and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016 (KG)</i>	246
5.4.5	Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (Kg)	247
	<i>Meat production by kind of poultry and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016 (KG)</i>	247
5.4.6	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (Kg)	248

	<i>Egg production by kind of poultry and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016 (KG)</i>	248
5.4.7	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (Kg)	249
	<i>Egg production by kind of poultry and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016 (KG)</i>	249
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	
5.5.1	Jumlah RTP (Rumah Tangga Produksi) Budidaya Pembesaran Ikan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	250
	<i>Number of production household cultivation fishes grown in Simeulue Regency, 2016</i>	250
5.5.2	Jumlah Perahu Motor dan Perahu Tanpa Motor Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	252
	<i>Number of sea fishing with machine and fishing boats without machine by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	252
5.5.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	253
	<i>Production of marine fish by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	253
5.5.4	Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	254
	<i>Number of fisherman by sub district in Simeulue Regency, 2016</i>	254
5.5.5	Jumlah Kasus Pencurian Ikan Tahun 2014-2016	255
	<i>Number of Illegal Fishing Cases In 2014-2016</i>	255
5.5.6	Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	256
	<i>Production of marine fish by fishes and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016</i>	256
5.5.7	Jumlah Keramba, Bagan, dan Pabrik Es (Besar/Kecil) di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	258
	<i>Number of fisherman by sub district in Simeulue Regency, 2016</i>	258
6	INDUSTRI DAN ENERGI/ INDUSTRY AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Industri Kecil Menengah Menurut Jenisnya di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	266
	<i>Number of small-medium Industry in Simeulue Regency, 2016</i>	266
6.1.2	Jumlah Kelompok Pedagang dan Perusahaan Industri di Kabupaten Simeulue, 2016	267
	<i>Number of trader group and industry company in Simeulue Regency, 2016</i>	267

6.2 LISTRIK DAN AIR MINUM / ELECTRICITY AND WATER SUPPLY

6.2.1	Keadaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Simeulue Tahun 2016	268
	<i>Condition of Water Supply Region Company In Simeulue Regency, 2016</i>	268
6.2.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Simeulue, 2016	270
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Simeulue Regency, 2016</i>	270
6.2.3	Jumlah Air Bersih yang Dijual Kantor PDAM Kabupaten Simeulue Tahun 2016	271
	<i>Number of clean water sold by Water Supply Region Company in Simeulue Regency, 2016</i>	271
6.2.4	Jumlah KWH Terjual dan Jumlah Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Wilayah Kabupaten Simeulue Tahun 2016	272
	<i>Number of KWH sold and number of customers at PT State Electrical Company in Simeulue Regency, 2016</i>	272
6.2.5	Jumlah Produksi, Volume Sampah, Tempat Pembuangan Sampah (Tps) Dan Jumlah Rumah Tangga Yang Mendapat Layanan Persampahan Di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	273
	<i>Number of clean water sold by Water Supply Region Company in Simeulue Regency, 2016</i>	273
6.2.6	Jumlah Daya Tampung Persampahan Di Kabupaten Simeulue Tahun 2014 – 2016	274
	<i>Number of clean water sold by Water Supply Region Company in Simeulue Regency, 2016</i>	274

7 PERDAGANGAN DAN KOPERASI/ TRADES AND COOPERATIVE

7.1 PERDAGANGAN/ TRADE

7.1.1	Jumlah Perusahaan Yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	280
	<i>Number of firm which had SIUP in Simeulue Regency, 2016</i>	280
7.1.2	Perkembangan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Simeulue Tahun 2013-2016	281
	<i>Trend of SITU in Simeulue Regency, 2016</i>	281
7.1.3	Rekapitulasi TDP (Tanda Daftar Perusahaan) di Kabupaten Simeulue Tahun 2012-2016	282
	<i>TDP Recapitulation in Simeulue Regency at 2012-2016</i>	282

7.1.4	Rekapitulasi TDP (Tanda Daftar Perusahaan) di Kabupaten Simeulue Tahun 2012-2016	283
	<i>TDP Recapitulation in Simeulue Regency at 2012-2016</i>	283
7.2	KOPERASI/ COOPERATIVE	
7.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Jumlah Anggota, Modal Usaha dan Volume Usaha di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	284
	<i>Number of cooperative by total of members, capital, and volume of activity in Simeulue Regency, 2016</i>	284
7.2.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Aktivitas yang Dilakukan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016	285
	<i>Number of cooperative by identity and activity in Simeulue Regency, 2016</i>	285
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL	
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Simeulue, 2013–2016	293
	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Simeulue Regency, 2013-2016</i>	293
8.1.2	Jumlah Restoran/ Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016	294
	<i>Number of Restaurant by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016</i>	294
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Wisatawan Asing dan Wisatawan Domestik di Kabupaten Simeulue, 2016	295
	<i>Number of Foreign Visitor and Domestic Visitor in Simeulue Regency, 2016</i>	295
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jaringan Jalan Menurut Status Jalan di Kabupaten Simeulue, 2015-2016	302
	<i>Road Length According to Road Status in Simeulue Regency, 2015-2016</i>	302
9.1.2	Panjang Jaringan Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisid Jalan di Kabupaten Simeulue, 2015-2016	303
	<i>Length of Regency Road by Type of Surface and Condition on Road in Simeulue Regency, 2015-2016</i>	303

9.1.3	Panjang Jaringan Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan dan Kondisdi Jalan di Kabupaten Simeulue, 2015-2016	304
	<i>Length of Provinsi Road by Type of Surface and Condition on Road in Simeulue Regency, 2015-2016</i>	304
9.1.4	Panjang Jaringan Jalan Nasional Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Simeulue, 2015-2016	305
	<i>Length of National Road by Type of Surface and Condition on Road in Simeulue Regency, 2015-2016</i>	305
9.1.5	Panjang Jaringan Jalan Menurut Kondisi Kelas Jalan di Kabupaten Simeulue, 2015-2016	306
	<i>Length of National Road by Type of Surface and Condition on Road in Simeulue Regency, 2015-2016</i>	306
9.1.6	Kondisi Panjang Jembatan di Kabupaten Simeulue, 2014-2016	307
	<i>Condition of the bridge in Simeulue Regency, 2014-2016</i>	307
9.1.7	Jumlah Seluruh Kendaraan Bermotor dan Realisasi Penerimaan BBN-KB Tahun 2014-2016	308
	<i>Number of Motor Vehicles and Actual Revenue of BBN-KB at 2014-2016</i>	308
9.1.8	Banyaknya Penumpang Angkutan Darat Domestik di Kabupaten Simeulue Per Bulan Tahun 2016	310
	<i>Number of passangers on domestic roadway transportation by month, 2016</i>	310
9.1.9	Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Sinabang ke Pelabuhan Labuhan Haji Per Bulan Tahun 2016	312
	<i>Trend of land water transportations and acrossing from Sinabang harbour to Labuhan Haji by month, 2016</i>	312
9.1.10	Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Labuhan Haji ke Pelabuhan Sinabang Per Bulan Tahun 2016	313
	<i>Trend of land water transportations and acrossing from Labuhan Haji to Sinabang by month, 2016</i>	313
9.1.11	Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Sinabang ke Pelabuhan Singkil Per Bulan Tahun 2016	314
	<i>Trend of land water transportations and acrossing from Sinabang harbour to Singkil by month, 2016</i>	314
9.1.12	Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Singkil ke Pelabuhan Sinabang Per Bulan Tahun 2016	315
	<i>Trend of land water transportations and acrossing Singkil harbour to Sinabang by month, 2016</i>	315

9.1.13	Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Sinabang ke Pelabuhan Meulaboh Per Bulan Tahun 2016	316
	<i>Trend of land water transportations and acrossing Sinabang harbour to Meulaboh by month, 2016</i>	316
9.1.14	Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Meulaboh ke Pelabuhan Sinabang Per Bulan Tahun 2016	317
	<i>Trend of land water transportations and acrossing Meulaboh harbour to Sinabang by month, 2016</i>	317
9.1.15	Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Meulaboh ke Pelabuhan Sinabang Per Bulan Tahun 2016	318
	<i>Trend of land water transportations and acrossing Meulaboh harbour to Sinabang by month, 2016</i>	318
9.2	KOMUNIKASI/ COMMUNICATION	
9.2.1	Banyaknya Sambungan Telepon Pada Kantor PT. Telkom Sinabang Tahun 2016	319
	<i>Number of telephone network at PT Telkom Sinabang, 2016</i>	319
9.2.2	Jumlah Pengiriman dan Penerimaan di Kantor Pos Kabupaten Simeulue Tahun 2016	320
	<i>Number of Sending and Receiving in Post Office of Simeulue Regency, 2016</i>	320
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simeulue Tahun Anggaran 2016 (unaudited)	325
	<i>Region Income Realization of Simeulue Regency, 2016 (unaudited)</i>	325
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Simeulue Tahun Anggaran 2016 (unaudited)	326
	<i>Regional Outcome Realization of Simeulue Regency, 2016 (unaudited)</i>	326
10.2	PERBANKAN/ BANK	
10.2.1	Jumlah Nasabah Tabungan di Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang Tahun 2016	327
	<i>Number of saving clients in Bank of Aceh Saria, Sinabang branch, 2016</i>	327
10.2.2	Jumlah Nasabah Tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Simeulue Dirinci Menurut Bulan Tahun 2016	330
	<i>Number of saving clients in BSM, Sinabang branch 2016</i>	330
10.2.3	Perkembangan Kredit di BSM KCP Simeulue Tahun 2016	331
	<i>Trend of Credit in BSM, Sinabang branch 2016</i>	331

10.2.4	Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja di Bank Aceh Cabang Sinabang Tahun 2016	332
	<i>Credit in Bank of Aceh, Sinabang branch 2016</i>	332
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Simeulue, 2016	339
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Simeulue Regency, 2016</i>	339
11.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Simeulue, 2017	340
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Simeulue Regency, 2017</i>	340
11.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Simeulue, 2017	341
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Simeulue Regency, 2017</i>	341
12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simeulue (juta rupiah), 2011–2017	353
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Simeulue Regency (million rupiahs), 2011–2017</i>	353
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simeulue (juta rupiah), 2011–2017	355
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Simeulue Regency (million rupiahs), 2011–2017</i>	355
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simeulue (persen), 2013–2017	357
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Simeulue Regency (percent), 2013–2017</i>	357
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simeulue (juta rupiah), 2013–2017	358
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Simeulue Regency (million rupiahs), 2013–2017</i>	358

12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simeulue (2010=100), 2013–2017	359
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Simeulue Regency (2010=100), 2013–2017</i>	359
12.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Simeulue Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2017	360
	<i>Table Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Simeulue Regency by Industry (percent), 2013–2017</i>	360
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2012-2017	364
	<i>Population by Regency/ Municipality in Aceh Province, 2012-2017</i>	364
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Aceh (persen), 2012-2017	366
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Aceh Province (percent), 2012-2017</i>	366
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Aceh, 2012-2017	368
	<i>Number of Poor People by Regency/ Municipality in Aceh Province, 2012-2017</i>	368
13.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu	370
	<i>Population Aged 15 Years and above by Regency / Municipality and Type of Activity During the past week</i>	370
13.5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2017	372
	<i>Open unemployment rate (TPT) and Labor Force Participation Rate (TPAK) By Regency/ Municipality, 2017</i>	372
13.6	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2012-2017	373
	<i>Human Development Index by Regency/ Municipality, 2012-2017</i>	373
13.7	Angka Harapan Hidup Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017	374
	<i>Life Expectancy Aceh Province By Regency/ Municipality, 2012-2017</i>	374
13.8	Harapan Lama Sekolah Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017	375

	<i>Expected Years of Schooling in Aceh Province By Regency/ Municipality, 2012-2017</i>	375
13.9	Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017	376
	<i>Mean Years of Schooling in Aceh Province By Regency/ Municipality, 2012-2017</i>	376
13.10	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2012-2017	377
	<i>Adjusted Expenditure per capita Aceh Province By Regency/ Municipality (Thousand Rupias), 2012-2017</i>	377
13.11	Pertumbuhan IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017	379
	<i>Growth in the HDI Aceh Province By Regency / City, 2012-2017</i>	379

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1	Persentase Luas Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016/ <i>The Percentage Area of the Sub District in Simeulue Regency, 2016</i> 7
2	Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa dalam Kabupaten Simeulue, 2016/ <i>Number of Village by Village's Classification in Simeulue Regency, 2016</i> 8
3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Simeulue menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016/ <i>The Number of Legislative Council Members Simeulue Regency by Age Group and Sex, 2016</i> 39
4	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue Berdasar Proyeksi BPS, 2016/ <i>Population by Age Group and Gender in Simeulue by Projections BPS 2016</i> 82
5	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan dalam Kabupaten Simeulue, 2016/ <i>Percentage Number of population by type of work in Simeulue Regency, 2016</i> 100

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABBREVIATION

Bappeda	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/ <i>Development Planning Agency</i>
BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/ <i>Meteorological, Climatology and Geophysical Agency</i>
CV	Persekutuan Komanditer/ <i>Commanditer Vennootschap</i>
D1	Diploma Satu/ <i>Diploma One</i>
D2	Diploma Dua/ <i>Diploma Two</i>
D3	Diploma Tiga/ <i>Diploma Three</i>
GT	Bobot Kapal/ <i>Gross Tonnage</i>
HP	Hutan Produksi/ <i>Production Forest</i>
HL	Hutan Lindung/ <i>Protected Forest</i>
HPTS	Hutan Produksi Terbatas/ <i>Limited Production Forest</i>
IUD	<i>Intra Uterine Device</i>
KB	Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
KK	Kartu Keluarga/ <i>Family Card</i>
KPS	Keluarga Prasejahtera/ <i>Pre-prosperous Family</i>
KS I	Keluarga Sejahtera I / <i>Prosperous Family I</i>
KS II	Keluarga Sejahtera II / <i>Prosperous Family II</i>
KS III	Keluarga Sejahtera III / <i>Prosperous Family III</i>
KS III P	Keluarga Sejahtera III Plus / <i>Prosperous Family III Plus</i>
KWH	<i>Kilowatt Hour</i>

MA	Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MOP	Metoda Operasi Pria/ <i>Man Operation Method</i>
MOW	Metoda Operasi Wanita/ <i>Women Operation Method</i>
MTs	Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini/ <i>Early Childhood Education Programs</i>
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum/ <i>Water Supply Region Company of Simeulue Regency</i>
PDRB	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>
PLN	Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Government Staff</i>
PT	Persero Terbatas/ <i>Limited Company</i>
PTT	Pegawai Tidak Tetap/ <i>Temporary Employees</i>
PKK	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Center Health Socialize</i>
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu/ <i>IHC</i>
RA	Raudathul Athfal/ <i>Islamic Kindergarten</i>
RAT/Do AMM	Rapat Anggota Tahunan/ <i>Anually Member's Meeting</i>
S1	Stata Satu
S2	Stata Dua
SD	Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>
SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>

SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational School</i>
SMP	Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
TBM	Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Produce Crops</i>
TK	Tamak Kanak-Kanak/ <i>Kindergarten</i>
TM	Tanaman Menghasilkan/ <i>Produce Crops</i>
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Labor Force Participation Rate</i>
TPT	Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Open unemployment rate</i>
TR	Tanaman Rusak Mati/ <i>Damage Crops</i>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography
and Climate

BAB
CHAPTER

1

147 PULAU

3 berpenghuni

254 Hari
Days

Curah hujan 3.761 mm³
Precipitations

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.
2. **Mukim** adalah salah satu tingkatan administratif di Kabupaten Simeulue, yang terdiri dari beberapa desa.
3. **Lahan sawah** mencakup sawah pengairan, sawah tadah hujan, sawah pasang surut, sawah rembesan, lebak dan sebagainya yang utamanya digunakan menanam padi.
4. **Tegal/kebun/ladang/huma** adalah lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah

TECHNICAL NOTES

1. *The village is a territorial unit occupied by a number of residents as a community entity including the legal community unity that has the lowest and lowest governmental organizations under the sub-district head and is entitled to conduct their own households within the united state of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that the village head is elected by the local community.*
2. ***Mukim** is administrative levels in the simeulue regency, which consists of several villages.*
3. *Wetland fields include irrigated rice fields, rain-fed rice fields, tidal rice fields, seepage fields, lebak and so on which are primarily used to plant rice*
4. *Tegal is a dry land planted with seasonal or annual crops such as field rice, palawija / horticulture and is located separately from the yard around the house*

ULASAN**Letak**

Kabupaten Simeulue beribukota Sinabang terletak di sebelah Barat Daya Provinsi Aceh, berjarak 105 Mil laut dari Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, atau 85 Mil Laut dari Tapak Tuan, Kabupaten Aceh Selatan, serta berada pada koordinat 2015' - 2055' Lintang Utara dan 95040' - 96030' Bujur Timur (Peta Rupa Bumi skala 1:250.000 oleh Bakosurtanal).

Kabupaten Simeulue merupakan gugus kepulauan yang terdiri 147 pulau besar dan kecil. Luas keseluruhan Kabupaten Simeulue adalah 1.838,09 Km² atau 183.809 Ha. Pulau yang terbesar adalah Pulau Simeulue. Selain Pulau Simeulue ter-dapat pulau-pulau lainnya yaitu Pulau Siumat, Pulau. Panjang, Pulau Batu Ber-layar, Pulau Teupah, Pulau Mincau, Pulau Simeulue Cut, Pulau Pinang, Pulau Dara, Pulau Langeni, Pulau Ling-gam, Pulau Leukon, Pulau Silaut Besar & Pulau Silaut Kecil (terluar), Pulau Tepi, Pulau Ina, Pulau Alafulu, Pulau Penyu, Pulau Tinggi, Pulau Kecil, Pulau Khalak-khalak, Pulau Asu, Pulau Babi, Pulau Lasia dan pulau-pulau kecil lainnya. Kepu-lauan ini dikelilingi oleh Samudera Indonesia dan berbatasan langsung dengan perairan internasional.

DESCRIPTION**Location**

Simeulue regency with its capital Sinabang located southwest of Aceh province, located 105 miles north of Meulaboh, Aceh Barat Regency, or 85 Mil from Tapak Tuan, Aceh Selatan Regency, and located at coordinates 2015 ' - 2055' north latitude and 95040' - 96030 'East (RBI Map scale 1: 250.000 by the Bakosurtanal).

Simeulue Regency is a cluster of islands that comprises 147 large and small islands. Total area Simeulue Regency is 1.838,09 km² or 183.809 Ha. The largest island is Simeulue Island. In addition to Simeulue Island there are other islands, namely Siumat Island, Panjang Island, Batu Berlayar Island, Teupah Island, Mincau Island, Simeulue Cut Island, Pinang Island, Dara Island, Langeni Island, Linggam Island, Leukon Island, Silaut Besar & Silaut Kecil Island (outest), Tepi Island, Ina Island, Alafulu Island, Penyu Island, Tinggi Island, Kecil Island, Khalak-khalak Island, Asu Island, Babi Island, Lasia Island and other small islands. The islands are surrounded by the Indonesian Ocean and the adjacent international waters.

Iklim dan Cuaca

Selama tahun 2016 curah hujan di wilayah Simeulue mencapai 3.761 mm/tahun dan hari hujan sebanyak 254 hari.

Kedaaan cuaca ditentukan oleh penyebaran musim. Pada musim barat yang berlangsung sejak bulan September hingga Februari, sering terjadi hujan yang disertai badai dan gelombang besar sehingga sangat berbahaya bagi pelayaran. Sedangkan pada musim timur yang berlangsung sejak bulan Maret sampai Agustus, biasanya terjadi kemarau yang diselingi hujan yang tidak merata serta keadaan laut yang relatif tenang.

Tanah

Kepulauan Simeulue bukan merupakan kepulauan vulkanik tetapi memiliki curah hujan yang tinggi karena dikelilingi samudera yang luas. Tanahnya umumnya memiliki tingkat keasaman yang tinggi, seperti podsolik merah kuning, podsolik merah coklat, alluvial, organosol, batu kapur dan tanah gambut.

Menurut Peta Rupa Bumi dengan skala 1:250.000 (Bakosurtanal), titik terendah Pulau Simeulue terletak pada nol meter di atas permukaan laut.

Climate and Weather

During 2016, rainfall in Simeulue reaches 3,761 mm / year and rainy day is 254days.

Weather conditions rescrubed by the spread of the season. In the west, which lasted from September until February, frequent rain storms and big waves so it is very dangerous for shipping. While in the east monsoon which lasts from March to August, usually interspersed drought uneven rainfall and sea conditions were relatively calm.

Ground

Simeulue Islands is not a volcanic archipelago but has high rainfall because it is surrounded on the open ocean. The soil generally has a high acidity, such as red yellow podzolic, podzolic brown red, alluvial, organosol, limestone and peat soil.

According to RBI map scale of 1: 250.000 (Bakosurtanal), the lowest point of Simeulue Island located at zero meters above sea level. While the highest point is

Sedangkan titik tertingginya terletak pada 600 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayahnya terletak pada ketinggian 0 – 300 meter di atas permukaan laut dan sisanya merupakan daerah berbukit- bukit dengan kemiringan di bawah 180 yang terletak di tengah pulau.

Sosial Budaya

Masyarakat Simeulue merupakan masyarakat yang heterogen dengan banyak suku dari berbagai daerah. Pulau ini memiliki dua bahasa, yaitu bahasa Devayan, bahasa Leukon, dan bahasa Sigulai yang digunakan sebagian besar masyarakat. Khusus sekitar kota Sinabang, mengguna-kan bahasa masyarakat pesisir Sumatera (bahasa Aneuk Jamee). Akibat akulturasi budaya menyebabkan Simeulue me-miliki beberapa kesenian yang diadopsi dari berbagai suku seperti Aceh, Nias, Batak dan Sulawesi (Bugis).

Mayoritas penduduk Simeulue memeluk agama Islam dan umumnya masyarakat cepat beradaptasi dengan para pendatang sehingga tidak menyulitkan dalam pergaulan sehari-hari.

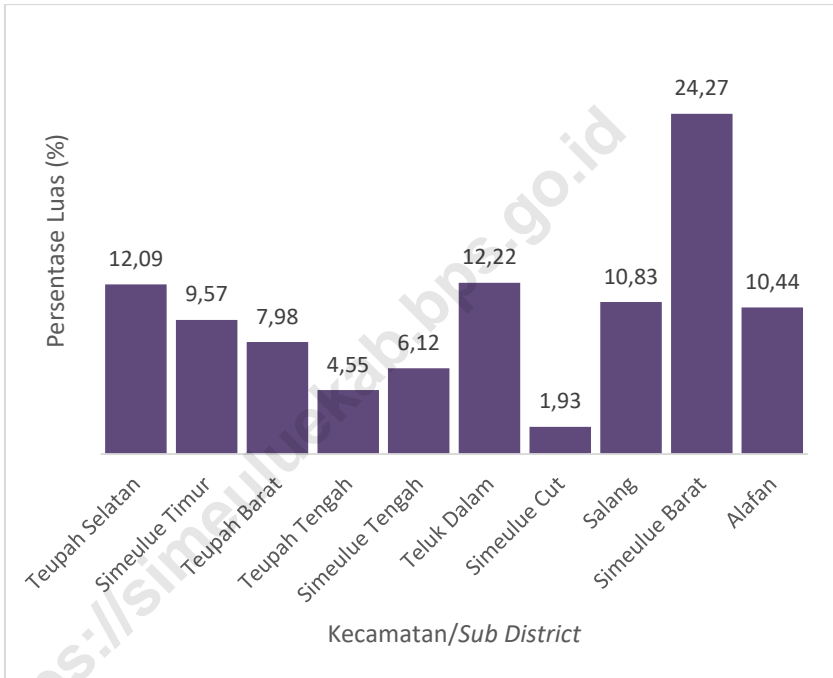
at 600 meters above sea level. Most of the area lies at an altitude of 0-300 meters above sea level and the rest is a hilly region with a slope below 180 which is located in the center of the island.

Social and Cultural

Simeulue community is a heterogeneous society with many tribes from different regions. The island has two languages, namely Devayan language and language used Sigulai most people. Specifically, around the town of Sinabang, using the language of the coast of Sumatra (Aneuk Jamee language). As a result of acculturation cause Simeu-lue has adopted some of the art that various tribes such as Aceh, Nias, Batak and Sulawesi(Bugis).

The majority of residents of Simeulue embrace Islam and generally people quickly adapt to the newcomers so as not to complicate the daily life.

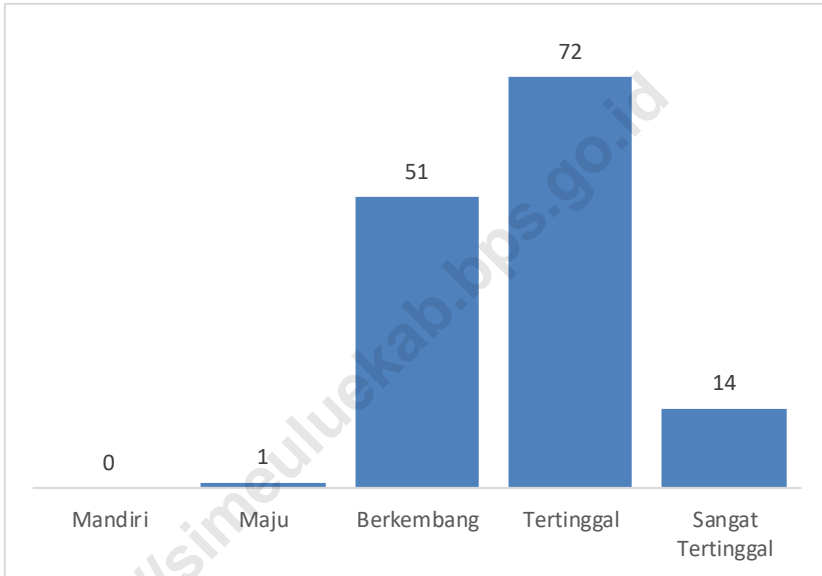
Gambar 1 Persentase Luas Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Picture *The Percentage Area of the Sub District in Simeulue Regency, 2016*



Sumber: Bagian Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekdakab Simeulue

Source: Government Order Division and Regional Otonomy of Simeulue Regional Secretary

Gambar 2 Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa dalam Kabupaten Simeulue, 2016
Picture Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa dalam Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Village by Village's Classification in Simeulue Regency, 2016



Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kab. Simeulue
Source: Community Development Board of Simeulue Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Kondisi Geografis, 2016
Table Geographical Location, 2016

Uraian/ Item	Keterangan/ Notes
(1)	(2)
Nama Kabupaten / <i>Name of Regency</i>	Kabupaten Simeulue <i>Simeulue Regency</i>
Ibukota Kabupaten / <i>Capital</i>	Sinabang
Letak / <i>Location</i>	2015' - 2055' LU/ <i>North Latitude</i> 95040' - 96030' BT/ <i>East Longitude</i>
Ketinggian / <i>Altitude</i>	0 – 600 m Di atas Permukaan Laut <i>0 – 600 m Above Sea Level</i>
Luas Daerah / <i>Land Area</i>	1.838,09 Km ² /183.808,50 Ha (data dari Badan Informasi Geospasial)
Jumlah Kecamatan / <i>Number of Subdistrict</i>	10
Jumlah Mukim / <i>Number of Mukim</i>	29
Jumlah Desa / <i>Number of Village</i>	138
Jumlah Dusun / <i>Number of Sub-Village</i>	411
Batas Wilayah / <i>Area Boundary</i> :	
Utara / <i>North</i>	Samudera Indonesia / <i>Indonesia Ocean</i>
Selatan / <i>South</i>	Samudera Indonesia / <i>Indonesia Ocean</i>
Timur / <i>East</i>	Samudera Indonesia / <i>Indonesia Ocean</i>
Barat / <i>West</i>	Samudera Indonesia / <i>Indonesia Ocean</i>

Sumber/*Source*: BAPPEDA Kabupaten Simeulue/ *BAPPEDA of Simeulue Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Kecamatan, Banyaknya Desa dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Area of Sub District, Number of villages and Sub Villages by Sub District in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Luas/ Area (km ²)	Persentase/ Percentage	Jumlah/Number	
			Desa/ Village	Dusun/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	222,24	12,09	19	55
2. Simeulue Timur	175,97	9,57	17	48
3. Teupah Barat	146,73	7,98	18	52
4. Teupah Tengah	83,69	4,55	12	35
5. Simeulue Tengah	112,48	6,12	16	46
6. Teluk Dalam	224,68	12,22	10	26
7. Simeulue Cut	35,40	1,93	8	29
8. Salang	198,96	10,83	16	44
9. Simeulue Barat	446,07	24,27	14	48
10. Alafan	191,87	10,44	8	28
Jumlah/Total	1 838,09	100,00	138	411

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekdakab Simeulue
 Source: Government Order Division and Regional Otonomy of Simeulue Regional Secretary

Tabel 1.1.3 Jumlah Bidang Tanah dan Gedung yang Bersertifikat di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Sector Land and Building Certified in Simeulue Regency, 2016

Uraian/ Items	Satuan/ Unit	Tahun/Year		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Tanah yang Bersertifikat *		1129	2011	1303
a. Hak Milik	Bidang	1095	1957	1252
b. Hak guna bangunan	Bidang	3	4	1
c. Hak Guna Usaha	Bidang	0	0	0
d. Hak Pakai	Bidang	31	50	50
e. Girik	Bidang	0	0	-
f. Hak Wakaf	Bidang	-	-	2
2. Luas Tanah Yang Bersertifikat *		233,38	545	546,8
a. Hak Milik	Ha	201	472	542,3
b. Hak Guna Bangunan	Ha	14	11	0,2
c. Hak Guna Usaha	Ha	0	0	0
d. Hak Pakai	Ha	18,38	62	4,3
e. Girik	Ha	0	0	-
f. Hak Wakaf	Ha	-	-	0,3
3. Bangunan / Gedung *				
a. Sertifikat Bangunan / Gedung	Bidang	1029	1618	899
b. Tanah Bersertifikat	Ha	81	172	80,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

Uraian/ <i>Items</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Bangunan / Gudang Bersertifikat *				
a. Hak Milik *				
1. Jumlah	Bidang	995	1564	877
2. Luas	Ha	62	99	75,3
b. Hak Guna Bangunan *				
1. Jumlah	Bidang	3	4	1
2. Luas	Ha	0,14	11	0,2
c. Hak Pakai *				
1. Jumlah	Bidang	31	50	10
2. Luas	Ha	18,38	62	4,3
5. Tanah Pertanian / Perkebunan / Ladang Bersertifikat *				
a. Hak Milik *				
1. Jumlah	Bidang	100	393	375
2. Luas	Ha	139	373	466,9
b. Hak Penggunaan Lahan *				
1. Jumlah	Bidang	0	0	0
2. Luas	Ha	0	0	0
c. Hak Pakai *				
1. Jumlah	Bidang	0	0	0
2. Luas	Ha	0	0	0

Sumber : Badan Pertanahan Nasional

Source : *The National Land Office*

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Simeuee (km), 2016
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Simeulue Regency (km), 2016*

Kecamatan/ Subdistrict	Ibukota Kecamatan/ Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
1. Teupah Selatan	Labuhan Bajau	46,00
2. Simeulue Timur	Sinabang	0,00
3. Teupah Barat	Salur	24,00
4. Teupah Tengah	Lasikin	11,00
5. Simeulue Tengah	Kampung Aie	64,00
6. Teluk Dalam	Selare-e	57,00
7. Simeulue Cut	Kuta Padang	68,00
8. Salang	Nasreuhe	70,00
9. Simeulue Barat	Sibigo	93,00
10. Alafan	Langi	135,00

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Simeulue
 Source : BAPPEDA of Simeulue Regency

Tabel 1.1.5 Banyaknya Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Village by Sub Regency In Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Desa/ Number of Village		Kelurahan/ Sub-Regency	Jumlah/ Total
	Definitif/ Definitive	Persiapan Definitif/ Pra Definitive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	19	0	0	19
2. Simeulue Timur	17	0	0	17
3. Teupah Barat	18	0	0	18
4. Teupah Tengah	12	0	0	12
5. Simeulue Tengah	16	0	0	16
6. Teluk Dalam	10	0	0	10
7. Simeulue Cut	8	0	0	8
8. Salang	16	0	0	16
9. Simeulue Barat	14	0	0	14
10. Alafan	8	0	0	8
Jumlah/Total	138	0	0	138

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kab. Simeulue
 Source: Community Development Board of Simeulue Regency

Tabel 1.1.6 Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa dalam Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Village by Village's Classification in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Klasifikasi Desa/ Village Classification		
	Mandiri	Maju	Berkembang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teupah Selatan	0	0	3
2. Simeulue Timur	0	1	6
3. Teupah Barat	0	0	13
4. Teupah Tengah	0	0	6
5. Simeulue Tengah	0	0	3
6. Teluk Dalam	0	0	3
7. Simeulue Cut	0	0	2
8. Salang	0	0	9
9. Simeulue Barat	0	0	6
10. Alafan	0	0	0
Jumlah/Total	0	1	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6*

Kecamatan/ Subdistrict	Klasifikasi Desa/ Village Classification		Jumlah/ Total
	Tertinggal	Sangat Tertinggal	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Teupah Selatan	11	5	19
2. Simeulue Timur	7	3	17
3. Teupah Barat	4	1	18
4. Teupah Tengah	5	1	12
5. Simeulue Tengah	13	0	16
6. Teluk Dalam	6	1	10
7. Simeulue Cut	4	2	8
8. Salang	7	0	16
9. Simeulue Barat	7	1	14
10. Alafan	8	0	8
Jumlah/Total	72	14	138

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kab. Simeulue
 Source: Community Development Board of Simeulue Regency

Tabel 1.1.7 Nama Desa Terpencil di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Name of outlier villages in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Nama Desa/ Villages
(1)	(2)
1. Teupah Selatan	-
2. Simeulue Timur	Desa Pulau Siumat
3. Teupah Barat	Desa Pulau Teupah
4. Teupah Tengah	-
5. Simeulue Tengah	-
6. Teluk Dalam	-
7. Simeulue Cut	-
8. Salang	-
9. Simeulue Barat	-
10. Alafan	-

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kab. Simeulue

Source: Community Development Board of Simeulue Regency

Tabel 1.1.8 Nama Kemukiman dalam Kabupaten Simeulue, 2016
Table Name of Kemukiman in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Nama Mukim/ Name of Mukim	Nama Desa/ Name of Village	
(1)	(2)	(3)	
1. Teupah Selatan	1. Batu Berlayar	1. Pulau Bengkalak	
		2. Ana Ao	
		3. Lataling	
		4. Blang Seubel	
	2. Defayan	2. Defayan	5. Batu Ralang
			6. Alus-Alus
			7. Seneubuk
			8. Kebun Baru
			9. Ulul Mayang
			10. Suak Lamatan
			11. Labuhan Bajau
	3. Teupah	3. Teupah	12. Labuhan Jaya
			13. Labuhan Bakti
			14. Pasir Tinggi
			15. Badegong
	4. Araban	4. Araban	16. Trans Jernge
			17. Trans Baru
			18. Trans Maranti
			19. Latiung
2. Simeulue Timur	1. Delog Sibao	1. Air Pinang	
		2. Kuala Makmur	
		3. Ujung Tinggi	
	2. Ujung Ganting	2. Ujung Ganting	4. Linggi
			5. Ganting
			6. Sefoyan
			7. Pulau Siumat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.8*

Kecamatan/ Subdistrict	Nama Mukim/ Name of Mukim	Nama Desa/ Name of Village
(1)	(2)	(3)
2. Simeulue Timur	3. Maskapai	8. Lugu 9. Amaiteng Mulia 10. Sinabang 11. Suka Maju 12. Suka Karya
	4. Kualo Tujuh	13. Suak Buluh 14. Kota Batu 15. Air Dingin 16. Suka Jaya 17. Amiria Bahagia
3. Teupah Barat	1. Batu Rundung	1. Inor 2. Naibos 3. La'ayon 4. Angkeo 5. Bunon 6. Silengas
	2. Bakudo Batu	7. Salur Lasengalu 8. Nancala 9. Maudil 10. Pulau Teupah 11. Salur 12. Salur Latun
	3. Darul Ihksan	13. Sital 14. Leubang 15. Leubang Hulu 16. Awe Seubal 17. Lantik 18. Awe Kecil

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.8*

Kecamatan/ Subdistrict	Nama Mukim/ Name of Mukim	Nama Desa/ Name of Village
(1)	(2)	(3)
4. Teupah Tengah	1. Delok Antengan	1. Busung Indah
		2. Kahat
		3. Lanting
		4. Simpang Abail
		5. Abail
		6. Nancawa
	2. Delok Kulungan	7. Labuah
		8. Sua-Sua
		9. Batu-Batu
		10. Situbuk
		11. Matanurung
		12. Lasikin
5. Simeulue Tengah	1. Blang Ujung	1. Dihit
		2. Lauke
		3. Situfa Jaya
		4. Putra Jaya
	2. Laure'e	5. Luan Sorip
		6. Suak Baru
		7. Sebbe
		8. Lambaya
	3. Latel	9. Lakubang
		10. Laure-e
		11. Kampung Aie
		12. Latitik
		13. Lamayang
		14. Wel-wel
		15. Kuta Baru
		16. Wel Langkom

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.8*

Kecamatan/ Subdistrict	Nama Mukim/ Name of Mukim	Nama Desa/ Name of Village
(1)	(2)	(3)
6. Teluk Dalam	1. Tete Bano	1. Kuala Bakti 2. Lugu Sebahak 3. Gunung Putih 4. Babussalam 5. Muara Aman
	2. Tala Bano	6. Luan Balu 7. Sambay 8. Kuala Baru 9. Tanjung Raya 10. Bulu Hadek
7. Simeulue Cut	1. Bano	1. Bubuhan 2. Amarabu 3. Kuta Inang 4. Kuta Padang 5. Sibuluh
	2. Tgk Diujung	6. Latak Ayah 7. Borengan 8. Ujung Padang
8. Salang	1. Alang	1. Bunga 2. Nasreuhe 3. Suak Manang 4. Ganang Pusako 5. Kenangan Jaya
	2. Alang Tengah	6. Lalla Bahagia 7. Tameng 8. Jaya Baru 9. Meunafa 10. Tamon Jaya
	3. Along	11. Karya Bakti

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.8*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Nama Mukim/ <i>Name of Mukim</i>	Nama Desa/ <i>Name of Village</i>
(1)	(2)	(3)
8. Salang	3. Along	12. Padang Unoi 13. Mutiara 14. Panton Laweh 15. Along 16. Ujung Salang
9. Simeulue Barat	1. Sibigo 2. Sigulai 3. Rantai Raneub 4. Teluk Arun	1. Malasin 2. Babul Makmur 3. Amabaan 4. Miteum 5. Lamamek 6. Sigulai 7. Batu Ragi 8. Lhok Bikhao 9. Ujung Harapan 10. Sanggiran 11. Lhok Makmur 12. Sembilan 13. Layabaung 14. Sinar Bahagia
10. Alafan	1. Lekoun 2. Nasra	1. Lafakha 2. Lhok Dalam 3. Lubuk Baik 4. Langi 5. Serafon 6. Lhok Pauh 7. Lamerem 8. Lewak
Jumlah/Total	29 Mukim	138 Desa

Sumber: Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Kab. Simeulue
 Source: *Community Development Office of Simeulue Regency*

Tabel 1.1.9 Luas Lahan Menurut Penggunaan Per Kecamatan dalam Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (dalam Ha)
Table Number of Area by Function per Sub Regency in Simeulue Regency, 2016 (Ha)

Kecamatan/ Sub District	Pekarangan/ Halaman Sekitar Rumah Yang Bukan Untuk Bangunan	Tegalan/ Kebun / Ladang/ Huma	Sawah	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	724,00	7 248,00	1 251,00	8 499,00
2. Simeulue Timur	1 846,00	6 347,00	500,00	6 847,00
3. Teupah Barat	676,00	4 106,00	914,00	5 020,00
4. Teupah Tengah	2 563,00	1 786,00	694,00	2 480,00
5. Simeulue Tengah	606,00	913,00	1 851,00	2 764,00
6. Teluk Dalam	292,00	8 015,00	505,00	8 520,00
7. Simeulue Cut	244,00	1 212,00	674,00	1 886,00
8. Salang	576,00	1 008,00	1 377,00	2 385,00
9. Simeulue Barat	177,00	1 296,00	2 176,00	15 141,00
10. Alafan	71,00	3 955,00	985,00	4 940,00
2016	7 775,00	35 886,00	10 927,00	58 482,00
2015	7 775,00	17 061,00	10 927,00	35 763,00
2014	7 775,00	17 955,00	10 927,00	36 657,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue
 Source: Food and Agriculture Service of Simeulue Regency

Tabel 1.1.10 Luas Teluk di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Wide of bay area in Simeulue Regency, 2016

Nama Teluk/ Bay Name	Luas / Area (Ha)
(1)	(2)
1. Teluk Sinabang	2 769,00
2. Teluk Dalam	5 438,00
3. Teluk Sibigo	1 527,00
4. Teluk Lewak	675,00
5. Teluk Alafan	1 227,00
Jumlah/ Total	11 636,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue
 Source: Marine and Fishery Husbandary Service of Simeulue Regency

Tabel 1.1.11 Luas Danau di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Wide of Lake Area in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Letak/ Location	Luas/ Area (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Danau Laulo/ Laut Tawar	Kecamatan Simeulue Barat	176,40
2. Danau Mutiara/ Laut Tawar	Kecamatan Teluk Dalam	68,25
Jumlah/ Total		244,65

Catatan : Luas berdasarkan SDA tahun 2002

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue

Source: Marine and Fishery Husbandary Service of Simeulue Regency

Tabel 1.1.12 Pulau-Pulau di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Islands in Simeulue Regency, 2016

Letak/ Location	Nama pulau/ Island Name	Berpenghuni (Ya/Tidak)
(1)	(2)	(3)
Teupah Selatan	P. Simanaha / P. Simandanga	Tidak
	P. Bengkalak	Tidak
	P. Falla	Tidak
	P. Sihalik/Kelele	Tidak
	P. Sipipit	Tidak
	P. Sihelot	Tidak
	P. Sitamu	Tidak
	P. Antimon	Tidak
	P. Batu Berlayar Sitok	Tidak
	P. Batu Berlayar Sebel	Tidak
	P. Sikoci	Tidak
	P. Subang Subang	Tidak
	P. Sigenu	Tidak
	P. Binaksi	Tidak
	P. Sipedak	Tidak
	P. Saridin	Tidak
	P. Sektare	Tidak
	P. Amentan	Tidak
	P. Panglima Gajah	Tidak
	P. Tonggal	Tidak
	P. Sidompot	Tidak
	P. Titi Ler	Tidak
	P. Suleman	Tidak
P. Tenggel	Tidak	
P. Tangar	Tidak	
P. Si Ilo	Tidak	
P. Sukun	Tidak	
P. Umang	Tidak	
P. Pamong	Tidak	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.12*

Letak/ <i>Location</i>	Nama pulau/ <i>Island Name</i>	Berpenghuni (Ya/Tidak)
(1)	(2)	(3)
Teupah Selatan	P. Siendik	Tidak
	P. Cino	Tidak
	P. Lasia	Tidak
	P. Babi	Tidak
Simeulue Timur	P. Simeulue	Ya
	P. Balok	Tidak
	P. Benar	Tidak
	P. Dua Gadang	Tidak
	P. Dua Ketek	Tidak
	P. Kuala Ketek	Tidak
	P. Kuala Ketek Utara	Tidak
	P. Lapan Gadang	Tidak
	P. Babi Kecil	Tidak
	P. Panjang	Tidak
	P. Sarok	Tidak
	P. Sayur	Tidak
	P. Siumat	Ya
	P. Panjang Kecil	Tidak
	P. Jawi-jawi	Tidak
	P. Talam	Tidak
	P. Gabui	Tidak
	P. Metro	Tidak
	P. Limau	Tidak
	P. Matahari	Tidak
P. Kasik	Tidak	
P. Tupa Kecil	Tidak	
P. Tupa Besar	Tidak	
P. Bilalang	Tidak	
P. Lampaseh	Tidak	
P. Aru	Tidak	
P. Jambu	Tidak	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.12*

Letak/ Location	Nama pulau/ Island Name	Berpenghuni (Ya/Tidak)
(1)	(2)	(3)
Simeulue Timur	P. Naru	Tidak
	P. Kubangan	Tidak
	P. Selapan	Tidak
	P. Simandah	Tidak
	P. Marahalam	Tidak
	P. Dua Lugu	Tidak
	P. Awah	Tidak
	P. Sarok T. Linggi	Tidak
	P. Kasiek	Tidak
	P. Sarok Luar	Tidak
	P. Ujung Linggi	Tidak
	P. Silaksi/Sibiruak	Tidak
	P. Ujung Kelerek	Tidak
	P. Karang Polisi	Tidak
	P. Tigo Naruh	Tidak
	P. Ama Galok	Tidak
Teupah Barat	P. Siduar	Tidak
	P. Gamentoh	Tidak
	P. Tulak-Tulak Bala	Tidak
	P. Sefelak	Tidak
	P. Mincau	Tidak
Teupah Tengah	P. Fatuhik	Tidak
	P. Teupah	Ya
	P. Batu Hapal	Tidak
Teluk Dalam	P. Datuk Jajahan	Tidak
	P. Ama Adu	Tidak
Teluk Dalam	P. Pinang	Tidak
	P. Bale	Tidak
	P. Subang Subang	Tidak
	P. Lhong Kebau	Tidak
	P. Tangkik	Tidak

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.12*

Letak/ Location	Nama pulau/ Island Name	Berpendhuni (Ya/Tidak)
(1)	(2)	(3)
Teluk Dalam	P. Lengeni	Tidak
	P. Baba	Tidak
	P. Panjang	Tidak
	P. Ujung Tupai	Tidak
	P. Tigo	Tidak
	P. Balung Selare	Tidak
	P. Samanan	Tidak
	P. Toko	Tidak
	P. Kala	Tidak
	P. Ulau Ulau	Tidak
	P. Batu	Tidak
	P. Falu	Tidak
	P. Marademan	Tidak
	P. Ai Luan	Tidak
	P. Matan Sinasa	Tidak
	P. Aram Aram	Tidak
	P. Kolok Mutiara	Tidak
P. Angelaan Sitok	Tidak	
P. Angelaan Seubel	Tidak	
Simeulue Cut	P. Simeulue Cut	Tidak
Salang	P. Linggam	Tidak
Simeulue Barat	P. Ama Sianggau	Tidak
	P. Talago	Tidak
	P. Kungkung Betut	Tidak
	P. Kapur/ Gambacang	Tidak
	P. Asu	Tidak
	P. Gala Khala	Tidak
	P. Alawa	Tidak
	P. Fenu	Tidak
P. Ama Perak	Tidak	
	P. Gae Bunon	Tidak

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.12*

Letak/ <i>Location</i>	Nama pulau/ <i>Island Name</i>	Berpenghuni <i>(Ya/Tidak)</i>	
(1)	(2)	(3)	
Simeulue Barat	P. Gae Mitem	Tidak	
	P. Simpedak 1	Tidak	
	P. Simpedak 2	Tidak	
	P. Gaelaulo	Tidak	
	P. Rajo/Tagawai	Tidak	
	P. Ama Riad	Tidak	
	P. Sifolorfulfor	Tidak	
	P. Husin	Tidak	
	P. Itetek	Tidak	
	P. Ujung Sifofek	Tidak	
	P. Gae Sorep	Tidak	
	P. Gae Silambana	Tidak	
	Alafan	P. Balio	Tidak
		P. Ina	Tidak
		P. Alafulu	Tidak
P. Tepi		Tidak	
P. Silaut Besar		Tidak	
P. Silaut Kecil		Tidak	
P. Sereneh		Tidak	
P. Serafafa		Tidak	
P. Penawa		Tidak	
P. Panjang	Tidak		
	P. Siambung Ambung	Tidak	
	P. Harapan	Tidak	
Jumlah/ Total	147 Pulau	3 Pulau	

Sumber | Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue
 Source | *Marine and Fishery Husbandary Service of Simeulue Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

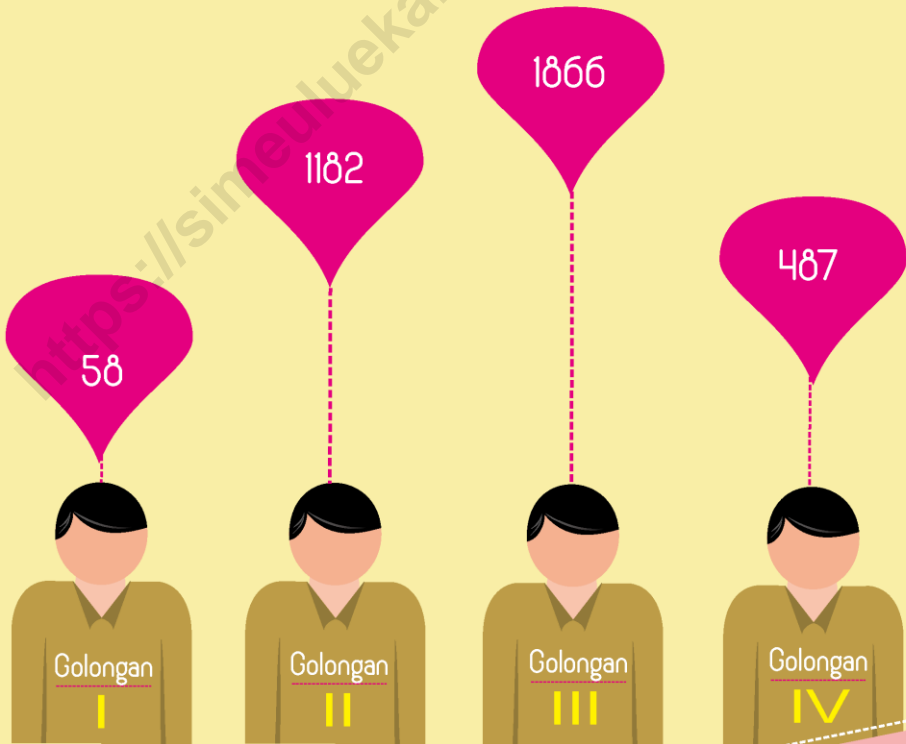
Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan Per Bulan Di Kabupaten Simeulue, 2016
Table *Number of Fall of Rain and Rain Day in Simeulue Regency, 2016*

Bulan/ <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan/ <i>Fall of rain</i>	Jumlah Hari Hujan/ <i>Rain day</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	178,5	26
Februari/ <i>February</i>	313,0	16
Maret/ <i>March</i>	493,0	27
April/ <i>April</i>	194,5	16
Mei/ <i>May</i>	188,5	27
Juni/ <i>June</i>	379,0	19
Juli/ <i>July</i>	248,5	19
Agustus/ <i>August</i>	371,0	24
September/ <i>September</i>	222,0	26
Oktober/ <i>October</i>	358,0	26
November/ <i>November</i>	574,5	28
Desember/ <i>December</i>	419,0	26
Jumlah/Total	3 939,5	254
2015	3 346,5	253
2014	3 170,0	234

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Simeulue
 Source: *BMKG of Simeulue Regency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Simeulue, 2016

Number of Civil Servants by Hierarchy in Simeulue Regency, 2016



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government*

GOVERNMENT

Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Simeulue merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang resmi dibentuk pada tahun 1999 melalui Undang-Undang Nomor 48 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Bireuen dan Kabupaten Simeulue. Sebelumnya, secara administratif Kabupaten Simeulue adalah bagian dari wilayah Kabupaten Aceh Barat. Kota Sinabang merupakan Ibu Kota dan sekaligus pusat pemerintahan dari Kabupa-ten Simeulue.

Sejak awal berdiri, Kabupaten Simeulue memiliki 5 (lima) kecamatan. Lalu pada tahun 2002 terjadi pemekaran pada beberapa kecamatan sehingga jumlahnya berkembang menjadi 8 (delapan). Dan selanjutnya pada tahun 2012 berkembang lagi menjadi 10 (sepuluh) kecamatan. Dua kecamatan baru yaitu Kecamatan Teupah Tengah sebagai pecahan dari Kecamatan Simeulue Timur dan Kecamatan Simeulue Cut sebagai pecahan dari Kecamatan Simeulue Tengah.

Seiring berjalannya waktu, banyak hal yang berkembang di Kabupaten Simeulue khususnya dari sisi pemerintahan.

Pada tahun 2017 setelah melalui Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) terpilihlah pasangan Erly Hasyim dan Afridawati Darmili sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Simeulue periode

Simeulue regency is one of regencies in Aceh province which officially formed in 1999 through Law No. 48 of 1999 on the establishment Bireuen Regency and Simeulue Regency. Previously, the administrative regency of Simeulue is part of the regency of Aceh Barat. Sinabang city is the capital and also the administrative center of the regency of Simeulue.

Since its establishment, Kabupaten Simeulue has 5 (five) subdistricts. Then in 2002 there was pemekaran in some districts so that the number developed into 8 (eight). And then in 2012 it grows again to 10 (ten) districts. Two new sub-districts are Teupah Tengah Subdistrict as a fraction of East Simeulue Subdistrict and Simeulue Cut Subdistrict as fractions from Central Simeulue District.

As time goes by, many things are developing in Kabupaten Simeulue especially from the side of government.

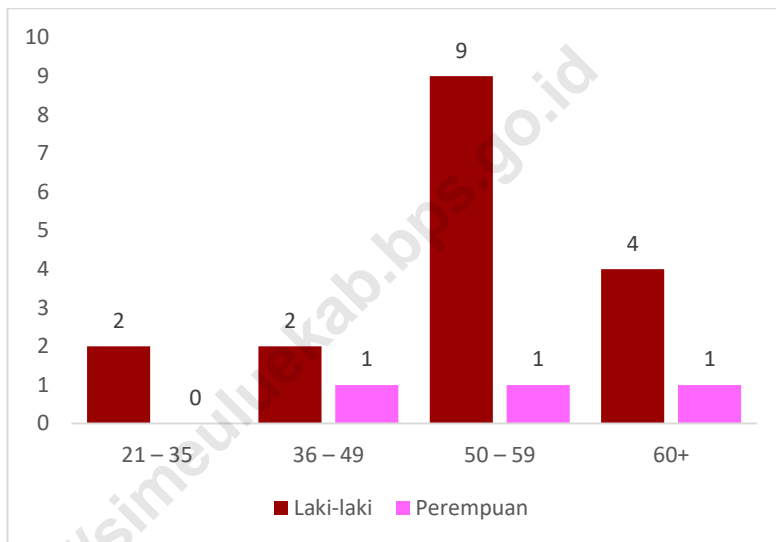
In 2017 after the election of Regional Head (Pilkada) elected pair Erly Hasyim and Afridawati Darmili as Regent and Vice Regent of Simeulue Regency period 2017-2022. While the Chairman of the DPRK is still held by Murniati, SE after the election

GOVERNMENT

2017-2022. Sedangkan Ketua DPRK masih dijabat oleh Murniati, SE setelah pemilihan Anggota DPRK tahun 2014 yang lalu.

of Members of the DPRK in 2014 ago.

Gambar 3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Simeulue menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016
Picture
The Number of Legislative Council Members Simeulue Regency by Age Group and Sex, 2016



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Nama-Nama Desa Definitif dan Persiapan di Kabupaten Simeulue, 2016
Name of Definitive and Preparation Villages in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Desa Definitif/	Desa Persiapan Definitif/ Pre definitive of Village
(1)	(2)	(3)
1. Teupah Selatan	1. Latiung 2. Labuhan Bajau 3. Suak Lamatan 4. Ana Ao 5. Lataling 6. Pulau Bengkalak 7. Badegong 8. Kebun Baru 9. Ulul Mayang 10. Pasir Tinggi 11. Labuhan Jaya 12. Labuhan Bakti 13. Batu Ralang 14. Alus-Alus 15. Seneubuk 16. Blang Seubel 17. Trans Baru 18. Trans Maranti 19. Trans Jernge	
2. Simeulue Timur	1. Air Pinang 2. Kuala Makmur 3. Ganting 4. Linggi 5. Lugu 6. Sinabang	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Desa Definitif/	Desa Persiapan Definitif/ <i>Pre definitive of Village</i>
(1)	(2)	(3)
2. Simeulue Timur	7. Suka Maju 8. Suka Karya 9. Suka Jaya 10. Air Dingin 11. Kota Batu 12. Suak Buluh 13. Ujung Tinggi 14. Pulau Siumat 15. Sefoyan 16. Amaiteng Mulia 17. Amiria Bahagia	
3. Teupah Barat	1. Sital 2. Leubang 3. Leubang Hulu 4. Awe Seubal 5. Lantik 6. Awe Kecil 7. Salur 8. Salur Latun 9. Salur Lasengalu 10. Nancala 11. Maudil 12. Inor 13. Naibos 14. La'ayon 15. Angkeo 16. Bunon 17. Silengas 18. Pulau Teupah	
4. Teupah Tengah	1. Matanurung 2. Lasikin	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan/ Subdistrict	Desa Definitif/	Desa Persiapan Definitif/ Pre definitive of Village
(1)	(2)	(3)
4. Teupah Tengah	3. Lanting 4. Simpang Abail 5. Abail 6. Nancawa 7. Labuah 8. Sua-Sua 9. Batu-Batu 10. Situbuk 11. Busung Indah 12. Kahat	
5. Simeulue Tengah	1. Dihit 2. Lauke 3. Lambaya 4. Lakubang 5. Kampung Aie 6. Laure-e 7. Latitik 8. Lamayang 9. Wel-wel 10. Situfa Jaya 11. Putra Jaya 12. Luan Sorip 13. Suak Baru 14. Sebbe 15. Kuta Baru 16. Wel Langkom	
6. Teluk Dalam	1. Kuala Bakti 2. Lugu Sebahak 3. Gunung Putih	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Desa Definitif/	Desa Persiapan Definitif/ <i>Pre definitive of Village</i>
(1)	(2)	(3)
6. Teluk Dalam	4. Babussalam 5. Muara Aman 6. Luan Balu 7. Sambay 8. Kuala Baru 9. Tanjung Raya 10. Bulu Hadek	
7. Simeulue Cut	1. Bubuhan 2. Amrabu 3. Kuta Inang 4. Kuta Padang 5. Latak Ayah 6. Sibuluh 7. Borengan 8. Ujung Padang	
8. Salang	1. Ujung Salang 2. Padang Unoi 3. Meunafa 4. Nasreuhe 5. Along 6. Panton Laweh 7. Mutiara 8. Karya Bakti 9. Tamon Jaya 10. Jaya Baru 11. Tameng 12. Lalla Bahagia 13. Suak Manang 14. Bunga	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Desa Definitif/	Desa Persiapan Definitif/ <i>Pre definitive of Village</i>
(1)	(2)	(3)
8. Salang	15. Ganang Pusako 16. Kenangan Jaya	
9. Simeulue Barat	1. Sanggiran 2. Amabaan 3. Miteum 4. Malasin 5. Lamamek 6. Sigulai 7. Sembilan 8. Layabaung 9. Lhok Makmur 10. Ujung Harapan 11. Lhok Bikhao 12. Babul Makmur 13. Batu Ragi 14. Sinar Bahagia	
10. Alafan	1. Lafakha 2. Lhok Dalam 3. Lubuk Baik 4. Langi 5. Serafon 6. Lhok Pauh 7. Lamerem 8. Lewak	
Jumlah/Total	138 Desa	-

Sumber: Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Kab. Simeulue
 Source : *Community Development Office of Simeulue Regency*

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Simeulue Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2016
The Number of Legislative Council Members Simeulue According to the Political Parties and Gender in Simeulue, 2016

Partai Politik/ <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	L / M	P / F	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Aceh	1	1	2
2. PDI Perjuangan	2	0	2
3. Hanura	1	1	2
4. Nasdem	2	0	2
5. Gerindra	2	0	2
6. PBB	1	1	2
7. PAN	2	0	2
8. PKS	2	0	2
9. Demokrat	2	0	2
10. PKPI	1	0	1
11. Golkar	1	0	1
Simeulue	17	3	20

Sumber: Sekretariat DPR Kabupaten Simeulue

Source:Secretary The Regional House of Representatives of Simeulue Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Simeulue menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016
The Number of Legislative Council Members Simeulue by Education and Sex, 2016

Pendidikan Terakhir/ <i>Education</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. < SLTA	0	0	0
2. SLTA	10	1	11
3. D1-D3	0	0	0
4. S1	6	2	8
5. S2-S3	1	0	1
Simeulue	17	3	20

Sumber: Sekretariat DPR Kabupaten Simeulue

Source: Secretary The Regional House of Representatives of Simeulue Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Simeulue menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016
The Number of Legislative Council Members Simeulue Regency by Age Group and Sex, 2016

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	L / M	P / F	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 21 – 35	2	0	2
2. 36 – 49	2	1	3
3. 50 – 59	9	1	10
4. 60+	4	1	5
Simeulue	17	3	20

Sumber: Sekretariat DPR Kabupaten Simeulue

Source: Secretary The Regional House of Representatives of Simeulue Regency

Tabel 2.2.4 Anggota dan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Simeulue Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Simeulue, 2016
Member and Chairman of the Regional Representatives Council Simeulue According to the faction and the Commission in Simeulue Regency, 2016

Uraian/ Description	Ketua/ Chief	Wakil Ketua/ Vice
(1)	(2)	(3)
A. Pimpinan DPRK	Murniati, SE	1. Fardinan 2. Rosnidar Mahlil, SE
B. Komisi/ Commision		
1. Komisi A	Sunardi	Poni Harjo
2. Komisi B	Ihya Ulumuddin, SP	Nusar Amin, S.Pd
3. Komisi C	Hasdian Yasin, SP	Sardinsyah
4. Komisi D	dr. Ikhsan, M. Kes	Irawan Rudiono, S. Sos
C. Fraksi/ Fraction		
1. Fraksi Kerakyatan	Azharuddin Agur, S. Pd	Aryaudin
2. Fraksi Merah Putih	Abdul Razaq	Hasranuddin

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Uraian/ Description	Sekretaris/ Secretary	Anggota/ Members
(1)	(2)	(3)
A. Pimpinan DPRK	Mauluddin, S.Sos	1. dr. Ikhsan, M. Kes 2. Aryaudin 3. Poni harjo 4. Azharuddin Agur, S. Pd 5. Nusar Amin, S. Pd 6. Abdul Razaq 7. Amsarudin 8. Irawan Rudiono, S. Sos 9. Ihya Ulumuddin, SP 10. Sunardi 11. Sardinsyah 12. Nadirsyah 13. Hasdian Yasin S. SP 14. Siti Salmani 15. Hasranudin 16. Drs. Darmili 17. Rustam NK
B. Komisi/Commision		
1. Komisi A	Hasranuddin	Azharuddin Agur, S. Pd
2. Komisi B	Amsaruddin	1. Rustam NK 2. Abd. Rasaq
3. Komisi C	Aryaudin	Drs. Darmili
4. Komisi D	Siti Salmani	Nadirsyah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Uraian/ Description	Sekretaris/ Secretary	Anggota/ Members
(1)	(2)	(3)
C. Fraksi/Fraction		
Fraksi Kerakyatan	Hasdian Yasin S. SP	1. Murniati, SE 2. Fardinan 3. Nadirsyah 4. dr. Ikhsan, M. Kes 5. Nusar Amin, S. Pd 6. Rustam NK 7. Rosnidar Mahlil, SE 8. Poni Harjo
Fraksi Merah Putih	Abd. Rasaq	1. Sunardi 2. Sardiansyah 3. Amsarudin 4. Siti Salmani 5. Drs. Darmili 6. Ihya Ulumuddin, SP

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab. Simeulue
 Source : *Secretary of Regional Representative of Simeulue Regency*

Tabel 2.2.5 Nama Partai Politik dan Alamatnya di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Name of Political Parties and the Address in Simeulue Regency, 2016

No	Nama/ Name	Alamat/ Address	Keterangan/ Information
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Nasional Demokrasi (Nasdem)	Jl. T. Raja Mahmud Desa Air Dingin	Partai Nasional
2.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	Jl. Tgk. Diujung Desa Air Dingin	Partai Nasional
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIPI)	Jl. Tgk. Diujung Desa Amiria Bahagia	Partai Nasional
4.	Partai Golongan Karya (Golkar)	Jl. Tgk. Diujung Desa Amiria Bahagia	Partai Nasional
5.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	Jl. Tgk. Diujung Desa Suka Jaya	Partai Nasional
6.	Partai Demokrat	Jl. Tgk. Diujung Desa Suka Jaya	Partai Nasional
7.	Partai Amanat Nasional (PAN)	Jl. Tgk. Diujung Desa Suka Jaya	Partai Nasional
8.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	Jl. Ibnu Abban Desa Air Dingin	Partai Nasional
9.	Partai Bulan Bintang (PBB)	Jl. Tgk. Diujung Desa Air Dingin	Partai Nasional
10.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	Lorong Nangka Desa Suka Maju	Partai Nasional

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.5*

No	Nama/ Name	Alamat/ Address	Keterangan/ Information
(1)	(2)	(3)	(4)
11.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	Desa Air Dingin	Partai Nasional
12.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	Jl. Tgk Diujung Desa Suka Jaya	Partai Nasional
13.	Partai Aceh (PA)	Jl. Tgk. Diujung Desa Air DIngin	Partai Lokal
14.	Partai Damai Aceh (PDA)	Jl. Tgk. Diujung Desa Suka Karya	Partai Lokal
15.	Partai Nasional Aceh (PNA)	Jl. Tgk. Diujung Desa America Bahagia	Partai Lokal

Sumber: Badan Kesbang, Politik dan Linmas Kabupaten Simeulue

Source: *Unity of nation, politics and protection of society board of Simeulue Regency*

Tabel 2.2.6 Daftar Nama Pejabat di Lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Simeulue Tahun 2017
List of official name on regional government of Simeulue Regency, 2017

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position
(1)	(2)	(3)
1.	Erli Hasim, SH, S.Ag, M.I.Kom	Bupati Simeulue
2.	Afridawati	Wakil Bupati
3.	Murniati, SE	Ketua DPRK Simeulue
4.	Fardinan	Wakil Ketua DPRK Simeulue
5.	Rosnidar Mahlil, SE	Wakil Ketua DPRK Simeulue
6.	Letkol. Inf. Marwan Supriyanto, S. Sos	Dandim 0115 Simeulue
7.	Letkol Laut (T) Agus	Dan Lanal Simeulue
8.	AKBP Setya Yudha Prakasa, S.Ik	Kapolres Kab. Simeulue
9.	Widji Triwidjaja, SH	Kepala Kejaksaan Negeri Sinabang
10.	Said Hasan, SH	Ketua Pengadilan Negeri Sinabang
11.	Dra. Juwaini, SH, MH	Ketua Mahkamah Syariah Sinabang
12.	Heriansyah, Lc	Ketua MPU Kab. Simeulue
13.	Syamsuir Djam	Ketua MAA Kab. Simeulue
14.	Hasly Adamy	Ketua MPD Simeulue
15.	Sayuti Abbas. B, BA	Ketua Baitul Maal Kab. Simeulue
SETDAKAB		
16.	Drs. Naskah Bin Kamar	Sekretaris Daerah
17.	Drs. Astamudin	Asisten Tata Pemerintahan
18.	Amran Z., SE	Asisten Keis. Aceh dan SDM dan Kerjasama
19.	Sarman Jayadi, SH	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
20.	Drs. Hasbi	Asisten Perekonomian dan
21.	Mauluddin, S.Sos	Asisten Administrasi Umum
22.	Yurnalesti, SH	Sekretaris DPRK Simeulue

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.6*

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position
(1)	(2)	(3)
LEMBAGA TEKNIS DAERAH		
23.	Hanafiah, SP	Kepala Inspektorat Kabupaten Simeulue
24.	Ir. Ibnu Abbas	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
25.	Sahirman, S.Ag, M.Si	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
26.	Zulfadli Abidin, SE	Kadis Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
27.	Ahmadlyah, SH	Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
28.	Israk Alam, SE	Kadis Lingkungan Hidup
29.	Ikhsan Mikaris, SE, ST	Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah
DINAS DAERAH		
30.	Narmiadin, S. Sos	Kadis Perhubungan
31.	Idris K	Kadis Komunikasi, Informatika, dan Persandian
32.	Drs. Alwi Alhas	Kadis Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
33.	Drs. Fadhlan HR	Kadis Syariat Islam
34.	H. Raduin, S. Pd	Kadis Pendidikan
35.	Drs.H. M. Yunus Azis	Kadis Sosial
36.	Ibrahim, SP	Kadis Kelautan dan Perikanan
37.	dr. H. Armidin	Kadis Kesehatan
38.	Kalimubin, SP	Kadis Kepemudaan dan Olahraga
39.	Hasrat, SP	Kadis Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan
40.	Yusni Yusuf, SE	Kadis Kependudukan dan Catatan Sipil
41.	Syuhelmi, SP	Kadis Pertanian dan Pangan
42.	Ir. Ali Hasmi	Kadis Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
43.	Abd. Karim, S.Pd	Kadis Pariwisata dan Kebudayaan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.6*

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position
(1)	(2)	(3)
DINAS DAERAH		
46.	Haili Syamsuddin, SE	Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
48.	Asmanuddin, SH, MH	Kepala Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
49.	Isdawati, S.Psi	Kadis Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana
50.	dr. Irwansyah	Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
51.	Drs. Gusni, NM	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah
BADAN / INSTANSI VERTIKAL, BUMN DAN BUMD DI KAB. SIMEULUE		
52.	Andi Hardiyanto, S.ST	Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Simeulue
53.	Asmanuddin, SH, MH	Kepala Kantor Pelayanan, Peyuluhan, Konsultasi dan Pajak (KP2KP)
54.	Edi Arsyah, ST	Direktur PDAM Simeulue
55.	Ir. Yazid	Direktur PDKS
56.	Syamsul Arif Hutagalung, SE	Kepala Kantor Pelayanan Pelabuhan
57.	Abdul Muis	Plh. Kepala PT. PLN Persero Sinabang
58.	Khairuddin, S. Ag	Kepala Rumah Tahanan Sinabang
59.	M. Arfath Satya, A.Ptnh	Kepala Badan Pertanahan Nasional Kab. Simeulue
60.	Drs. Hj. Mirati Adim	Kakan Kemenag
61.	Herman	Kepala PT. Telkom Cabang Sinabang
62.	Muchlis, SE. Ak	Direktur PT. Bank Aceh Cabang Simeulue
63.	Deny Syahputra	Kepala PT. BRI Cabang Sinabang
64.	Yudi Rinaldi	Pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Sinabang
65.	Herry Zain	Kepala Kantor POS Sinabang, PT. POS Indonesia (Persero)

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Simeulue
Source: Secretary Officer of Simeulue Regency

Tabel 2.2.7 Daftar Nama Camat dalam Wilayah Kabupaten Simeulue, 2017
Table **2017**
List of Head of Subdistrict in Simeulue Regency, 2017

No	Nama/ Name	Wilayah/ Region
(1)	(2)	(3)
1.	Harmadi, SE NIP. 19720923 199303 1 001	Teupah Selatan
2.	Dodi Juliardi Bas, S.STP. MM NIP. 19820703 200012 1 001	Simeulue Timur
3.	Ahmad NIP. 19600702 198503 1 008	Teupah Barat
4.	Bangun Karya, S.Sos, MM NIP. 19731027 199303 1 002	Teupah Tengah
5.	Ahyar, SE NIP. 19630413 198603 1 001	Simeulue Tengah
6.	Ridwan Nasra, SE NIP. 19710602 199403 1 003	Teluk Dalam
7.	Sofyan Anra, SE NIP. 19620215 198602 1 002	Simeulue Cut
8.	Sri Mulyani, SH NIP. 19741227 200012 2 001	Salang
9.	Adin Masri, SH NIP. 19650101 198810 1 002	Simeulue Barat
10.	Ranudin Asani, SE NIP. 19660201 198603 1 002	Alafan

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Simeulue

Source: Secretary Officer of Simeulue Regency

Tabel 2.2.8 Jumlah Jabatan Struktural Pemerintah Daerah di Kabupaten Simeulue, 2016
Table *Number of Structural Position of Local Government in Simeulue Regency, 2016*

Eselon	Sudah Terisi		Belum Terisi	Jumlah
	L/M	P/F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	0	0	0	0
II	30	2	0	32
III	126	25	5	156
IV	241	115	103	459
Jumlah/Total	397	142	108	647

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kab. Simeulue
 Source: *Training, Education, Human Resources of Simeulue Regency*

Tabel 2.2.9 Jumlah Produk Regulasi Diterbitkan di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Numbers of Products Regulations Published in Simeulue, 2016

Penerbit/ Publisher	Tahun/ Year			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK Bupati	454	448	443	782
Perbup	40	29	43	28
Qanun	25	12	16	12
MoU	6	6	10	13

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Simeulue
 Source: Secretary Officer of Simeulue Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Tiap-Tiap Instansi di Pemerintah Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Civil Servants in Every Instance in Simeulue Regency, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Banyaknya PNS/ <i>Number of Civil Servants</i>								Jumlah/ <i>Total</i>
	Gol. I		Gol. II		Gol. III		Gol. IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sekretariat Daerah	3	1	28	19	35	13	18	1	118
Sekretariat DPRK	1	0	5	8	7	4	4	0	29
Dinas Pendidikan	12	7	191	184	507	541	201	142	1 785
Dinas Kesehatan	1	1	26	52	70	130	1	3	284
Dinas Syariat Islam	0	0	1	8	11	5	4	0	29
Dinas Pertanian Tanaman Pangan	0	0	9	1	19	8	4	0	41
Dinas Kelautan dan	1	0	7	3	17	4	5	0	37
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	0	0	9	2	13	6	3	2	35
Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0	0	2	3	22	5	2	1	35
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	0	0	3	1	16	7	5	1	33
Dinas Pekerjaan Umum	5	0	13	1	33	6	3	0	61
Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	0	0	17	3	24	3	2	0	49
Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	0	0	7	4	17	8	3	2	41
Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	0	0	6	6	8	5	6	1	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Banyaknya PNS/ <i>Number of Civil Servants</i>								Jumlah/ <i>Total</i>
	Gol. I		Gol. II		Gol. III		Gol. IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	0	4	2	5	11	1	3	27
Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah	0	0	9	5	19	16	3	0	52
Inspektorat Daerah	1	0	1	5	10	9	6	0	32
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	0	7	3	20	9	2	1	43
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan	0	0	1	3	5	7	6	0	22
Badan Pemberdayaan Masyarakat	0	0	8	2	10	8	1	3	32
Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	0	0	8	6	23	5	3	1	46
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	1	0	4	2	16	5	2	1	31
Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Kebersihan dan Pertamanan	2	0	9	4	10	7	4	0	36
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	6	0	11	3	3	0	23
Rumah Sakit Umum Daerah	1	0	20	49	39	106	1	3	219
Satuan Polisi Pamong Praja	1	0	3	0	12	1	1	0	18
Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera	0	0	2	2	6	7	0	1	18
Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu	0	0	1	0	2	3	1	0	7
Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	0	0	0	1	5	2	1	0	9
Sekretariat Majelis Adat Aceh	0	0	1	1	3	4	1	0	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Banyaknya PNS/ <i>Number of Civil Servants</i>								Jumlah/ <i>Total</i>
	Gol. I		Gol. II		Gol. III		Gol. IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	0	0	0	3	1	2	2	0	8
Sekretariat Baitul Mal	0	0	3	1	1	1	2	0	8
Sekretariat Kecamatan Simeulue Timur	0	0	12	7	8	4	0	0	31
Sekretariat Kecamatan Simeulue Tengah	4	0	20	4	5	3	1	0	37
Sekretariat Kecamatan Simeulue Barat	1	0	24	3	9	2	1	0	40
Sekretariat Kecamatan Teupah Selatan	0	0	18	4	10	4	1	0	37
Sekretariat Kecamatan Teupah Barat	4	0	25	3	2	2	2	0	38
Sekretariat Kecamatan	3	0	18	5	7	0	1	1	35
Sekretariat Kecamatan Teluk Dalam	1	0	13	1	5	0	2	0	22
Sekretariat Kecamatan Alafan	2	0	12	1	5	0	2	0	22
Sekretariat Kecamatan Teupah Tengah	0	0	10	2	6	2	1	0	21
Sekretariat Kecamatan Simeulue Cut	3	0	9	0	4	2	1	0	19
Sekretariat KPU/KIP	0	0	4	1	3	1	1	0	10
PDAM	0	0	4	2	1	0	0	0	7

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kab. Simeulue
 Source: Training, Education, Human Resources of Simeulue Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Tenaga Bukan Pegawai Negeri Sipil di Tiap-Tiap Instansi di Pemerintah Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of staff Civil Servant staff in every instance in Simeulue Regency, 2016

Instansi/ Instance	Banyaknya Non-PNS/ Number of non-government staff				Jumlah/ Total
	Honorar Daerah	Kontrak	Bakti	PTT	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Sekretariat Daerah	0	73	0	0	73
Sekretariat DPRK	0	22	0	0	22
Dinas Pendidikan	0	803	0	0	803
Dinas Kesehatan	0	77	0	118	195
Dinas Syariat Islam	0	6	0	0	6
Dinas Pertanian Tanaman Pangan	0	5	0	0	5
Dinas Kelautan dan Perikanan	0	10	0	0	10
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	0	9	0	0	9
Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0	11	0	0	11
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	0	10	0	0	10
Dinas Pekerjaan Umum	0	23	0	0	23
Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	0	11	0	0	11
Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	0	8	0	0	8
Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	0	8	0	0	8
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	8	0	0	8
Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah	0	49	0	0	49
Inspektorat Daerah	0	4	0	0	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Instansi/ <i>Instance</i>	Banyaknya Non-PNS/ <i>Number of non-government staff</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Honorar Daerah	Kontrak	Bakti	PTT	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	13	0	0	13
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	0	2	0	0	2
Badan Pemberdayaan Masyarakat	0	7	0	0	7
Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	0	14	0	0	14
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	0	32	0	0	32
Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Kebersihan dan Pertamanan	0	106	0	0	106
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	20	0	0	20
Rumah Sakit Umum Daerah	0	109	0	0	109
Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah	0	96	0	0	96
Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera	0	6	0	0	6
Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu	0	4	0	0	4
Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	0	6	0	0	6
Sekretariat Majelis Adat Aceh	0	2	0	0	2
Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	0	4	0	0	4
Sekretariat Baitul Mal	0	1	0	0	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Instansi/ Instance	Banyaknya Non-PNS/ Number of non-government staff				Jumlah/ Total
	Honoror Daerah	Kontrak	Bakti	PTT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat Kecamatan Simeulue Timur	0	3	0	0	3
Sekretariat Kecamatan Simeulue Tengah	0	7	0	0	7
Sekretariat Kecamatan Simeulue Barat	0	5	0	0	5
Sekretariat Kecamatan Teupah Selatan	0	2	0	0	2
Sekretariat Kecamatan Teupah Barat	0	12	0	0	12
Sekretariat Kecamatan Salang	0	12	0	0	12
Sekretariat Kecamatan Teluk Dalam	0	3	0	0	3
Sekretariat Kecamatan Alafan	0	5	0	0	5
Sekretariat Kecamatan Teupah Tengah	0	3	0	0	3
Sekretariat Kecamatan Simeulue Cut	0	2	0	0	2
Sekretariat KPU/KIP	0	8	0	0	8
Jumlah/ Total	0	1621	0	118	1739
2015					
2014	336	785	551	0	1672
2013	430	793	508	45	1776
2012	457	811	522	0	1790

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kab. Simeulue
Source: Training, Education, Human Resources of Simeulue Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Simeulue Regency, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	84	34	118
Sekretariat DPRK	17	12	29
Dinas Pendidikan	911	874	1 785
Dinas Kesehatan	98	186	284
Dinas Syariat Islam	16	13	29
Dinas Pertanian Tanaman Pangan	32	9	41
Dinas Kelautan dan Perikanan	30	7	37
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	25	10	35
Dinas Kehutanan dan Perkebunan	26	9	35
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	24	9	33
Dinas Pekerjaan Umum	54	7	61
Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	43	6	49
Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	27	14	41
Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	20	12	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	11	16	27
Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah	31	21	52
Inspektorat Daerah	18	14	32
Badan Perencanaan Pembangunan	30	13	43
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	12	10	22
Badan Pemberdayaan Masyarakat	19	13	32
Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	34	12	46
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	23	8	31
Badan Pengendalian Dampak	25	11	36
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	20	3	23
Rumah Sakit Umum Daerah	61	158	219
Satuan Polisi Pamong Praja dan Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera	8	10	18
Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu	4	3	7
Sekretariat Majelis Permusyawaratan	6	3	9
Sekretariat Majelis Adat Aceh	5	5	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	3	5	8
Sekretariat Baitul Mal	6	2	8
Sekretariat Kecamatan Simeulue Timur	20	11	31
Sekretariat Kecamatan Simeulue Tengah	30	7	37
Sekretariat Kecamatan Simeulue Barat	35	5	40
Sekretariat Kecamatan Teupah Selatan	29	8	37
Sekretariat Kecamatan Teupah Barat	33	5	38
Sekretariat Kecamatan Salang	29	6	35
Sekretariat Kecamatan Teluk Dalam	21	1	22
Sekretariat Kecamatan Alafan	21	1	22
Sekretariat Kecamatan Teupah Tengah	17	4	21
Sekretariat Kecamatan Simeulue Cut	17	2	19
Sekretariat KPU/KIP	8	2	10
PDAM	5	2	7

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kab. Simeulue

Source: *Training, Education, Human Resources of Simeulue Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Simeulue Regency, 2016

Pendidikan Terakhir/ Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	L/M	P/F	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD/ Up to Primary School	14	1	15
SLTP/Sederajat/ General/Vocational Junior High School	48	6	54
SMA/Sederajat/ General/Vocational Senior High School	619	382	1 001
Diploma I,II,III/ Diploma I,II,III	473	559	1 032
Strata I/ Bachelor	807	642	1 449
Strata II & Strata III/ University Graduates	32	10	42
Jumlah/ Total	1 993	1 600	3 593

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kab. Simeulue
 Source: Training, Education, Human Resources of Simeulue Regency

**Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue,
2016**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Simeulue
Regency, 2016*

Golongan Kepangkatan/ Hierarchy	Jenis Kelamin/ Gender		
	L/M	P/F	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/a (Juru Muda)	4	1	5
I/b (Juru Muda Tingkat I)	7	3	10
I/c (Juru)	26	5	31
I/d (Juru Tingkat I)	10	2	12
Golongan I/ Range I	47	11	58
II/a (Pengatur Muda)	114	74	188
II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	214	121	335
II/c (Pengatur)	146	120	266
II/d (Pengatur Tingkat I)	165	228	393
Golongan II/ Range II	639	543	1 182
III/a (Penata Muda)	394	318	712
III/b (Penata Muda Tingkat I)	278	292	570
III/c (Penata)	158	149	307
III/d (Penata Tingkat I)	164	113	277
Golongan III/ Range III	994	872	1 866
IV/a (Pembina)	247	154	401
IV/b (Pembina Tingkat I)	43	18	61
IV/c (Pembina Utama Muda)	21	1	22
IV/d (Pembina Utama Madya)	2	1	3
IV/e (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/ Range IV	313	174	487
Jumlah/ Total	1 993	1 600	3 593

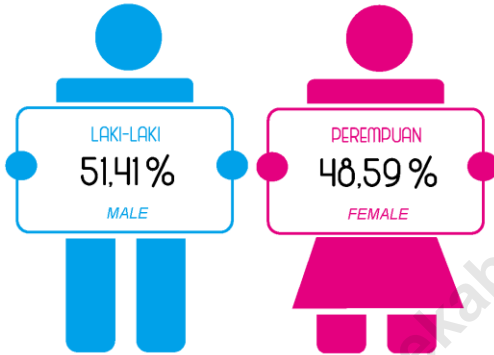
Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kab. Simeulue
Source: Training, Education, Human Resources of Simeulue Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

BAB
CHAPTER

3

Population and Employment



Jumlah Penduduk Kabupaten Simeulue, 2016

Population of Simeulue Regency, 2016

90.291 jiwa

Lebih dari **30%** penduduk di
Subdistricts with highest density population

Kec. Simeulue Timur

156
Jiwa
people per Km²

Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah

Subdistricts with lowest density population

Kec. Teluk Dalam

24 Jiwa
people per Km²

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Simeulue, 2016

Population Density of Simeulue Regency, 2016



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent*

apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was

employed.

15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
15. ***Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai
18. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not

POPULATION AND EMPLOYMENT

majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

19. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simeulue tahun 2016 jumlah penduduk Kabupaten Simeulue yaitu 89.059 jiwa. Komposisi jumlah penduduk menurut jenis kelamin yaitu laki laki 45.698 jiwa dan perempuan 43.361 jiwa dengan rasio jenis kelamin 105 (artinya setiap 105 orang penduduk laki-laki terdapat 100 orang penduduk perempuan). Bila dibandingkan jumlah penduduk antara tahun 2015, yaitu 88.335 jiwa, dengan jumlah penduduk 2015 seperti yang tersebut diatas, terdapat kenaikan sebanyak 724 jiwa. Kepadatan penduduk pada tahun 2016 tercatat sebesar 48,48 jiwa/km².

Berdasarkan proyeksi BPS tahun 2016 jumlah penduduk mencapai 90.291 jiwa dengan sebaran jumlah penduduk paling banyak di Kecamatan Simeulue Timur yaitu 27.530 jiwa. Apabila dibagi dengan jumlah rumah tangganya (21.516 RT)maka setiap rumah tangga rata-rata terdiri dari 4 anggota rumah tangga (ART).

Dilihat dari laju pertumbuhan jumlah penduduk Kabupaten Simeulue, dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu 2012–2016 tercatat sebesar 6,57 persen dengan laju pada tahun terakhir

Population

Based on the data of the Population and Civil Registry Office of Simeulue Regency in 2016 the population of Simeulue Regency is 89,059 inhabitants. The composition of the population by sex is male 45,698 and female 43,361 soul with sex ratio 105 (meaning every 105 male population there are 100 women). When compared to the number of residents between 2015, ie 88,335 people, with a population of 2015 as above, there is an increase of 724 inhabitants. Population density in 2016 was recorded at 48.48 inhabitants / km².

Based on the 2016 BPS projection, the number of population reaches 90,291 people with the largest population distribution in East Simeulue District, which is 27,530 people. When divided by the number of households (21,516 households), each household consists of 4 household members (ART) on average.

Judging from the population growth rate of Simeulue Regency, in the last five years, 2012-2016 was recorded at 6.57 percent with the rate in the last year

mencapai 1,32 persen. Pertumbuhan jumlah penduduk apabila tidak diantisipasi maka berpotensi menimbulkan masalah sosial dan ekonomi. Upaya dan kebijakan yang pro kesejahteraan rakyat diperlukan agar laju pertumbuhan penduduk tidak menjadi masalah namun justru menjadi modal dalam pembangunan daerah.

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah salah satu faktor dalam pembangunan sektor perekonomian. Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) memiliki peluang berperan sebagai tenaga kerja di berbagai sektor perekonomian baik formal maupun informal.

Masalah akan timbul apabila terdapat kesenjangan antara jumlah angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan. Serapan tenaga kerja yang rendah berakibat pada munculnya pengangguran dan eksesnya adalah meningkatnya jumlah penduduk miskin dan berbagai macam efek negatif lainnya dan ini merupakan tugas pemerintah dalam mewujudkan keseimbangannya.

Berdasarkan data DPMT2PTSP tahun 2012-2016 trend jumlah pencari kerja cenderung menurun. Pada tahun 2012 tercatat sebanyak 122 orang, lalu tahun 2013 tercatat 91 orang, selanjutnya tahun 2014 tercatat sebanyak 67 orang dan pada tahun 2016 tercatat 42 orang

reaching 1.32 percent. Growth of population if not anticipated hence potentially cause social and economic problem. Efforts and policies that pros people's prosperity is needed so that the rate of population growth is not a problem but it becomes a capital in regional development.

Employment

Labor is one of the factors in the development of the economic sector. The working age population (15 years and over) has the opportunity to play a role in labor in various sectors of the economy both formal and informal.

Problems arise if there is a gap between the number of labor force and employment. Low labor absorption results in the emergence of unemployment and its excesses are the increasing number of poor people and various other negative effects and this is the task of the government in realizing its balance.

Based on DPMT2PTSP data for 2012-2016, the number of job seekers tend to decrease. In 2012 there were 122 people recorded, then in 2013 there were 91 people, and in 2014 there were 67 people and by 2016 there were 42 job seekers. When viewed by sex, in 2016 male job

pencari kerja. Bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2016 pencari kerja laki-laki berjumlah 41 orang dan perempuan 1 orang dan sebagian besar dari pencari kerja tersebut berpendidikan SMA (27 orang). Berbeda dengan dua tahun sebelumnya yang sebagian besar berpendidikan Sarjana S1 (36 orang).

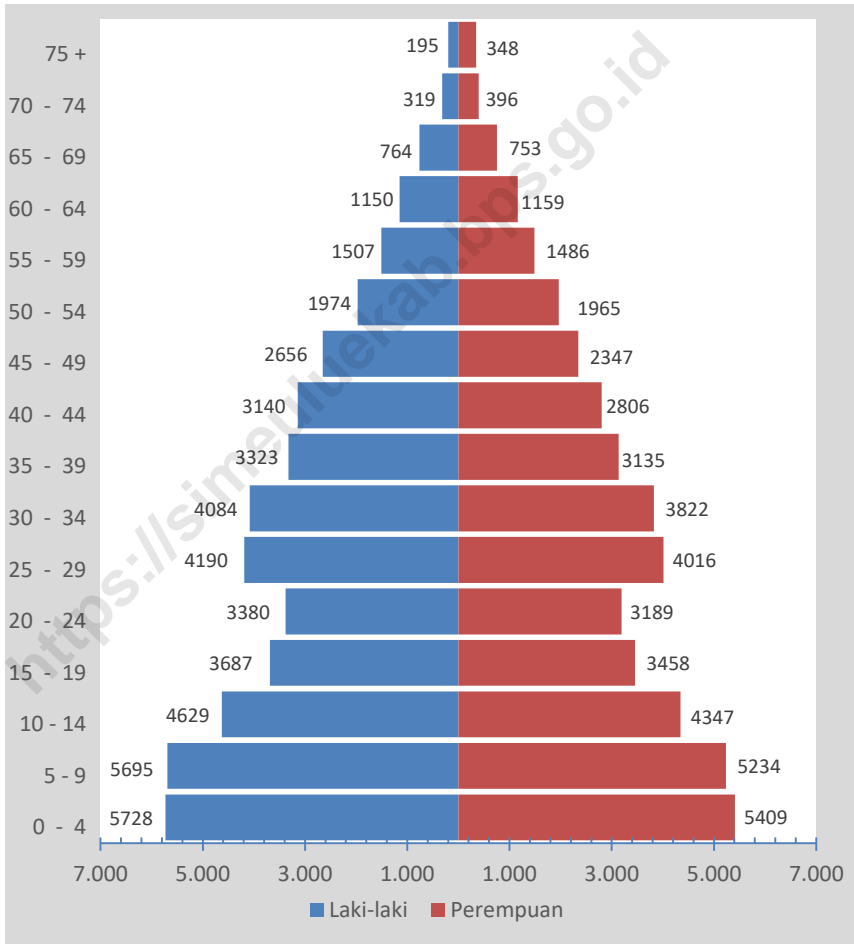
Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dari 89.059 jiwa penduduk di Simeulue, mayoritas penduduk termasuk kategori belum/tidak bekerja, pelajar/mahasiswa, lapangan usaha lainnya. Penduduk yang tercatat bermatapencaharian petani/pekebun mencapai 10.110 jiwa, disusul wiraswasta yang mencapai 5.029 jiwa.

seekers amounted to 41 people and women 1 person and most of the job seekers are educated high school (27 people). In contrast to the previous two years most of them are undergraduate degree (36 people).

Based on data from the Department of Population and Civil Registration, of the 89,059 inhabitants in Simeulue, the majority of the population are not yet working, students, and other business fields. Population recorded livelihood farmers / planters reached 10 110 people, followed by entrepreneurs who reached 5,029 inhabitants.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Gambar 4 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue Berdasar Proyeksi BPS, 2016
Picture Population by Age Group and Gender in Simeulue by Projections BPS 2016



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2011–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2011–2035

Tabel 3.1.1 Jumlah Desa, Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table Number of Villages, Households and Population by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Regency	Desa/ Village	Kartu Keluarga/ Households	Penduduk/ Population
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teupah Selatan	19	2 357	8 974
2. Simeulue Timur	17	6 545	26 082
3. Teupah Barat	18	2 075	7 972
4. Teupah Tengah	12	1 727	6 314
5. Simeulue Tengah	16	1 856	7 026
6. Teluk Dalam	10	1 319	5 404
7. Simeulue Cut	8	845	3 201
8. Salang	16	1 993	8 361
9. Simeulue Barat	14	2 554	10 997
10. Alafan	8	1 043	4 728
Jumlah/ Total	138	22 314	89 059
2015	138	22 840	88 335
2014	138	23 201	93 499
2013	138	22 428	91 149
2012	138	21 834	88 963

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Simeulue
 Source: Population and Civil Registration services of Simeulue Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2012-2016
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Simeulue Regency, 2012-2016

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Penduduk/ Population					Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/	
	2012	2013	2014	2015	2016	2012- 2016	2015- 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Teupah Selatan	8 788	8 885	8 983	9 041	9108	3,65	0,74
2 Simeulue Timur	24 998	25 731	26 365	27 081	27530	10,13	1,66
3 Teupah Barat	7 388	7 504	7 620	7 827	7903	6,98	0,97
4 Teupah Tengah	5 927	5 995	6 063	6 162	6294	6,19	2,14
5 Simeulue Tengah	6 461	6 570	6 679	6 765	6880	6,49	1,70
6 Teluk Dalam	4 999	5 084	5 169	5 262	5398	7,98	2,58
7 Simeulue Cut	3 051	3 088	3 126	3 145	3162	3,66	0,54
8 Salang	8 029	8 173	8 318	8 416	8476	5,57	0,71
9 Simeulue Barat	10 447	10 533	10 619	10 707	10816	3,53	1,02
10 Alafan	4 636	4 643	4 656	4 711	4724	1,89	0,28
Simeulue	84 722	86 206	87 598	89 117	90 291	6,57	1,32

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2011–2035

Source: Indonesia Population Projection 2011–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Regency	Jenis Kelamin/ Sex			Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio
	L/M	P/F	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	4 656	4 452	9 108	104,58
2. Simeulue Timur	14 165	13 365	27 530	105,99
3. Teupah Barat	4 049	3 854	7 903	105,06
4. Teupah Tengah	3 197	3 097	6 294	103,23
5. Simeulue Tengah	3 530	3 350	6 880	105,37
6. Teluk Dalam	2 781	2 617	5 398	106,27
7. Simeulue Cut	1 634	1 528	3 162	106,94
8. Salang	4 364	4 112	8 476	106,13
9. Simeulue Barat	5 608	5 208	10 816	107,68
10. Alafan	2 437	2 287	4 724	106,56
Simeulue	46 421	43 870	90 291	105,81
2015	45 584	43 533	89 117	104,71
2014	44 768	42 830	87 598	104,52
2013	44 084	42 122	86 206	104,66
2012	42 526	40 480	83 006	105,05

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Persentase Penduduk/ Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² / Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1. Teupah Selatan	10,09	40,98
2. Simeulue Timur	30,49	156,45
3. Teupah Barat	8,75	53,86
4. Teupah Tengah	6,97	75,21
5. Simeulue Tengah	7,62	61,17
6. Teluk Dalam	5,98	24,03
7. Simeulue Cut	3,50	89,32
8. Salang	9,39	42,60
9. Simeulue Barat	11,98	24,25
10. Alafan	5,23	24,62
Simeulue	100,00	49,12

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue
Table 3.1.5 Population by Sub Regency in Simeulue Regency 2012-2016

Kecamatan/ Sub District	Tahun/Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teupah Selatan	9 122	9 347	9 491	8 615	8 974
2. Simeulue Timur	26 489	27 430	28 429	26 785	26 082
3. Teupah Barat	7 769	7 930	8 162	7 976	7 972
4. Teupah Tengah	6 172	6 310	6 469	5 969	6 314
5. Simeulue Tengah	6 821	6 949	7 101	6 963	7 026
6. Teluk Dalam	5 213	5 380	5 524	5 483	5 404
7. Simeulue Cut	3 215	3 253	3 302	3 019	3 201
8. Salang	8 496	8 656	8 835	8 519	8 361
9. Simeulue Barat	10 888	11 049	11 241	10 538	10 997
10. Alafan	4 778	4 845	4 945	4 468	4 728
Jumlah/ Total	88 963	91 149	93 499	88 335	89 059

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Simeulue
 Source: Population and Civil Registration services of Simeulue Regency

Tabel 3.1.6 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Simeulue Akhir Tahun 2016
Table *Number of population by age group in Simeulue Regency, 2016*

Kelompok Umur/ Age Groups	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4 - 6	12 615	5 364	5 000	4 947
7 - 12	5 855	12 887	12 208	11 412
13 - 15	5 545	5 854	5 786	5 895
16 - 18	9 805	5 704	5 556	5 405
19 - 24	8 512	9 876	9 058	9 743
25 - 29	8 318	4 618	7 503	7 309
30 - 34	6 947	8 516	7 758	7 927
35 - 39	5 566	8 578	7 130	6 824
40 - 44	4 953	7 713	5 614	5 880
45 - 49	3 878	5 963	4 911	4 816
50 - 54	2 988	5 191	3 968	4 183
55 - 59	2 083	4 190	6 273	3 260
60 - 64	3 642	3 573	7 215	2 324
>65	3 642	2 233	5 875	3 971
Jumlah/ Total	84 349	90 260	93 855	83 896

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simeulue
 Source : Population and Civil Registration services of Simeulue Regency

Tabel 3.1.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2016
Table *Number of population by age group and sex in Simeulue Regency, 2016*

Kelompok Umur/ Age Groups	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah/ Total
	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	3 597	3 307	6 904
5 - 9	4 656	4 348	9 004
10 - 14	5 197	4 815	10 012
15 - 19	4 635	4 240	8 875
20 - 24	3 953	3 817	7 770
25 - 29	3 674	3 635	7 309
30 - 34	4 057	3 870	7 927
35 - 39	3 511	3 313	6 824
40 - 44	3 088	2 792	5 880
45 - 49	2 481	2 335	4 816
50 - 54	2 209	1 974	4 183
55 - 59	1 615	1 645	3 260
60 - 64	1 191	1 133	2 324
65 - 69	735	847	1 582
70 - 74	618	700	1 318
75 +	481	590	1 071
Jumlah/ Total	45 698	43 361	89 059

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Simeulue

Source : Population and Civil List services of Simeulue Regency

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Keadaan Akhir Tahun 2016
Table **Number of population and sex ratio by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016**

Kecamatan/ Sub District	Jenis Kelamin/ Sex			Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio
	L/M	P/F	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	4 573	4 401	8 974	103,91
2. Simeulue Timur	13 322	12 760	26 082	104,40
3. Teupah Barat	4 079	3 893	7 972	104,78
4. Teupah Tengah	3 209	3 105	6 314	103,35
5. Simeulue Tengah	3 595	3 431	7 026	104,78
6. Teluk Dalam	2 805	2 599	5 404	107,93
7. Simeulue Cut	1 666	1 535	3 201	108,53
8. Salang	4 283	4 078	8 361	105,03
9. Simeulue Barat	5 727	5 270	10 997	108,67
10. Alafan	2 439	2 289	4 728	106,55
Jumlah/ Total	45 698	43 361	89 059	105,39

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Simeulue
 Source: Population and Civil Registration services of Simeulue Regency

Tabel 3.1.9 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Akhir Tahun 2016
Table *Number of populations by religion and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016*

Kecamatan/ Sub District	Agama/ Religion			
	Islam/ Islam	Protestan/ Christian	Katolik/ Catholic	Hindu/ Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	8 966	5	2	0
2. Simeulue Timur	25 912	143	9	0
3. Teupah Barat	7 967	5	0	0
4. Teupah Tengah	6 302	12	0	0
5. Simeulue Tengah	7 021	5	0	0
6. Teluk Dalam	5 402	2	0	0
7. Simeulue Cut	3 201	0	0	0
8. Salang	8 360	0	0	1
9. Simeulue Barat	10 997	0	0	0
10. Alafan	4 726	2	0	0
Jumlah/Total	88 854	174	11	1
2015	88 110	194	7	1
2014	93 243	218	9	2
2013	90 908	200	10	3
2012	88 723	199	10	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.9*

Kecamatan/ Sub District	Agama/			Jumlah/ Total
	Budha/ Budha	Konghucu/ Konghucu	Lainnya/ Others	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teupah Selatan	1	0	0	8 974
2. Simeulue Timur	18	0	0	26 082
3. Teupah Barat	0	0	0	7 972
4. Teupah Tengah	0	0	0	6 314
5. Simeulue Tengah	0	0	0	7 026
6. Teluk Dalam	0	0	0	5 404
7. Simeulue Cut	0	0	0	3 201
8. Salang	0	0	0	8 361
9. Simeulue Barat	0	0	0	10 997
10. Alafan	0	0	0	4 728
Jumlah/Total	19	0	0	89 059
2015	23	0	0	88 335
2014	27	0	0	93 499
2013	28	0	0	91 149
2012	28	0	0	88 963

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Simeulue
 Source: Population and Civil Registration services of Simeulue Regency

Tabel 3.1.10 Jumlah Desa, Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Berdasar Proyeksi BPS, 2016
Table Number of villages, households and population by Sub Regency in Simeulue Regency based BPS projection, 2016

Kecamatan/ Sub District	Desa/ Village	Rumah Tangga/ Households	Penduduk/ Population
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teupah Selatan	19	2 170	9 108
2. Simeulue Timur	17	6 560	27 530
3. Teupah Barat	18	1 883	7 903
4. Teupah Tengah	12	1 500	6 294
5. Simeulue Tengah	16	1 639	6 880
6. Teluk Dalam	10	1 286	5 398
7. Simeulue Cut	8	753	3 162
8. Salang	16	2 020	8 476
9. Simeulue Barat	14	2 577	10 816
10. Alafan	8	1 126	4 724
Jumlah/ Total	138	21 516	90 291
2015	138	21 236	89 117
2014	138	20 884	87 598
2013	138	20 553	86 206
2012	138	20 198	84 722
2011	138	19 790	83 006

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.11 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue Berdasar Proyeksi BPS, 2016
Table Population by Age Group and Gender in Simeulue By Projections BPS 2016

Kelompok Umur/ Age Groups	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah/ Total
	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	5 728	5 409	11 137
5 - 9	5 695	5 234	10 929
10 - 14	4 629	4 347	8 976
15 - 19	3 687	3 458	7 145
20 - 24	3 380	3 189	6 569
25 - 29	4 190	4 016	8 206
30 - 34	4 084	3 822	7 906
35 - 39	3 323	3 135	6 458
40 - 44	3 140	2 806	5 946
45 - 49	2 656	2 347	5 003
50 - 54	1 974	1 965	3 939
55 - 59	1 507	1 486	2 993
60 - 64	1 150	1 159	2 309
65 - 69	764	753	1 517
70 - 74	319	396	715
75 +	195	348	543
Jumlah/ Total	46 421	43 870	90 291
2015	45 584	43 533	89 117
2014	44 768	42 830	87 598
2013	44 084	42 122	86 206
2012	43 504	41 218	84 722

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010 – 2035

Tabel 3.1.12 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Berdasar Proyeksi BPS, 2016
Number of population and sex ratio by Sub Regency in Simeulue Regency based BPS projection 2016

Kecamatan/ Sub District	Jenis Kelamin/ Sex			Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio
	L/M	P/F	Jumlah/	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	4 656	4 452	9 108	104,58
2. Simeulue Timur	14 165	13 365	27 530	105,99
3. Teupah Barat	4 049	3 854	7 903	105,06
4. Teupah Tengah	3 197	3 097	6 294	103,23
5. Simeulue Tengah	3 530	3 350	6 880	105,37
6. Teluk Dalam	2 781	2 617	5 398	106,27
7. Simeulue Cut	1 634	1 528	3 162	106,94
8. Salang	4 364	4 112	8 476	106,13
9. Simeulue Barat	5 608	5 208	10 816	107,68
10. Alafan	2 437	2 287	4 724	106,56
Jumlah/ Total	46 421	43 870	90 291	105,81

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source: Indonesia Population Projection 2010 – 2035

Tabel 3.1.13 Jumlah Penduduk Memiliki KTP dan data kependudukan lain dalam Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of people have registered in Simeulue Regency, 2016

Uraian/ <i>Description</i>	Satuan/ <i>Measure</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
		2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah penduduk wajib KTP	Orang	57 324	59 532	61 752
2. Jumlah penduduk yang memiliki KTP Berdasarkan Jenis Kelamin	Orang	30 440	32 666	36 386
1) Laki-laki	Orang	16 063	17 279	19 282
2) Wanita	Orang	14 377	15 387	17 104
3. Jumlah Penduduk > 17 yang ber-KTP Berdasarkan Jenis Kelamin	Orang	30 282	32 117	36 386
1) Laki-laki	Orang	15 990	17 028	19 282
2) Wanita	Orang	14 292	15 089	17 104
4. Jumlah Penduduk >17 yang telah menikah	Orang	43 503	43 631	43 722
5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Orang	88 963	91 154	93 499
1) Laki-laki	Orang	45 797	46 850	47 969
2) Wanita	Orang	43 166	44 304	45 530
6. Jumlah pasangan nikah berakta nikah	Pasang	5 748	5 813	26 993
7. Jumlah keseluruhan pasangan nikah	Pasang	19 093	42 154	38 653
8. Jumlah Penduduk yang telah memiliki KK	Orang	21 834	23 310	20 615
9. Jumlah Penduduk yang telah memiliki Akta Kelahiran	Orang	27 037	...	27 983

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.13

Uraian/ <i>Description</i>	Satuan/ <i>Measure</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
(1)	(2)	2015 (4)	2016 (5)
1. Jumlah penduduk wajib KTP	Orang	58 343	59 575
2. Jumlah penduduk yang memiliki KTP Berdasarkan Jenis Kelamin	Orang	30 898	30 549
1) Laki-laki	Orang	16 250	16 027
2) Wanita	Orang	14 648	14 522
3. Jumlah Penduduk > 17 yang ber-KTP Berdasarkan Jenis Kelamin	Orang	30 898	30 549
1) Laki-laki	Orang	16 250	16 027
2) Wanita	Orang	14 648	14 522
4. Jumlah Penduduk >17 yang telah menikah	Orang	58 343	59 575
5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Orang	88 335	89 059
1) Laki-laki	Orang	45 307	45 698
2) Wanita	Orang	43 028	43 361
6. Jumlah pasangan nikah berakta nikah	Pasang	11 324	14 714
7. Jumlah keseluruhan pasangan nikah	Pasang	37 333	37 328
8. Jumlah KK	KK	22 840	22 314
9. Jumlah Penduduk yang telah memiliki Akta Kelahiran	Orang	19 136	34 463

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Simeulue

Source : *Populatoin and Civil Registration services of Simeulue Regency*

Tabel 3.1.14 Jumlah Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Workaround Social welfare (PMKS) in Simeulue Regency 2016

Kecamatan/ Sub District	PMKS yang Diberikan Bantuan Sosial	PMKS yang Seharusnya Mendapat Bantuan Sosial	PMKS yang Ditangani	PMKS yang Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	753	1 645	235	2 258
Simeulue Timur	445	1 426	330	1 650
Teupah Barat	822	1 453	269	1 750
Teupah Tengah	247	1 088	0	1 303
Simeulue Tengah	715	1 702	213	1 910
Teluk Dalam	429	1 132	313	1 211
Simeulue Cut	403	419	0	576
Salang	1 051	1 321	268	1 631
Simeulue Barat	1 322	1 748	520	1 926
Alafan	729	948	471	1 102
Jumlah	6 916	12 882	2 619	15 317
2015	6 907	12 882	1 452	12 882
2014	637	15 384	637	15 384
2013	213	15 384	213	15 384
2012

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Simeulue
 Source: Social Service of Simeulue Regency

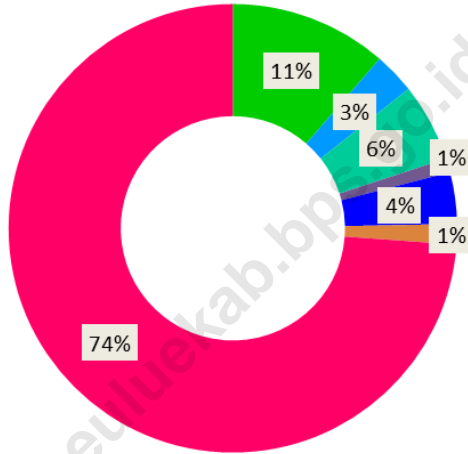
Tabel 3.1.15 Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Number of Recipients of the PKH in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah PKH/ Number of PKH
(1)	(2)
Teupah Selatan	232
Simeulue Timur	329
Teupah Barat	237
Teupah Tengah	-
Simeulue Tengah	202
Teluk Dalam	312
Simeulue Cut	-
Salang	245
Simeulue Barat	491
Alafan	433
2016	2 481
2015	1 450
2014	1 453

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Simeulue
 Source: Social Service of Simeulue Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Gambar 5 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan dalam Kabupaten Simeulue, 2016
Picture Percentage Number of population by type of work in Simeulue Regency, 2016



- 1. Petani/Pekebun (Farmers/ Planters)
- 2. Nelayan/Perikanan (Fishermen / Fishery)
- 3. Wiraswasta (Entrepreneur)
- 4. Buruh Tani/Perkebunan (Agricultural Labourers / Gardening)
- 5. Pegawai Negeri Sipil/ PNS (Civil Servans)
- 6. Karyawan Honorer (Honorary employees)
- 7. Belum/ Tidak Bekerja, Pelajar/ Mahasiswa, Lapangan Usaha lainnya

Tabel 3.2.1 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada DPMT2PTSP Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan dalam Kabupaten Simeulue, 2016
Number of registered job seekers at DPMT2PTSP by education and sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Pendidikan/ Education							Jumlah/ Total
	SMP	SMA	SMK	D1/ D2	D3	S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Teupah Selatan	2	5	0	0	0	0	0	7
Simeulue Timur	3	14	0	0	1	2	0	20
Teupah Barat	0	0	0	0	1	0	0	1
Teupah Tengah	0	1	0	0	0	0	0	1
Simeulue Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
Teluk Dalam	0	0	0	0	0	0	0	0
Simeulue Cut	0	0	0	0	3	0	0	3
Salang	2	5	0	0	0	1	0	8
Simeulue Barat	0	2	0	0	0	0	0	2
Alafan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	7	27	0	0	5	3	0	42
2015	0	0	0	0	0	0	0	0
2014	0	11	1	4	15	36	0	67
2013	0	20	1	2	48	20	0	91
2012	1	36	10	0	53	22	0	122

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : Department of Investment, Manpower, Transmigration, and One Stop Integrated Service

Tabel 3.2.2 Jumlah Pencari Kerja Yang Teraftar Pada DPMT2PTSP Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan dalam Kabupaten Simeulue, 2016
Number of registered job seekers at DPMT2PTSP by sex and sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah/ Total
	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	7	0	7
Simeulue Timur	20	0	20
Teupah Barat	0	1	1
Teupah Tengah	1	0	1
Simeulue Tengah	0	0	0
Teluk Dalam	0	0	0
Simeulue Cut	0	0	0
Salang	11	0	11
Simeulue Barat	2	0	2
Alafan	0	0	0
Jumlah/ Total	41	1	42
2015	-	-	-
2014	35	32	67
2013	42	49	91
2012	55	85	140

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : Department of Investment, Manpower, Transmigration, and One Stop Integrated Service

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan dan Kecamatan dalam Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of population by type of work and sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Lapangan Usaha/ <i>Business Sectors</i>			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	1 300	406	312	170
2. Simeulue Timur	859	666	2 623	102
3. Teupah Barat	1 148	332	338	88
4. Teupah Tengah	779	172	422	84
5. Simeulue Tengah	948	175	330	56
6. Teluk Dalam	886	244	173	42
7. Simeulue Cut	585	101	115	21
8. Salang	1 344	206	266	131
9. Simeulue Barat	1 629	234	319	96
10. Alafan	632	108	131	104
Jumlah/ Total	10 110	2 644	5 029	894

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.3*

Kecamatan/ Sub Regency	Lapangan Usaha/ Business Sectors			Jumlah/ Total
	5	6	7	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teupah Selatan	176	124	6 486	8 974
2. Simeulue Timur	1 859	468	19 505	26 082
3. Teupah Barat	180	108	5 778	7 972
4. Teupah Tengah	202	91	4 564	6 314
5. Simeulue Tengah	273	125	5 119	7 026
6. Teluk Dalam	77	55	3 927	5 404
7. Simeulue Cut	90	67	2 222	3 201
8. Salang	165	96	6 153	8 361
9. Simeulue Barat	219	156	8 344	10 997
10. Alafan	71	26	3 656	4 728
Jumlah/ Total	3 312	1 316	65 754	89 059

1. Petani/Pekebun (*Farmers/ Planters*)
2. Nelayan/Perikanan (*Fishermen / Fishery*)
3. Wiraswasta (*Entrepreneur*)
4. Buruh Tani/P erkebunan (*Agricultural Labourers / Gardening*)
5. Pegawai Negeri Sipil/ PNS (*Civil Servans*)
6. Karyawan Honorer (*Honorary employees*)
7. Belum/ Tidak Bekerja, Pelajar/ Mahasiswa, Lapangan Usaha lainnya
(*Not Yet Working/ Not Working, Student, other Business Sector*)

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Simeulue
Source : *Populatoin and Civil Registration services of Simeulue Regency*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Simeulue Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	24 899	8 908	33 807
Bekerja/ <i>Working</i>	23 496	7 433	30 929
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 403	1 475	2 878
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4 938	19 730	24 668
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 232	3 099	6 331
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	0	14 949	14 949
Lainnya/ <i>Others</i>	1 706	1 682	3 388
Jumlah/<i>Total</i>	29 837	28 638	58 475
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	83,45	1 588,35	1 671,80
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	5,63	16,56	8,51

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source: National Labor Force Survey, August 2015

Ket: Data 2016 tidak tersedia karena Sakernas Agustus 2016 tidak jadi dilaksanakan

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Simeulue, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Simeulue Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0	
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	703	0	703	
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	10 872	327	11 199	
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	7 022	423	7 445	
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	8 148	1 731	9 879	
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	672	73	745	
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 451	0	1 451	
Universitas/ <i>University</i>	2 061	324	2 385	
Jumlah/Total	30 929	2 878	33 807	24 668

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source: National Labor Force Survey, August 2015

Ket: Data 2016 tidak tersedia karena Sakernas Agustus 2016 tidak jadi dilaksanakan

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Simeulue Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	435	24	459
20-24	2 449	935	3 384
25-39	3 372	1 236	4 608
30-34	3 714	1 014	4 728
35-39	3 169	1 085	4 254
40-44	3 073	919	3 992
45-49	2 572	1 172	3 744
50-54	1 736	632	2 368
55-59	1 384	303	1 687
65+	1 592	113	1 705
Jumlah/<i>Total</i>	23 496	7 433	30 929

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source: National Labor Force Survey, August 2015

Ket: Data 2016 tidak tersedia karena Sakernas Agustus 2016 tidak jadi dilaksanakan

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Simeulue Regency, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	14 000	3 317	17 317
2	68	0	68
3	582	704	1 286
4	0	0	0
5	2 306	0	2 306
6	2 039	1 099	3 138
7	506	0	506
8	146	45	191
9	3 849	2 268	6 117
Jumlah/Total	23 496	7 433	30 929

Keterangan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting, and*
 2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/ *Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/ *Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ *Transportation, Warehousing, and*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ *Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ *Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source: National Labor Force Survey, August 2015

Ket: Data 2016 tidak tersedia karena Sakernas Agustus 2016 tidak jadi dilaksanakan

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Simeulue, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Simeulue Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama/ Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 230	878	10 108
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	3 896	596	4 492
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by</i>	380	62	442
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	6 235	2 252	8 487
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 351	529	2 880
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 404	3 116	4 520
Jumlah/Total	23 496	7 433	30 929

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source: National Labor Force Survey, August 2015

Ket: Data 2016 tidak tersedia karena Sakernas Agustus 2016 tidak jadi dilaksanakan

Jumlah Murid, 2016

Number of Student, 2016



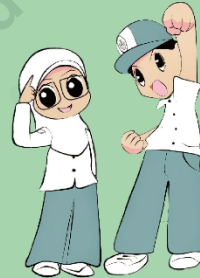
10.504

SD



4.473

SMP

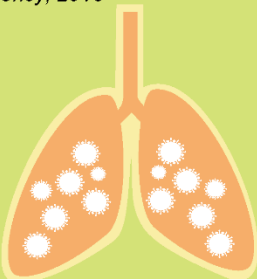


4.649

SMA/SMK

Penyakit menular yang paling banyak terjadi di Kabupaten Simeulue 2016

Most infectious diseases Suffered in Simeulue Regency, 2016



147
Kasus
Cases

Tuberkulosis Paru
Tuberculosis

Jumlah jemaah haji menurut jenis kelamin di Kabupaten Simeulue, 2016

Number of Moslem Pilgrims by Sex in Simeulue Regency, 2016



24
orang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten is considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the

mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

- a. *The Primary Education* consists of *Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education* consists of *the senior high school, MA, Vocational School,*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin
- and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity

sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are

kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada

16. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

anak sebanyak 1 kali.

17. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
18. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
19. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang
20. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty

diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
23. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam *line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
23. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual*

SOCIAL

laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang menjadi prioritas utama dan salah satu tolak ukur kesuksesan dalam pembangunan daerah. Pemerintah Kabupaten Simeulue sangat sadar akan urgensi pendidikan. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Simeulue fokus untuk menjadikan pendidikan sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas kinerja disektor pendidikan, seperti halnya pemenuhan infrastruktur, peserta didik, dan tenaga pengajar.

Jumlah penduduk usia 7-24 tahun mayoritas memiliki status pendidikan SD/ sederajat yang mencapai 42,42 persen. Jumlah penduduk dengan status pendidikan SMP/ sederajat mencapai 19,84 persen sedangkan yang berstatus pendidikan SMA/ sederajat hanya 15,55 persen. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue jumlah dana Biaya Operasional Sekolah relatif meningkat setiap tahunnya.

Rasio murid-guru pada tahun 2016 sebesar 6,75 yang berarti 6 sampai 7 murid diajar oleh seorang guru. Rasio murid-guru MI, SMP, MTS dan SMA masing-masing 6,8; 8,67; 6,17 dan 9,42. Jadi secara umum jumlah guru di setiap

Education

Education is one component that becomes the main priority and one of the benchmarks of success in regional development. Simeulue District Government is very aware of the urgency of education. Therefore, Simeulue District Government focuses on making education a priority in building and improving the quality and quantity of performance in the education sector, as well as infrastructure, students and teachers.

The number of people aged 7-24 years have the majority of education status of elementary / equal to reach 42.42 percent. The number of population with junior high education status / equivalent reached 19.84 percent while the status of high school education / equivalent only 15.55 percent. Based on data from Simeulue District Education Office the amount of School Operational Cost fund is relatively increasing every year.

The student-teacher ratio in 2016 is 6.75, which means that 6 to 7 students are taught by a teacher. The pupil-teacher ratio of MI, SMP, MTS and SMA is 6.8 each; 8.67; 6.17 and 9.42. So in general the number of teachers in each level of education is relatively sufficient in supporting teaching and learning

jenjang pendidikan relatif telah mencukupi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

Agama

Agama merupakan kom-ponen pembangunan yang tidak lepas dari perhatian pemerintah Kabupaten Simeulue. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, terdapat lima jenis agama di Kabupaten Simeulue yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katholik, Hindu, dan Budha. Secara komposisi agama yang dianut penduduk Kabupaten Simeulue, agama Islam menjadi agama yang dominan di Kabupaten Simeulue. Hal ini tentunya tidak terlepas dari sejarah keislaman Aceh dan Simeulue di masa lalu.

Pemerintah Kabupaten Simeulue sangat mendukung pemberlakuan Syari'at Islam di Simeulue, hal tersebut diwujudkan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas nilai keagamaan di tengah - tengah masyarakat. Demi menciptakan masya-rakat Simeulue yang islami, Pemerintah Kabupaten Simeulue terus berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap sarana ibadah. Berbagai kegiatan terus dilakukan seperti halnya pembangunan sarana agama demi pemenuhan kebutuhan ibadah, pengawasan moral, akidah, akhlak masyarakat Simeulue, dan peningkatan

activities.

Religion

Religion is a component of development that can not be separated from the attention of Simeulue regency government. Based on data from the Department of Population and Civil Records, there are five types of religion in Simeulue District namely Islam, Protestant Christianity, Christian Catholicism, Hinduism, and Buddhism. In the religious composition of the people of Simeulue, Islam became the dominant religion in Simeulue District. This is certainly not apart from the history of Islamic Aceh and Simeulue in the past.

Simeulue District Government strongly supports the implementation of Shari'ah Islam in Simeulue, it is realized by increasing the quantity and quality of religious values in the midst of society. In order to create an Islamic Simeulue community, Simeulue District Government continues to improve people's access to religious facilities. Various activities continue to be carried out as well as the construction of religious facilities for the fulfillment of the needs of worship, moral control, aqidah, morality Simeulue masyakat, and increased understanding of religion through syi'ar / religious counseling and warning on religious holidays.

pemahaman agama melalui syi'ar/ penyuluhan agama dan peringatan pada hari-hari besar keagamaan.

Dari 89.059 jiwa penduduk simeulue, sebanyak 88.854 orang diantaranya beragama islam, 174 orang penganut agama protestan, 11 orang penganut agama katolik, 19 orang penganut agama budha. Jumlah Zakat dan Infaq yang disalurkan melalui Baitul Mal pada tahun 2016 mencapai 2.320.000.000 rupiah.

Peradilan

Peradilan merupakan salah satu cara masyarakat dalam menyelesaikan persoalan hukum. Terdapat dua lembaga peradilan di Kabupaten Simeulue yaitu Pengadilan Negeri Sinabang dan Mahkamah Syar'iah. Adapun Mahkamah Syar'iah merupakan perubahan dari Pengadilan Agama. Munculnya lembaga ini merupakan konsekuensi legal formal dari Undang-Undang Pemerintahan Aceh Nomor 11 Tahun 2006 dan penerapan Syari'at Islam di Provinsi Aceh. Jumlah perkara perceraian yang diterima pada tahun 2016 sebanyak 84 sedangkan yang diputuskan 77.

Berdasarkan data dari Polres Simeulue, jumlah tindak pidana pada tahun 2016 tercatat sebanyak 20 kasus, berkurang dari tahun sebelumnya (56 kasus). Selanjutnya untuk jumlah terdakwa/tertuduh yang diputuskan Pengadilan Negeri Sinabang pada tahun

Of the 89,059 simeulue inhabitants, 88,854 of them were Muslim, 174 were Protestant, 11 were Catholic, 19 were Buddhists. The amount of Zakat and Infaq channeled through Baitul Mal in 2016 reached 2,320,000,000 rupiah.

Justice

The judiciary is one way of society in solving legal problems. There are two judicial institutions in Simeulue District namely the Sinabang District Court and the Syar'iah Court. The Syar'iah Court is a change from the Religious Courts. The emergence of this institution is a formal legal consequence of the Law of Government of Aceh Number 11 Year 2006 and the implementation of Islamic Shari'ah in Aceh Province. The number of divorce cases received in 2016 amounted to 84 while those decided 77.

Based on data from the Resort Police Simeulue, the number of criminal acts in 2016 recorded as many as 20 cases, decreased from the previous year (56 cases). Furthermore, for the number of defendants / suspects decided by the District Court of Sinabang in 2016 recorded as many as 115 imprisonment. The additional number of prisoners in Rutan Sinabang in 2016 amounted to 73 people.

SOCIAL

2016 tercatat sebanyak 115 pidana penjara. Jumlah tambahan narapidana di Rutan Sinabang pada tahun 2016 berjumlah 73 orang.

<https://simeuluekab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Simeulue, 2016
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Simeulue Regency, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah/ <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>			
7 – 12	0	100,00	0
13 – 15	0	97,78	2,22
16 – 18	0	84,70	15,30
19 – 24	0	27,74	72,26
7 – 24	0	80,62	19,38
Perempuan/ <i>Female</i>			
7 – 12	0	100,00	0
13 – 15	0	97,23	2,77
16 – 18	2,05	94,86	3,09
19 – 24	1,56	38,53	59,91
7 – 24	0,70	85,81	13,49
Laki-Laki + Perempuan/ <i>Male + Female</i>			
7 – 12	0	1,00	0
13 – 15	0	0,98	0,02
16 – 18	0,01	0,90	0,09
19 – 24	0,01	0,32	0,67
7 – 24	0,00	0,83	0,17

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016
 Source: National Socio Economic Survey, March 2016

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Simeulue, 2016
School Participation Rate, Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Simeulue Regency, 2016

Jenjang Pendidikan/ Educational Level	APS/ School Participation Rate	APM/ Net Enrollment Rate	APK/ Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12 SD/MI/ Elementary School	99,89	99,89	112,12
13 - 15 SMP/MTs / Junior High School	97,54	90,18	100,04
16 - 18 SMA/SMK/MA/ Senior High School	89,75	78,53	87,31

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey, March 2016

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2015
Table Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ Schools	Murid/ Students	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/ Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	15	930	176	5,28
2. Simeulue Timur	19	2896	319	9,08
3. Teupah Barat	14	997	170	5,86
4. Teupah Tengah	8	660	138	4,78
5. Simeulue Tengah	10	738	160	4,61
6. Teluk Dalam	10	650	112	5,80
7. Simeulue Cut	3	321	51	6,29
8. Salang	9	859	103	8,34
9. Simeulue Barat	18	1676	241	6,95
10. Alafan	9	777	86	9,03
Simeulue	115	10 504	1 556	6,75
2015	115	10 311	1 695	6,08
2014	114	11 341	1 544	7,35
2013	114	11 324	1 700	6,66
2012	114	11 854	1 602	7,40

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue
 Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ Schools	Murid/ Students	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/ Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	2	157	28	5,61
2. Simeulue Timur	2	625	36	17,36
3. Teupah Barat	0	0	32	0,00
4. Teupah Tengah	1	54	13	4,15
5. Simeulue Tengah	1	82	12	6,83
6. Teluk Dalam	1	88	13	6,77
7. Simeulue Cut	0	0	0	-
8. Salang	3	281	40	7,03
9. Simeulue Barat	3	140	36	3,89
10. Alafan	0	0	0	-
Simeulue	13	1 427	210	6,80
2015	13	1 358	170	7,99
2014	13	1 339	181	7,40
2013	13	1 267	164	7,73
2012	13	1 225	163	7,52

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Simeulue
 Source: Ministry of Religious Affair Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ Schools	Murid/ Students	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/ Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	7	499	65	7,68
2. Simeulue Timur	8	1127	101	11,16
3. Teupah Barat	5	372	51	7,29
4. Teupah Tengah	2	278	30	9,27
5. Simeulue Tengah	3	348	38	9,16
6. Teluk Dalam	3	237	38	6,24
7. Simeulue Cut	1	151	14	10,79
8. Salang	4	507	46	11,02
9. Simeulue Barat	8	687	104	6,61
10. Alafan	3	267	29	9,21
Simeulue	44	4 473	516	8,67
2015	43	4 530	739	6,13
2014	42	4 460	533	8,37
2013	43	4 715	531	8,88
2012	43	4 680	543	8,62

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue
 Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ Schools	Murid/ Students	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/ Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	1	67	12	5,58
2. Simeulue Timur	3	483	50	9,66
3. Teupah Barat	1	82	22	3,73
4. Teupah Tengah	0	0	0	-
5. Simeulue Tengah	1	132	19	6,95
6. Teluk Dalam	1	39	10	3,90
7. Simeulue Cut	0	0	0	-
8. Salang	2	145	30	4,83
9. Simeulue Barat	2	120	23	5,22
10. Alafan	1	6	8	0,75
Simeulue	12	1 074	174	6,17
2015	12	1 070	161	15,05
2014	12	986	183	5,39
2013	12	1 005	122	8,24
2012	11	895	131	6,83

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Simeulue
 Source: Ministry of Religious Affair Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ Schools	Murid/ Students	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/ Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	4	386	42	9,19
2. Simeulue Timur	2	785	71	11,06
3. Teupah Barat	2	100	20	5,00
4. Teupah Tengah	1	334	31	10,77
5. Simeulue Tengah	3	415	38	10,92
6. Teluk Dalam	2	123	16	7,69
7. Simeulue Cut	1	223	25	8,92
8. Salang	2	377	38	9,92
9. Simeulue Barat	4	585	66	8,86
10. Alafan	2	214	29	7,38
Simeulue	23	3 542	376	9,42
2015	23	3 156	334	9,45
2014	23	3 624	378	9,59
2013	23	3 652	346	10,55
2012	21	3 658	365	10,02

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue
 Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational high school by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ Schools	Murid/ Students	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/ Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	1	53	7	7,57
2. Simeulue Timur	3	803	75	10,71
3. Teupah Barat	0	85	22	3,86
4. Teupah Tengah	1	0	0	-
5. Simeulue Tengah	0	0	0	-
6. Teluk Dalam	0	68	16	4,25
7. Simeulue Cut	1	0	0	-
8. Salang	1	74	14	5,29
9. Simeulue Barat	1	24	1	24,00
10. Alafan	0	0	0	-
Simeulue	8	1 107	135	8,20
2015	7	944	151	6,25
2014	6	831	137	6,07
2013	6	844	107	7,89
2012	6	795	123	6,46

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue
 Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Schools, Students, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational high school by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ Schools	Murid/ Students	Guru/ Teachers	Rasio Murid- Guru/ Student- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	1	53	7	7,57
2. Simeulue Timur	3	803	75	10,71
3. Teupah Barat	0	85	22	3,86
4. Teupah Tengah	1	0	0	-
5. Simeulue Tengah	0	0	0	-
6. Teluk Dalam	0	68	16	4,25
7. Simeulue Cut	1	0	0	-
8. Salang	1	74	14	5,29
9. Simeulue Barat	1	24	1	24,00
10. Alafan	0	0	0	-
Simeulue	8	1 107	135	8,20
2015	7	944	151	6,25
2014	6	831	137	6,07
2013	6	844	107	7,89
2012	6	795	123	6,46

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Simeulue
 Source: Ministry of Religious Affair Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri/Swasta Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of state and private of kindergarden schools, elementary schools, and junior high schools by sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	PAUD	TK	SD		SMP	
			N/S	S/P	N/S	S/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teupah Selatan	0	10	15	0	7	0
Simeulue Timur	18	9	18	1	7	1
Teupah Barat	3	3	14	0	5	0
Teupah Tengah	3	3	8	0	2	0
Simeulue Tengah	5	6	10	0	3	0
Teluk Dalam	7	4	10	0	3	0
Simeulue Cut	5	2	3	0	1	0
Salang	9	8	9	0	4	0
Simeulue Barat	5	10	18	0	7	1
Alafan	9	2	9	0	3	0
Jumlah/ Total	64	57	114	1	42	2
2015	60	56	114	1	43	0
2014	61	56	114	0	42	0
2013	58	56	113	1	38	5
2012	55	56	113	1	38	5

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Simeulue

Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri/Swasta Berdasarkan Status Sekolah Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of students of state and private of kindegarden schools, elementary schools and junior high schools by identity by sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	PAUD/ TK/ RA		SD		SMP	
	N/S	S/P	N/S	S/P	N/S	S/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teupah Selatan	0	246	930	0	499	0
Simeulue Timur	0	1 073	2 847	49	1 115	12
Teupah Barat	0	166	997	0	372	0
Teupah Tengah	0	123	660	0	278	0
Simeulue Tengah	0	292	738	0	348	0
Teluk Dalam	0	249	650	0	237	0
Simeulue Cut	0	146	321	0	151	0
Salang	0	347	859	0	507	0
Simeulue Barat	0	486	1 676	0	667	20
Alafan	0	265	777	0	267	0
Jumlah/ Total	0	3 393	10 455	49	4 441	32
2015	0	3 232	10 733	28	4 448	0
2014	0	2 865	11 341	0	4 460	0
2013	0	3 417	11 281	43	4 569	146
2012	0	2 537	11 792	62	4 538	142

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Simeulue

Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri/Swasta Berdasarkan Status Sekolah Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of students of state and private of kindegarden schools, elementary schools and junior high schools by identity by sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	PAUD/ TK/ RA		SD		SMP	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teupah Selatan	126	120	475	455	256	243
Simeulue Timur	523	550	1 501	1 395	612	515
Teupah Barat	86	80	541	456	178	194
Teupah Tengah	58	65	353	307	133	145
Simeulue Tengah	147	145	420	318	193	155
Teluk Dalam	121	128	372	278	116	121
Simeulue Cut	70	76	175	146	63	88
Salang	171	176	437	422	239	268
Simeulue Barat	262	224	874	802	336	351
Alafan	140	125	418	359	150	117
Jumlah/ Total	1 704	1 689	5 566	4 938	2 276	2 197
2015	1 653	1 579	5 624	5 137	2 264	2 184
2014	1 458	1 407	5 946	5 395	2 261	2 199
2013	1 671	1 746	5 900	5 424	2 392	2 323
2012	1 236	1 301	6 172	5 682	2 345	2 335

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Simeulue
 Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Guru Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of teachers of state and private of kindergarden schools, elementary schools, and junior high schools by sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	PAUD/ TK/ RA		SD		SMP	
	P	NP	P	NP	P	NP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teupah Selatan	3	49	81	95	28	37
Simeulue Timur	35	141	217	102	73	28
Teupah Barat	2	26	88	82	24	27
Teupah Tengah	3	24	83	55	19	11
Simeulue Tengah	11	69	92	68	28	10
Teluk Dalam	5	50	43	69	22	16
Simeulue Cut	8	35	32	19	9	5
Salang	8	93	47	56	23	23
Simeulue Barat	6	111	78	163	30	74
Alafan	1	54	40	46	7	22
Jumlah/ Total	82	652	801	755	263	253
2015	106	588	862	833	371	389
2014	92	588	839	705	251	282
2013	111	577	848	852	270	261
2012	87	302	901	701	284	259

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue
 Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri/ Swasta Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of senior high schools and vocational high school state/private by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ (1)	SMA		SMK	
	N/S (2)	S/P (3)	N/S (4)	S/P (5)
Teupah Selatan	4	0	1	0
Simeulue Timur	2	0	3	0
Teupah Barat	2	0	0	0
Teupah Tengah	1	0	1	0
Simeulue Tengah	3	0	0	0
Teluk Dalam	2	0	0	0
Simeulue Cut	1	0	1	0
Salang	2	0	1	0
Simeulue Barat	4	0	1	0
Alafan	2	0	0	0
Jumlah/ Total	23	0	8	0
2015	23	0	7	0
2014	22	1	6	0
2013	16	7	6	0
2012	16	5	6	0

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue
 Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri/ Swasta Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of students of senior high schools and vocational high schools state/private by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ (1)	SMA		SMK	
	N/S (2)	S/P (3)	N/S (4)	S/P (5)
1. Teupah Selatan	386	0	53	0
2. Simeulue Timur	785	0	803	0
3. Teupah Barat	100	0	85	0
4. Teupah Tengah	334	0	0	0
5. Simeulue Tengah	415	0	0	0
6. Teluk Dalam	123	0	68	0
7. Simeulue Cut	223	0	0	0
8. Salang	377	0	74	0
9. Simeulue Barat	585	0	24	0
10. Alafan	214	0	0	0
Jumlah/ Total	3 542	0	1 107	0
2015	3 320	0	944	0
2014	3 571	53	831	0
2013	3 234	418	844	0
2012	3 440	218	795	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kecamatan/ (1)	SMA		SMK	
	L/M (6)	P/F (7)	L/M (8)	P/F (9)
1. Teupah Selatan	191	195	35	18
2. Simeulue Timur	345	440	456	347
3. Teupah Barat	59	41	46	39
4. Teupah Tengah	168	166	0	0
5. Simeulue Tengah	223	192	0	0
6. Teluk Dalam	60	63	39	29
7. Simeulue Cut	118	105	0	0
8. Salang	210	167	43	31
9. Simeulue Barat	291	294	15	9
10. Alafan	109	105	0	0
Jumlah/ Total	1 774	1 768	634	473
2015	1 646	1 674	514	430
2014	1 760	1 864	444	387
2013	1 798	1 854	462	382
2012	1 708	1 950	440	355

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue

Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri/Swasta Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of teachers of senior high schools and vocational high schools state/private by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ (1)	SMA		SMK	
	P (2)	NP (3)	P (4)	NP (5)
1. Teupah Selatan	19	23	4	3
2. Simeulue Timur	53	18	39	36
3. Teupah Barat	11	9	9	13
4. Teupah Tengah	11	20	0	0
5. Simeulue Tengah	19	19	0	0
6. Teluk Dalam	6	10	4	12
7. Simeulue Cut	11	14	0	0
8. Salang	10	28	2	12
9. Simeulue Barat	23	43	1	0
10. Alafan	7	22	0	0
Jumlah/ Total	170	206	59	76
2015	192	250	69	89
2014	192	250	69	89
2013	166	212	70	67
2012	166	180	66	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.16*

Kecamatan/ <i>Subdistricts</i>	SMA		SMK	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	19	23	4	3
2. Simeulue Timur	20	51	27	47
3. Teupah Barat	8	12	6	16
4. Teupah Tengah	17	14	0	0
5. Simeulue Tengah	17	21	0	0
6. Teluk Dalam	8	8	9	7
7. Simeulue Cut	20	5	0	0
8. Salang	28	10	10	4
9. Simeulue Barat	40	26	0	0
10. Alafan	20	9	0	0
Jumlah/ Total	197	179	56	77
2015	235	207	67	91
2014	166	212	70	67
2013	166	180	66	41
2012	173	192	62	61

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue

Source: *Education Services of Simeulue Regency*

Tabel 4.1.17 Jumlah Peserta Pendidikan Paket A, B dan C Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Number of Participant Educational Package A, B and C by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Paket A/ Package A		Paket B/ Package B		Paket C/ Package C	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teupah Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Simeulue Timur	0	0	51	24	52	30
3. Teupah Barat	0	0	0	0	0	0
4. Teupah Tengah	0	0	0	0	29	11
5. Simeulue Tengah	0	0	0	0	0	0
6. Teluk Dalam	0	0	0	0	0	0
7. Simeulue Cut	0	0	21	15	26	16
8. Salang	0	0	0	0	0	0
9. Simeulue Barat	0	0	0	0	0	0
10. Alafan	0	0	0	0	17	15
Jumlah/ Total	0	0	72	39	124	72
2015	0	0	261	265	363	352
2014	0	0	214	136	265	233
2013	28	25	117	138	199	203
2012	2	13	53	44	182	123

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue
 Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.18 Jumlah Peserta Pendidikan Luar Sekolah Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of participant of informal course by Sub Districts In Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Kursus Keterampilan/ Skills Course		Kursus Bahasa Inggris/ English Course	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	0	0	0	0
2. Simeulue Timur	20	20	0	0
3. Teupah Barat	0	0	0	0
4. Teupah Tengah	0	0	0	0
5. Simeulue Tengah	0	0	0	0
6. Teluk Dalam	20	20	0	0
7. Simeulue Cut	0	0	0	0
8. Salang	0	0	0	0
9. Simeulue Barat	20	20	0	0
10. Alafan	0	0	0	0
Jumlah/ Total	60	60	0	0
2015	60	60	0	0
2014	0	0	0	0
2013	10	10	0	0
2012	9	21	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.18*

Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Kursus Keterampilan/ <i>Skills Course</i>	
	L/M	P/F
(1)	(6)	(7)
1. Teupah Selatan	0	0
2. Simeulue Timur	0	0
3. Teupah Barat	0	0
4. Teupah Tengah	0	0
5. Simeulue Tengah	0	0
6. Teluk Dalam	0	0
7. Simeulue Cut	0	0
8. Salang	0	0
9. Simeulue Barat	0	0
10. Alafan	0	0
Jumlah/ Total	0	0
2015	0	0
2014	0	0
2013	0	0
2012	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue

Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) yang telah disalurkan Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016 (Juta Eupiah)
Number of School Operational Cost Funds have been disbuted in detail per Simeulue Regency, 2016 (Million Rupias)

Kecamatan/ Sub-districts	SD/ Elementary School	SMP/ Junior High School	SMA/ Senior High School	SMK/ Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	848,80	525,00	450,59	54,95
Simeulue Timur	2 378,60	1 160,25	1 121,75	1 704,85
Teupah Barat	895,80	421,50	477,40	0
Teupah Tengah	539,40	297,50	138,25	105,00
Simeulue Tengah	664,60	360,25	569,80	0
Teluk Dalam	584,80	266,75	301,00	0
Simeulue Cut	262,00	148,00	175,00	78,40
Salang	702,00	495,75	492,75	110,95
Simeulue Barat	1 396,20	724,00	813,05	0
Alafan	660,00	294,50	273,30	0
Jumlah/ Total	8 932,20	4 693,50	4 812,89	2 054,15
2015	8 190,40	4 341,00	3 774,60	930,60
2014	6 668,18	4 404,07	3 624,00	997,20
2013	6 668,18	4 404,07
2012	6 864,88	3 317,83

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue
 Source: Education Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.20 Jumlah Dana BOS yang Diterima Murid Raudatul Athfal, Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of School Operational Cost Funds have been distributed in detail per Simeulue Regency, 2016 (Million Rupias)

Kecamatan/ Sub-districts	RA	MI	MTs	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	-	81,24	16,75	15,75
Simeulue Timur	-	46,68	296,25	187,25
Teupah Barat	-	-	20,50	0
Teupah Tengah	-	10,80	-	0
Simeulue Tengah	-	59,04	131,40	0
Teluk Dalam	-	17,60	9,75	0
Simeulue Cut	-	-	-	0
Salang	-	128,20	36,25	5,25
Simeulue Barat	-	28,00	29,75	13,30
Alafan	-	-	15,25	0
Jumlah/ Total	-	371,56	555,90	221,55

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Simeulue

Source: Ministry of Religious Affair Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.21 Jumlah Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Madrasah Aliyah (MA) by sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	RA		MI	
	N/S	S/P	N/S	S/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	0	0	1	1
Simeulue Timur	0	0	2	0
Teupah Barat	0	0	0	0
Teupah Tengah	0	0	0	1
Simeulue Tengah	0	0	1	0
Teluk Dalam	0	0	0	1
Simeulue Cut	0	0	0	0
Salang	0	1	1	2
Simeulue Barat	0	0	0	3
Alafan	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	1	5	8
2015	0	1	5	8
2014	0	1	5	8
2013	0	1	5	8
2012	0	1	5	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.21*

Kecamatan/ (1)	MTs		MA	
	N/S (6)	S/P (7)	N/S (8)	S/P (9)
Teupah Selatan	0	1	0	1
Simeulue Timur	1	2	1	2
Teupah Barat	0	1	0	0
Teupah Tengah	0	0	0	0
Simeulue Tengah	1	0	0	0
Teluk Dalam	0	1	0	0
Simeulue Cut	0	0	0	0
Salang	0	2	0	1
Simeulue Barat	0	2	0	1
Alafan	0	1	0	0
Jumlah/Total	2	10	1	5
2015	2	10	1	5
2014	2	10	1	5
2013	2	10	1	5
2012	2	9	1	5

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Simeulue

Source: Ministry of Religious Affair Services of Simeulue Regency

Tabel 4.1.22 Jumlah Murid Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Students Number of Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Madrasah Aliyah (MA) by sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	RA		MI	
	N/S	S/P	N/S	S/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	0	31	82	75
Simeulue Timur	0	0	625	0
Teupah Barat	0	0	0	0
Teupah Tengah	0	0	0	54
Simeulue Tengah	0	0	82	0
Teluk Dalam	0	0	0	88
Simeulue Cut	0	0	0	0
Salang	0	0	120	161
Simeulue Barat	0	0	0	140
Alafan	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	31	909	518
2015	0	32	835	523
2014	0	25	773	566
2013	0	31	734	533
2012	0	28	530	695

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.22*

Kecamatan/ <i>Sub-districts</i>	MTs		MA	
	N/S	S/P	N/S	S/P
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Teupah Selatan	0	67	105	99
Simeulue Timur	234	249	0	0
Teupah Barat	0	82	0	0
Teupah Tengah	0	0	0	0
Simeulue Tengah	132	0	0	0
Teluk Dalam	0	39	0	0
Simeulue Cut	0	0	0	0
Salang	0	145	0	15
Simeulue Barat	0	120	0	38
Alafan	0	6	0	0
Jumlah/Total	366	708	105	152
2015	363	707	98	177
2014	334	652	98	217
2013	348	657	96	184
2012	310	585	95	245

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Pentahapan Keluarga Sejahtera (KS) Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of welfare family by sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	Uraian/ Description					Jumlah Keluarga/ Total of Family
	KPS	KS I	KS II	KS III	KS III P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teupah Selatan	665	884	640	58	6	2 253
Simeulue Timur	1 275	3 642	839	297	192	6 245
Teupah Barat	725	888	314	38	0	1 965
Teupah Tengah	586	1 046	0	0	0	1 632
Simeulue Tengah	738	577	207	123	15	1 660
Teluk Dalam	320	691	206	0	0	1 217
Simeulue Cut	255	348	77	92	25	797
Salang	776	684	350	102	17	1 929
Simeulue Barat	1 360	733	157	50	0	2 300
Alafan	342	528	0	0	0	870
Jumlah/ Total	7 042	10 021	2 790	760	255	20 868
2015	7 042	10 021	2 790	760	255	20 868
2014	7 031	10 018	2 788	762	259	20 858
2013	8 112	8 654	2 531	778	376	20 451
2012	4 667	7 938	6 843	872	451	20 771

Sumber : Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera
 Source : Office of Women's Empowerment and Family Welfare

Tabel 4.2.2 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of Eligible Couples and planning family by sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	Jumlah Keluarga/ Total of Family	Pasangan Usia Subur/ Eligible Couples	Peserta KB/ Participants KB	Persentase Peserta KB/ Percentage of Participants KB (4)/(3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	2 092	1 231	568	46,14
Simeulue Timur	6 733	3 799	1 460	38,43
Teupah Barat	2 614	1 332	1 256	94,29
Teupah Tengah	1 668	889	550	61,87
Simeulue Tengah	1 807	896	629	70,20
Teluk Dalam	1 338	1 216	645	53,04
Simeulue Cut	829	528	324	61,36
Salang	1 890	1 458	654	44,86
Simeulue Barat	2 876	1 777	400	22,51
Alafan	1 073	803	135	16,81
Jumlah/ Total	22 920	13 929	6 621	47,53
2015	20 868	21 987	14 308	65,07
2014	20 858	14 397	6 076	42,20
2013	20 451	14 344	5 588	38,96
2012	20 771	16 266	7 858	48,31

Sumber: Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera
 Source: Office of Women's Empowerment and Family Welfare

Tabel 4.2.3 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Simeulue, 2011–2016**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Simeulue Regency, 2011–2016

Jenis Imunisasi/ Type of Immunization	Tahun/Years					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BCG	95,89	87,63	99,23	91,87	99,18	89,83
Campak/ Measles	85,29	79,50	91,99	81,46	83,85	69,45
DPT 1	35,61	40,02	42,61	46,31	8,36	30,41
DPT 2	15,01	6,78	17,27	11,77	12,88	10,52
DPT 3	44,56	39,47	39,05	33,32	76,93	55,73
Polio 1	29,18	31,67	35,03	42,34	23,59	34,40
Polio 2	12,68	6,35	15,78	13,17	17,11	8,53
Polio 3	52,16	47,76	44,95	36,36	57,41	54,00
Hepatitis B 1	45,05	35,82	42,67	45,98	22,62	36,80
Hepatitis B 2	6,83	2,41	20,06	14,26	12,35	13,70
Hepatitis B 3	39,06	42,94	29,89	23,85	59,07	44,27

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

Tabel 4.2.4 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Penyuluhan Kespro/ Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS/ HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB/ Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teupah Selatan	0	0	0
2. Simeulue Timur	0	0	0
3. Teupah Barat	0	0	0
4. Teupah Tengah	0	0	0
5. Simeulue Tengah	0	0	0
6. Teluk Dalam	0	0	0
7. Simeulue Cut	0	0	0
8. Salang	0	0	0
9. Simeulue Barat	0	0	0
10. Alafan	0	0	0
Simeulue	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Teupah Selatan	-	-	1	47	2	-
2 Simeulue Timur	2	-	3	507	21	1
3 Teupah Barat	-	-	-	248	5	1
4 Teupah Tengah	-	-	-	142	11	-
5 Siemulue Tengah	-	-	-	101	5	-
6 Teluk Dalam	-	-	-	137	1	-
7 Simeulue Cut	-	-	-	38	3	-
8 Salang	-	-	-	138	10	-
9 Simeulue Barat	-	-	-	65	15	-
10 Alafan	-	-	-	82	5	-
Simeulue	2	-	4	1 505	78	2
2015	1	-	4	1 505	78	2
2014	2	-	2	1 667	64	2
2013	-	-	12	2 217	90	5
2012	-	-	35	2 243	107	16

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Simeulue, 2011–2016
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Simeulue Regency, 2011–2016

Tahun/ Years	Jumlah Ibu Hamil/ Pregnant Women	Melakukan Kunjungan/ K1 One Visit	Melakukan Kunjungan/ K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK)/ Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe)/ Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1 997	2 036	1 794	76	678
2012	1 997	1 947	1 773	62	1 428
2013	2 075	1 908	1 748	60	1 532
2014	2 075	1 787	1 577	93	1 482
2015	2 537	1 918	1 560	437	1 341
2016	2 520	1 937	1 684	...	1 749

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah PUS/ Eligible Couples	Peserta KB Aktif/ Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom/ Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teupah Selatan	1 231	0	0	0	0
2. Simeulue Timur	3 799	52	23	3	12
3. Teupah Barat	1 332	2	0	0	5
4. Teupah Tengah	889	6	0	18	5
5. Simeulue Tengah	896	19	0	0	45
6. Teluk Dalam	1 216	8	0	0	0
7. Simeulue Cut	528	5	2	0	13
8. Salang	1 458	1	0	0	49
9. Simeulue Barat	1 777	29	0	0	3
10. Alafan	803	0	0	0	0
Simeulue	13 929	122	25	21	132

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.7*

Kecamatan/ Subdistrict	Peserta KB Aktif/ Family Planning Participants			
	Implan/ Implants	Suntikan/ Injection	Pil/ Pill	Jumlah/ Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Teupah Selatan	55	335	178	568
2. Simeulue Timur	262	1 034	126	1 512
3. Teupah Barat	13	1 185	43	1 248
4. Teupah Tengah	75	448	3	555
5. Simeulue Tengah	83	406	75	628
6. Teluk Dalam	42	553	60	663
7. Simeulue Cut	25	246	33	324
8. Salang	26	384	195	655
9. Simeulue Barat	38	323	7	400
10. Alafan	15	80	40	135
Simeulue	634	4 994	760	6 688

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Health Facilities by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	Puskesmas/ <i>Public Health Center (PHC)</i>	Puskesmas Pembantu/ <i>Public Health Sub-Center</i>	Puskesmas Keliling (Mobil Ambulan)/ <i>Mobile PHC (Ambulance)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	0	1	21	0
Simeulue Timur	1	2	12	0
Teupah Barat	0	1	16	0
Teupah Tengah	0	1	11	0
Simeulue Tengah	0	1	14	0
Teluk Dalam	0	1	12	0
Simeulue Cut	0	1	8	0
Salang	0	1	15	0
Simeulue Barat	0	2	16	0
Alafan	0	1	8	0
Jumlah/ Total	1	12	133	0
2015	1	11	114	0
2014	1	11	113	0
2013	1	10	113	0
2012	1	8	113	0

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.8*

Kecamatan/ Sub-districts	Rumah Bersalin	Posyandu	Poskesdes	Apotek
(1)		(6)	(7)	(8)
Teupah Selatan	0	19	5	0
Simeulue Timur	7	33	1	4
Teupah Barat	0	18	3	0
Teupah Tengah	1	12	1	0
Simeulue Tengah	1	17	2	0
Teluk Dalam	0	11	2	0
Simeulue Cut	0	8	1	0
Salang	0	16	0	0
Simeulue Barat	0	17	3	0
Alafan	0	10	1	0
Jumlah/ Total	9	161	19	4
2015	9	161	14	4
2014	7	161	14	4
2013	2	159	12	4
2012	1	156	12	2

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.8*

Kecamatan/ Sub-districts	Toko Obat/ <i>Drug Store</i>	Praktik Dokter/ <i>Private Doctor</i>	Praktik Bidan	Ambulance
(1)	(9)	(10)	(13)	(14)
Teupah Selatan	0	0	0	3
Simeulue Timur	3	13	7	3
Teupah Barat	0	0	0	3
Teupah Tengah	1	0	1	1
Simeulue Tengah	1	0	1	2
Teluk Dalam	0	0	0	2
Simeulue Cut	1	0	0	2
Salang	0	0	0	2
Simeulue Barat	0	0	0	3
Alafan	0	0	0	2
Jumlah/ Total	6	13	9	23
2015	6	13	9	11
2014	7	8	7	9
2013	13	4	2	9
2012	13	3	1	n.a

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table *Number of medical trained staffs by Sub District in Simeulue Regency, 2016*

Kecamatan/ Sub-districts	Dokter/Doctor					Perawat/ Nurse
	Umum/ General		Spesialis/ Specialist	Gigi/ Dentist		
	PNS	PTT		PNS	PTT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teupah Selatan	0	1	0	0	0	5
Simeulue Timur	0	0	0	0	0	12
Teupah Barat	0	0	0	0	0	11
Teupah Tengah	0	0	0	0	0	8
Simeulue Tengah	0	0	0	0	0	18
Teluk Dalam	0	0	0	0	0	4
Simeulue Cut	0	0	0	0	0	5
Salang	0	1	0	0	0	10
Simeulue Barat	0	0	0	0	1	7
Alafan	0	0	0	0	0	3
Jumlah/ Total	0	2	0	0	1	83
2015	10	4	6	3	2	172
2014	8	11	5	2	2	170
2013	3	10	7	3	0	199
2012	5	0	1	3	0	180

Lanjutan Tabel/*Continued* Tabel 4.2.9

Kecamatan/ Sub-districts	Bidan/ <i>Midwife</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitarian)	SKM	Ahli Gizi
	PNS			
(1)	(8)	(10)	(11)	(12)
Teupah Selatan	5	0	0	0
Simeulue Timur	16	0	2	1
Teupah Barat	8	0	0	0
Teupah Tengah	3	0	0	0
Simeulue Tengah	7	0	1	1
Teluk Dalam	3	0	1	0
Simeulue Cut	3	0	0	1
Salang	8	0	1	0
Simeulue Barat	7	1	0	0
Alafan	2	1	0	0
Jumlah/ Total	62	2	5	3
2015	244	9	36	14
2014	218	22	37	16
2013	214	11	36	19
2012	-	14	37	18

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.2.9

Kecamatan/ <i>Sub-districts</i>	Analisis Kesehatan	Ahli Rontgen	Mantri Kesehatan	Pekarya Kesehatan
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
Teupah Selatan	0	0	0	0
Simeulue Timur	1	0	0	0
Teupah Barat	0	0	0	0
Teupah Tengah	0	0	0	0
Simeulue Tengah	1	0	0	0
Teluk Dalam	0	0	0	0
Simeulue Cut	2	0	0	0
Salang	1	0	0	0
Simeulue Barat	0	0	0	0
Alafan	0	0	0	0
Jumlah/ Total	5	0	0	0
2015	8	9	0	8
2014	19	9	0	8
2013	21	0	0	8
2012	18	8	0	9

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.9*

Kecamatan/ Sub-districts	Dukun Beranak	Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kesehatan
(1)	(17)	(18)	(19)
Teupah Selatan	0	1	12
Simeulue Timur	0	0	32
Teupah Barat	0	0	19
Teupah Tengah	0	1	12
Simeulue Tengah	0	1	29
Teluk Dalam	0	0	8
Simeulue Cut	0	1	12
Salang	0	1	22
Simeulue Barat	0	0	16
Alafan	0	0	6
Jumlah/ Total	0	5	168
2015	0	16	541
2014	0	17	544
2013	0	21	552
2012	0	19	312

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Penderita Penyakit Menular di Kabupaten Simeulue, 2016
Table **2016**
Number of patients with diseases on Regency's Hospital in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Malaria	TB Paru	DBD	Kusta	HIV/ AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teupah Selatan	0	20	1	0	0
2. Simeulue Timur	0	59	63	0	0
3. Teupah Barat	0	2	1	0	0
4. Teupah Tengah	0	16	2	0	0
5. Simeulue Tengah	0	7	4	0	0
6. Teluk Dalam	0	3	1	0	0
7. Simeulue Cut	0	4	0	0	0
8. Salang	0	17	0	0	0
9. Simeulue Barat	0	12	1	0	0
10. Alafan	0	7	0	0	0
Jumlah/ Total	0	147	73	0	0
2015	2	78	4	2	1
2014	2	64	2	0	1
2013	5	90	12	1	0
2012	16	107	35	3	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Kamar (SAL) dan Tempat Tidur Pada Rumah Sakit Umum Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of room and bed on Regency's Hospital in Simeulue Regency, 2016

Jenis Ruang/ Kind of Room	Jumlah Kamar / Total of Room (SAL)	Jumlah Tempat Tidur/ Total of Beds
(1)	(2)	(3)
R. INAP KELAS I	13	14
R. INAP PENYAKIT DALAM	7	20
R. INAP ANAK	4	7
R. INAP OBGYN	5	7
R. INAP BEDAH	5	14
R. INAP PERINATOLOGI	2	5
R. INAP ICU	3	7
R. INAP VK	2	6
R. JIWA	4	7
R. INAP NEUROLOGI	2	8
R. INAP VIP Kelas 1	7	106
Jumlah/ Total	41	187
2015	37	107
2014	37	100
2013	26	84
2012	20	70

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Tempat Tidur Rawatan Pada Puskesmas Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table Number of maintainability beds on Puskesmas in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Kamar / Total of Room (SAL)
(1)	(2)
1. Teupah Selatan	0
2. Simeulue Timur	0
3. Teupah Barat	0
4. Teupah Tengah	0
5. Simeulue Tengah	0
6. Teluk Dalam	0
7. Simeulue Cut	0
8. Salang	0
9. Simeulue Barat	0
10. Alafan	0
Jumlah/ Total	0
2015	40
2014	32
2013	24
2012	24

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source : Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasien yang Dirawat di Rumah Sakit Umum Kabupaten Simeulue, 2016
Number of patient on Regency's Hospital in Simeulue Regency, 2016

Bulan/ Month	Rawat Inap/ Inpatient	Rawat Jalan/ Outpatient	Jumlah Pasien/ Total Of Patient
(1)	(2)	(3)	(6)
Januari/ January	525	2 873	3 398
Februari/ February	553	2 650	3 203
Maret/ March	510	3 046	3 556
April/ April	526	3 210	3 736
Mei/ May	626	3 281	3 907
Juni/ June	572	2 369	2 941
Juli/ July	692	2 569	3 261
Agustus/ August	764	3 315	4 079
September/ September	623	3 306	3 929
Oktober/ October	613	3 094	3 707
November/ November	599	3 011	3 610
Desember/ December	674	3 456	4 130
Jumlah/ Total	7 277	36 180	43 457
2015	5 792	33 793	39 585
2014	5 311	27 822	33 133
2013	3 906	26 943	30 849
2012	3 479	26 702	29 626

Sumber: RSU Kabupaten Simeulue
 Source: Simeulue Regency General Hospital

Tabel 4.2.14 Diagnosa Penyakit Pada Rumah Sakit Umum Kabupaten Simeulue, 2016
Table Diseases diagnoses on Regency's Hospital in Simeulue Regency, 2016

No	Rawat Inap/ Inpatient		Rawat Jalan/ Outpatient	
	Diagnosa/ Diagnosis	Jumlah/ Total	Diagnosa/ Diagnosis	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bayi baru lahir	564	Bayi baru lahir	28
2.	Dispepsia	1 334	Dispepsia	2 924
3.	Hipertensi	1 167	Hipertensi	2 343
4.	Typoid	574	DM	1 274
5.	Anemia	452	Vulnus	1 029
6.	DM	398	ISPA	686
7.	Gea	384	Typoid Fever	550
8.	Pneumonia	375	Bronchitis	545
9.	CHF	318	OBS. Febris	490
10.	Vertigo	319	Gea	381
11.	TB. Paru	210	Gastritis	335
12.	LBP	176	CHF	287
13.	BP	128	TB	263
14.	Vomitus	146	Febris	241
15.	Intra Crania Injury	119	PPOK	229
16.	Stroke	115	OA	227
17.	Gastritis	115	Tonsil Faringitis	134
18.	Abdominal Pail	113	Vertigo	125
19.	PPOK	108	LBP	114
20.	OBS. Febris	67	Dislipidemia	109
21.	Abses	45	RA	106
22.	Lain-lain	50	Lain-lain	23 760
Jumlah/ Total		7 277		36 180
2015		5 821		38 187
2014		5 362		28 330
2013		4 098		27 056
2012		4 026		27 702

Sumber: RSU Kabupaten Simeulue

Source : Simeulue Regency General Hospital

Tabel 4.2.15 Jumlah Tenaga Pegawai Rumah Sakit Umum Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of servicers on Regency's Hospital in Simeulue Regency, 2016

No	Pegawai	PNS	PTT/ Kontrak	Bakti	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Medis	14	15	0	29
	Dokter Spesialis	8	6	0	14
	Dokter Umum	4	8	0	12
	Dokter Gigi	2	0	0	2
	Pranata Anestesi	0	1	0	1
B	Keperawatan	107	35	146	288
	Ners	6	1	8	15
	S. Keperawatan	2	0	1	3
	S-1 Psikologi	0	0	0	0
	D-IV Kebidanan	15	0	1	16
	D-IV Medical Bedah	1	0	0	1
	Akper	50	28	71	149
	Akbid	18	5	65	88
	AMKG	3	0	0	3
	SPK	9	1	0	10
	SPRG	3	0	0	3
C	Non Keperawatan	74	19	19	112
	Master Kesehatan (S2)	2	0	0	2
	FKM	19	2	3	24
	Sarjana Apoteker	1	0	2	3
	Sarjana Farmasi	0	1	1	2
	D-IV Gizi	0	0	1	1
	ATRO (Radiologi)	10	2	1	13
	AAK	9	4	2	15
	AAF	7	1	3	11
	AKZI (Gizi)	2	0	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.15*

No	Pegawai	PNS	PTT/ Kontrak	Bakti	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	AK FIS (Fisioterapi)	10	6	2	18
	AKL (Kesling)	4	1	1	6
	ATEM	4	0	0	4
	APIKES	3	1	1	5
	SAA	0	1	1	2
	SPPH	1	0	0	1
	SMAK	1	0	0	1
	SPKA	1	0	0	1
D	Non Medis	19	67	1	87
	STIE	0	0	0	0
	SE	2	1	0	3
	SIP	2	0	0	2
	S-1 Psikologi	3	0	0	3
	S-1 Hukum	1	0	0	1
	S-1 Teknik Elektro	0	1	0	1
	S-1 Manajemen	0	0	0	0
	S-1 Komputer	0	0	1	1
	D-III Ekonomi	0	1	0	1
	D-III Komputer	2	0	0	2
	D-III Akuntansi	1	2	0	3
	SMA	4	36	0	40
	SMK	0	5	0	5
	SMEA	1	0	0	1
	MA	0	2	0	2
	STM	1	1	0	2
	SLTP	2	13	0	15
	SD	0	5	0	5
	Jumlah/ Total	214	136	166	516
	2015	218	117	166	501
	2014	221	110	5	342
	2013	224	107	5	344
	2012	223	117	0	288

Sumber : RSU Kabupaten Simeulue
Source : Simeulue Regency General Hospital

Tabel 4.2.16 Jumlah Angka Kematian Ibu, Kunjungan Bayi, Bayi Lahir Hidup, dan Balita Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of Maternal Mortality Rate, Visits Babies, Children Born Alive, and Baby Under Five Years by Sub-District in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Districts	Angka Kematian Ibu/ Maternal Mortality Rate	Kunjungan Bayi/ Visits Babies	Bayi Lahir Hidup/ Children Born Alive	Balita/ Baby Under Five Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	0	...	130	713
Simeulue Timur	0	...	396	2 921
Teupah Barat	1	...	130	635
Teupah Tengah	0	...	86	539
Simeulue Tengah	0	...	134	648
Teluk Dalam	0	...	114	553
Simeulue Cut	0	...	57	300
Salang	1	...	177	839
Simeulue Barat	0	...	234	1 094
Alafan	0	...	91	503
Jumlah/ Total	2	...	1 549	8 745
2015	7	1 618	1 647	7 112
2014	2	1 304	1 633	1 897
2013	0	1 469	1 585	2 500
2012	4	1 410	1 734	5 094

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah Balita Gizi Buruk, Balita Gizi Kurang, dan Ibu Hamil (Kekurangan Energi Kronis) Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Toddlers malnutrition Less Toddler Nutrition and Pregnancy (Chronic Energy Deficiency) in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Districts	Balita/ <i>Baby Under Five Years</i>		Ibu Hamil/ <i>Pregnant Mother</i>
	Gizi Buruk/ <i>Malnutrition</i>	Gizi Kurang/ <i>Nutrition Less</i>	Gizi Buruk/ <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	0	0	0
Simeulue Timur	2	0	0
Teupah Barat	1	0	0
Teupah Tengah	0	0	0
Simeulue Tengah	0	0	0
Teluk Dalam	1	0	0
Simeulue Cut	0	0	0
Salang	0	0	0
Simeulue Barat	0	0	0
Alafan	0	0	0
Jumlah/ Total	4	0	0
2015	7	728	437
2014	11	179	45
2013	19	349	60
2012	20	609	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source : Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.18 Jumlah Desa Siaga, Jamban Keluarga, dan Rumah Sehat Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Alert Village, Family toilet and Healthy Homes by Sub-District in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Districts	Desa Siaga/ Alert Village	Jamban Keluarga/ Family Toilet	Rumah Sehat/ Healthy Homes
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	0	7	1 053
Simeulue Timur	4	20 312	4 148
Teupah Barat	2	1 068	727
Teupah Tengah	12	452	830
Simeulue Tengah	5	957	1 427
Teluk Dalam	12	499	850
Simeulue Cut	7	426	607
Salang	1	1 463	1 078
Simeulue Barat	0	978	1 607
Alafan	8	406	138
Jumlah/ Total	51	26 568	12 465
2015	76	28 753	15 336
2014	13	29 133	14 407
2013	26	24 619	13 755
2012	12	5 211	12 405

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.19 Jumlah Pertolongan Persalinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of aid maternity by subdistrict in Regency Simeulue, 2016

Kecamatan/ Sub Districts	Tenaga Penolong Persalinan/ Birth attendants				
	Dokter/ Doctor	Dukun Beranak/ Traditional Attendant	Perawat/ Nurse	Bidan/ Midwife	Tenaga Medis Lainnya/ Other Paramedic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	1	0	5	5	4
Simeulue Timur	0	0	12	16	5
Teupah Barat	0	0	11	8	0
Teupah Tengah	0	0	8	3	3
Simeulue Tengah	0	0	18	7	8
Teluk Dalam	0	0	4	3	0
Simeulue Cut	0	0	5	3	9
Salang	1	0	10	8	8
Simeulue Barat	0	0	7	7	2
Alafan	0	0	3	2	1
Jumlah/ Total	2	0	83	62	40
2015	0	44	0	1 616	0
2014	0	0	0	1 638	0
2013	0	0	0	1 600	0
2012	0	0	0	1 762	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
 Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.20 Jumlah Kasus Dalam Keluarga di Kabupaten Simeulue Tahun 2014-2016
Table **2014-2016**
Number of Cases in The Family in Simeulue Regency, 2014-2016

Uraian/ Description	Tahun/ Year		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Anak	36 567	37 195	37 397
Kekerasan Dalam Rumah Tangga	7	15	10
Pelecehan Terhadap Anak	3	8	8
Kekerasan Terhadap Anak	7	5	9
Pelaksanaan Sosialisasi UU KDRT dan Perlindungan Anak	112	70	60
Lembaga Pendamping Bagi Korban KDRT dan Perlindungan Anak	8	8	8

Sumber:

Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera
 Source: Office of Women's Empowerment and Family Welfare

Tabel 4.2.21 Jumlah Pelayanan Kehamilan di Kabupaten Simeulue Tahun 2015
Table **2015**
Number of Pregnancy Care Simeulue 2013 - 2015

Uraian/ Description	Satuan	Tahun/ Year			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Kunjungan ibu hamil K4	Kali	1 748	1 577	1 560	1 684
Cakupan kunjungan ibu hamil K4	%	84,20	76,00	61,50	68,80
Pelayanan nifas	Kali	1 600	1 636	1 655	1 566
Pemberian Makanan Pendamping ASI	Kali	65	45	45	...
Neonatus Dengan Komplikasi yang ditangani	Kali	170	160	87	92
Jumlah Pelayanan Gawat Darurat Level 1	Kali	100	100	100	...

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue
Source: Health Service of Simeulue Regency

Tabel 4.2.22 Jumlah Kejadian Bencana yang Terjadi di Kabupaten Simeulue Pada Tahun 2016
Table Number of disaster in Simeulue Regency, 2016

Bulan/ Month	Kejadian/ Incident						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ January	0	0	0	0	0	1	0
Februari/ February	0	0	4	0	2	0	0
Maret/ March	0	0	0	0	0	0	0
April/ April	0	0	3	0	0	0	0
Mei/ May	0	0	0	0	2	0	0
Juni/ June	0	0	5	0	0	0	0
Juli/ July	0	0	0	0	1	0	0
Agustus/ August	0	0	4	0	1	0	0
September/ September	1	0	0	1	0	0	0
Oktober/ October	0	0	0	0	0	2	0
November/ November	0	0	0	0	1	1	0
Desember/ December	1	0	3	1	0	0	0
Jumlah/ Total	2	0	19	2	7	4	0
2015	3	0	2	1	5	0	0
2014	3	0	4	1	4	0	9
2013	10	0	4	10	4	...	0
2012	5	0	5	1	1	...	2

1. Banjir/ Flood

2. Abrasi/ Abrasion

3. Angin Kencang/ Strong Winds

4. Longsor/ Erosion

5. Kebakaran Pemukiman/ Fire Settlement

6. Orang Hilang/ Missing Person

7. Gempa Bumi/ Earth Quake

Sumber: BPBD Kab. Simeulue

Source: Simeulue Regency Disaster Management Agency

Tabel 4.2.23 Jumlah Korban Bencana Alam yang Terjadi di Kabupaten Simeulue Pada Tahun 2016
Table Number of disaster victim in Simeulue Regency, 2016

Bulan/ Month	Korban Meninggal/ Dead Victims						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ January	0	0	0	0	0	0	0
Februari/ February	0	0	0	0	0	0	0
Maret/ March	0	0	0	0	0	0	0
April/ April	0	0	0	0	0	0	0
Mei/ May	0	0	0	0	0	0	0
Juni/ June	0	0	0	0	0	0	0
Juli/ July	0	0	0	0	0	0	0
Agustus/ August	0	0	0	0	0	0	0
September/ September	0	0	0	2	0	0	0
Oktober/ October	0	0	0	0	0	1	0
November/ November	0	0	0	0	0	2	0
Desember/ December	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	0	0	0	2	0	3	0
2015	0	0	0	0	0	0	0
2014	0	0	0	0	0	0	0
2013	0	0	0	0	0	0	0
2012	0	0	0	0	0	0	0

1. Banjir/ Flood
2. Abrasi/ Abrasion
3. Angin Kencang/ Strong Winds
4. Longsor/ Erosion
5. Kebakaran Pemukiman/ Fire Settlement
6. Orang Hilang/ Missing Person
7. Gempa Bumi/ Earth Quake

Sumber: BPBD Kab. Simeulue
 Source: Simeulue Regency Disaster Management Agency

Tabel 4.2.24 Jumlah Kerugian Akibat Bencana Alam yang Terjadi di Kabupaten Simeulue Pada Tahun 2016
Number of loss caused by disaster in Simeulue Regency, 2016

Bulan/ Month	Korban Meninggal/ <i>Dead Victims</i>						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Korban Jiwa <i>Number of Dead Victims</i>	-	-		2	-	8	-
Jumlah Korban Materi (Juta Rupiah)/ <i>Number of Material Loss</i>	-	-	137,6	-	4 506	-	-
a. Kerusakan Rumah	-	-	19	-	35	-	-
b. Kerugian (Juta Rupiah)	-	-	137,6	-	4 506	-	-

1. Banjir/ *Flood*

2. Abrasi/ *Abrasion*

3. Angin Kencang/ *Strong Winds*

4. Longsor/ *Erosion*

5. Kebakaran Pemukiman/ *Fire Settlement*

6. Orang Hilang/ *Missing Person*

7. Gempa Bumi/ *Earth Quake*

Sumber: BPBD Kab. Simeulue

Source: *Simeulue Regency Disaster Management Agency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) dan Majelis Ta'lim Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of TPA and majlis ta'lim by sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	TPA	PESANTREN	MAJLIS TA'LIM
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	47	4	24
Simeulue Timur	56	3	37
Teupah Barat	31	1	17
Teupah Tengah	17	0	10
Simeulue Tengah	20	2	12
Teluk Dalam	22	0	9
Simeulue Cut	8	0	4
Salang	35	0	10
Simeulue Barat	55	1	12
Alafan	21	0	7
Jumlah/ Total	312	11	142
2015	305	11	128
2014	294	9	101
2013	302	8	101
2012	275	8	101

Sumber: Dinas Syariat Islam Kabupaten Simeulue
Source: Department of Islamic Sharia Simeulue Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Diniyah dan Pesantren Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table Number of diniyah and pesantren by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	Diniyah			Pesantren
	Ula	Wustha'	Ulya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	1	2	0	4
2. Simeulue Timur	2	0	0	3
3. Teupah Barat	0	0	0	1
4. Teupah Tengah	0	0	0	0
5. Simeulue Tengah	1	1	1	2
6. Teluk Dalam	0	0	0	0
7. Simeulue Cut	0	0	0	0
8. Salang	0	0	0	0
9. Simeulue Barat	1	0	0	1
10. Alafan	0	0	0	0
Jumlah/ Total	5	3	1	11
2015	5	3	1	10
2014	4	0	0	8
2013	4	0	0	8
2012	4	0	0	5

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Simeulue
 Source: Ministry of Religious Affair Services of Simeulue Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Imam, Bilal, Khatib, Gharim Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table Number of imam, bilal, khatib, gharin by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	Imam		Khatib
	Masjid	Meunasah	
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	22	33	22
Simeulue Timur	38	29	28
Teupah Barat	18	22	18
Teupah Tengah	14	12	14
Simeulue Tengah	13	19	13
Teluk Dalam	11	19	11
Simeulue Cut	7	5	7
Salang	19	23	19
Simeulue Barat	20	48	20
Alafan	11	14	11
Jumlah/ Total	173	224	163
2015	169	219	162
2014	161	243	161
2013	165	241	160
2012	160	241	157

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.3.3*

Kecamatan/ Sub-districts	Bilal		Gharim	
	Masjid	Meunasah	Masjid	Meunasah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teupah Selatan	22	33	22	33
2. Simeulue Timur	36	29	37	29
3. Teupah Barat	18	22	18	22
4. Teupah Tengah	14	12	14	12
5. Simeulue Tengah	13	19	13	19
6. Teluk Dalam	11	19	11	19
7. Simeulue Cut	7	5	7	5
8. Salang	19	23	19	23
9. Simeulue Barat	20	48	20	48
10. Alafan	11	14	11	14
Jumlah/ Total	171	224	172	224
2015	166	219	166	219
2014	161	243	161	243
2013	163	241	164	241
2012	160	241	160	241

Sumber: Dinas Syariat Islam Kabupaten Simeulue
 Source: Department of Islamic Sharia Simeulue Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of religious of pleace by sub districts in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	Masjid/ Mosque	Musholla/ Meunasah	Gereja/ Church	Pura/ Pura	Vihara/ Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	22	32	0	0	0
Simeulue Timur	29	29	0	0	0
Teupah Barat	18	21	0	0	0
Teupah Tengah	14	12	0	0	0
Simeulue Tengah	13	17	0	0	0
Teluk Dalam	11	18	0	0	0
Simeulue Cut	6	6	0	0	0
Salang	19	22	0	0	0
Simeulue Barat	20	48	0	0	0
Alafan	11	14	0	0	0
Jumlah/ Total	163	219	0	0	0
2015	163	219	0	0	0
2014	161	230	0	0	0
2013	161	241	0	0	0
2012	160	241	0	0	0

Sumber: Dinas Syariat Islam Kabupaten Simeulue
 Source: Department of Islamic Sharia Simeulue Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Jamaah Haji Per Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2012-2016
Table Number of pilgrims by Sub Regency in Simeulue Regency 2012-2016

Kecamatan/ Sub-districts	Tahun/Years				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	2	3	0	1	3
Simeulue Timur	13	23	18	30	12
Teupah Barat	0	0	0	4	0
Teupah Tengah	0	0	0	2	3
Simeulue Tengah	1	1	2	3	3
Teluk Dalam	0	1	0	1	0
Simeulue Cut	0	0	0	0	1
Salang	1	2	0	2	2
Simeulue Barat	2	0	2	0	0
Alafan	0	2	0	0	0
Jumlah/ Total	19	32	22	43	24

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Simeulue
 Source: Ministry of Religious Affairs Services of Simeulue Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Asnaf dan Nominal yang Sudah Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016 (dalam ribu rupiah)
Number of asnaf was distributed by Baitul Maal in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub-districts	Fakir	Miskin	Ibnu Sabil	Gharimin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	43 400,00	62 000,00	77 250,00	27 000,00
2. Simeulue Timur	126 000,00	181 000,00	191 250,00	144 850,00
3. Teupah Barat	37 100,00	53 000,00	33 750,00	14 500,00
4. Teupah Tengah	28 700,00	40 500,00	12 000,00	11 000,00
5. Simeulue Tengah	32 900,00	46 500,00	36 250,00	11 400,00
6. Teluk Dalam	23 800,00	34 000,00	29 250,00	8 450,00
7. Simeulue Cut	14 000,00	20 000,00	7 500,00	7 100,00
8. Salang	39 900,00	57 000,00	32 250,00	11 050,00
9. Simeulue Barat	49 700,00	71 000,00	40 500,00	15 250,00
10. Alafan	20 300,00	29 000,00	12 000,00	9 600,00
Jumlah/ Total	415 800,00	594 000,00	472 000,00	260 200,00
2015	363 600,00	535 714,00	370 500,00	18 110,00
2014
2013
2012

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.3.6*

Kecamatan/ Sub-districts	Fisabilillah	Muallaf	Amil
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Teupah Selatan	2 250,00	-	2 400,00
2. Simeulue Timur	24 080,00	37 400,00	133 500,00
3. Teupah Barat	1 800,00	8 400,00	1 800,00
4. Teupah Tengah	1 950,00	4 200,00	900,00
5. Simeulue Tengah	6 600,00	-	1 800,00
6. Teluk Dalam	900,00	-	1 200,00
7. Simeulue Cut	-	-	1 200,00
8. Salang	-	-	2 100,00
9. Simeulue Barat	14 300,00	-	2 700,00
10. Alafan	7 320,00	-	1 200,00
Jumlah/ Total	59 200,00	50 000,00	148 800,00
2015	210 000,00	-	200 000,00
2014
2013
2012

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.3.6

Kecamatan/ Sub-districts	Fakir Uzur	BQ	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11) =(2)..(10)
1. Teupah Selatan	39 600,00	-	253 900,00
2. Simeulue Timur	52 275,00	97 000,00	987 355,00
3. Teupah Barat	19 850,00	3 000,00	173 200,00
4. Teupah Tengah	18 000,00	-	117 250,00
5. Simeulue Tengah	5 475,00	-	140 925,00
6. Teluk Dalam	7 200,00	-	104 800,00
7. Simeulue Cut	12 600,00	-	62 400,00
8. Salang	23 400,00	-	165 700,00
9. Simeulue Barat	28 875,00	-	222 325,00
10. Alafan	12 725,00	-	92 145,00
Jumlah/ Total	220 000,00	100 000,00	2 320 000,00
2015	-	-	1 697 924,00
2014
2013
2012

Sumber: Baitul Maal Kabupaten Simeulue

Source: Baitul Maal of Simeulue Regency

Tabel 4.3.7 Jumlah Zakat, Infaq, Shadaqah yang Disalurkan Melalui Baitul Maal Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (Ribu Rupiah)
Number of zakat, infaq, and shadaqah was distributed by Baitul Maal in Simeulue Regency, 2016 (Thousand Rupiahs)

Kecamatan/ Sub-districts	Berupa Zakat (000 Rp)	Berupa Infaq (000 Rp)	Shadaqah (000 Rp)	Jumlah/ Total (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teupah Selatan	6 013,33	22 835,17	-	28 848,49
2. Simeulue Timur	1 242 455,05	574 560,83	-	1 817 015,88
3. Teupah Barat	5 114,61	20 166,51	-	25 281,12
4. Teupah Tengah	4 191,29	32 092,14	-	36 283,44
5. Simeulue Tengah	10 998,70	16 311,10	-	27 309,80
6. Teluk Dalam	6 096,08	1 392,17	-	7 488,25
7. Simeulue Cut	12 043,31	20 339,91	-	32 383,22
8. Salang	10 911,46	4 053,89	-	14 965,35
9. Simeulue Barat	8 154,58	21 914,69	-	30 069,27
10. Alafan	-	6 597,00	-	6 597,00
Jumlah/ Total	1 305 978,42	720 263,41	-	2 026 241,83
2015	3 551 111,02	459 907,13	-	4 011 018,15
2014	271 667,67	211 340,22	-	483 007,89
2013	186 714,00	161 258,00	-	347 972,00
2012	272 401,00	43 550,00	-	315 951,00

Sumber: Baitul Maal Kabupaten Simeulue
 Source: Baitul Maal of Simeulue Regency

Tabel 4.3.8 Jumlah Kader Ulama di Kabupaten Simeulue, 2014-2016
Table Number of Ulama Cadres in Simeulue Regency, 2014-2016

<i>Uraian/ Description</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten	4	4	8
Teupah Selatan	4	4	4
Simeulue Timur	4	4	4
Teupah Barat	4	3	4
Teupah Tengah	4	3	4
Simeulue Tengah	4	3	4
Teluk Dalam	3	4	4
Simeulue Cut	3	3	4
Salang	3	4	4
Simeulue Barat	4	4	5
Alafan	3	4	5
Jumlah/ Total	40	40	50

Sumber : Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Kabupaten Simeulue

Source : Secretariat of Consultative Ulama of Simeulue Regency

Tabel 4.3.9 Jumlah Tausyiah di Kabupaten Simeulue, 2014-2016
Table Number of Tausyiah in Simeulue Regency, 2014-2016

Uraian/ Description	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Tausyiah	4	6	8
Jumlah/ Total	4	6	8

Sumber : Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Kabupaten Simeulue

Source : Secretariat of Consultative Ulama of Simeulue Regency

4.4 PERADILAN / LAW

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor (Polres) Kabupaten Simeulue, 2014–2016
Table *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Simeulue Regency, 2014–2016*

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Teupah Selatan	1	0	0
2 Simeulue Timur	6	40	19
3 Teupah Barat	2	5	0
4 Teupah Tengah	0	0	0
5 Siemulue Tengah	1	2	1
6 Teluk Dalam	4	0	0
7 Simeulue Cut	0	0	0
8 Salang	0	6	0
9 Simeulue Barat	0	1	0
10 Alafan	0	2	0
Jumlah	14	56	20

Sumber: Polres Kab. Simeulue

Source: *Polres of Simeulue Regency*

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Simeulue, 2014–2016**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Simeulue Regency, 2014–2016

	Kepolisian Resort/ District Police Office	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Teupah Selatan	100%	-	100%
2	Simeulue Timur	100%	83%	95%
3	Teupah Barat	100%	100%	-
4	Teupah Tengah	-	-	-
5	Siemulue Tengah	100%	100%	100%
6	Teluk Dalam	50%	-	100%
7	Simeulue Cut	-	-	-
8	Salang	-	80%	-
9	Simeulue Barat	-	100%	-
10	Alafan	-	100%	-

Sumber: Polres Kab. Simeulue

Source: Polres of Simeulue Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Narapidana Pada Rumah Tahanan Negara Kabupaten Simeulue Dirinci Per Bulan Tahun 2016
Table Number of prisoner prison in Simeulue Regency, 2016

Bulan/ Month	L/M			P/F		
	Awal Bulan	Tambah Bulan	Kurang Bulan	Awal Bulan	Tambah Bulan	Kurang Bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	50	1	2	1	0	0
Februari/ <i>February</i>	49	6	5	1	0	1
Maret/ <i>March</i>	51	15	5	0	0	0
April/ <i>April</i>	61	0	3	0	0	0
Mei/ <i>May</i>	58	10	3	0	1	0
Juni/ <i>June</i>	65	3	4	1	0	0
Juli/ <i>July</i>	63	4	7	1	0	1
Agustus/ <i>August</i>	60	13	7	0	0	0
September/ <i>September</i>	67	0	4	0	0	0
Oktober/ <i>October</i>	63	11	4	0	0	0
November/ <i>November</i>	70	4	10	0	0	0
Desember/ <i>December</i>	64	15	12	0	1	0
Jumlah	721	82	66	4	2	2
2015	775	27	10	11	7	2
2014	519	43	39	8	3	3

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kabupaten Simeulue
 Source: State Prison Services of Simeulue Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Narapidana, Tahanan, dan Titipan Pada Rumah Tahanan Negara Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table Number of prisoner at prisons in Simeulue Regency, 2016

Bulan/ Month	Narapidana		Tahanan		Titipan	
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	50	0	26	2	0	0
Februari/ February	51	0	26	1	0	0
Maret/ March	61	0	18	1	0	0
April/ April	58	0	21	1	0	0
Mei/ May	65	0	24	1	0	0
Juni/ June	63	1	26	0	0	0
Juli/ July	60	1	27	0	0	0
Agustus/ August	67	0	16	0	0	0
September/ September	63	0	21	4	0	0
Oktober/ October	70	0	19	5	0	0
November/ November	64	0	18	0	0	0
Desember/ December	67	0	5	0	0	0
Jumlah	739	2	247	15	0	0
2015	589	5	170	13	0	0
2014	526	10	127	4	0	0

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kabupaten Simeulue
 Source: State Prison Services of Simeulue Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pada Rumah Tahanan Negara Kabupaten Simeulue Dirinci Per Bulan Tahun 2016
Table *Number of Additional of Prisoners Under District Court Decision On State Prison Simeulue detail per Month 2016*

Bulan/ Month	Pidana Penjara		Pidana Kurungan/ Pengganti Denda		Jumlah
	L / M	P / F	L / M	P / F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	9	0	0	0	9
Februari/ <i>February</i>	5	0	0	0	5
Maret/ <i>March</i>	10	0	0	0	10
April/ <i>April</i>	6	1	0	0	7
Mei/ <i>May</i>	0	0	0	0	0
Juni/ <i>June</i>	9	0	0	0	9
Juli/ <i>July</i>	2	0	0	0	2
Agustus/ <i>August</i>	10	0	0	0	10
September/ <i>September</i>	5	0	0	0	5
Oktober/ <i>October</i>	5	0	0	0	5
November/ <i>November</i>	8	1	0	0	9
Desember/ <i>December</i>	2	0	0	0	2
Jumlah	71	2	0	0	73
2015	9	0	3	0	12
2014	45	1	2	0	48

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kabupaten Simeulue
 Source: State Prison Services of Simeulue Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Perkara Perdata Yang Masuk, Diselesaikan, Banding, Kasasi, Grasi Dan Sisa Akhir Bulan Dalam Lingkungan Pengadilan Negeri Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of Civil Cases Admitted, Completed, Appeal, Cassation, Grasi And End Of The Moon In The Environment Of Simeulue District Court In 2016

BULAN	SISA BULAN LALU	MASUK	DISELESAIKAN	BANDING	KASASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	5	0	0	0	0	
Februari	0	0	1	0	0	
Maret	0	0	2	1	0	
April	0	1	2	0	0	
Mei	0	1	2	0	0	
Juni	0	0	0	0	0	
Juli	0	0	0	0	0	
Agustus	0	0	0	0	0	
September	0	0	1	0	1	
Oktober	0	0	0	0	0	
Nopember	0	0	1	0	0	
Desember	0	0	0	0	0	
2016	5	2	9	1	1	
Jumlah/Total	2015	5	8	8	2	4
	2014	10	9	5	4	0

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Simeulue
 Source: Simeulue District Court

Tabel 4.4.7 Jumlah Perkara Yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Kabupaten Simeulue Dirinci Menurut Jenis Perkara Dan Bulan Putusan Tahun 2016
Table Number of Cases Completed by Simeulue District Court Specified By Type Of Case And Month Year 2016

BULAN	TOLAKAN/ BIASA	SUMIR	ROL/ PELANGGARAN	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	6	0	72	78	
Februari	4	0	44	48	
Maret	10	0	17	27	
April	10	0	0	10	
Mei	3	2	20	25	
Juni	6	0	116	122	
Juli	5	0	6	11	
Agustus	6	0	0	6	
September	5	0	26	31	
Oktober	6	0	26	32	
Nopember	12	0	0	12	
Desember	4	0	68	72	
	2016	77	2	395	474
Jumlah/Total	2015	45	3	635	683
	2014	67	2	333	402

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Simeulue

Source: Simeulue District Court

Tabel 4.4.8 Jumlah Terdakwa/Tertuduh Yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Kabupaten Simeulue Dirinci Menurut Jenis Pidana/Tertuduh Tahun 2016
Number of Defendants / Accused Complained by Simeulue District Court Specified By Type Criminal / Defendant Year 2016

	URAIAN	JUMLAH
	(1)	(2)
1.	Pidana Mati	0
2.	Pidana Seumur Hidup	0
3.	Pidana Penjara	83
4.	Pidana Kurungan	5
5.	Pidana Bersyarat/Percobaan	0
6.	Pidana Denda	26
7.	Pidana Tambahan	0
8.	Dikembalikan Kepada Orang Tua	0
9.	Diserahkan Kepada Pemerintah	0
10.	Dibebaskan dari Segala Tudingan	0
11.	Dilepas dari Tuntutan	1
12.	Dipindahkan	0
13.	Meninggal Dunia/dicabut/batal demi hukum	0
	2016	115
Jumlah/Total	2015	68
	2014	67

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Simeulue
 Source: Simeulue District Court

Tabel 4.4.9 Jumlah Hakim, Panitera, Panitera Pengganti Dan Juru Sita Di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of Judges, Registrars, Substitute Registrars And Bailiffs In Simeulue District 2016

URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)
Ketua	1
Wakil Ketua	1
Hakim	2
Panitera	1
Wakil Panitera	1
Sekretaris	1
Wakil Sekretaris	1
Panitera Muda Hukum	1
Panitera Muda Perdata	0
Juru Sita	0
Panitera Pengganti	0
Pegawai Negeri Sipil	16
Pegawai Honorer	12
	2016
	36
Jumlah/Total	2015
	30
	2014
	30

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Simeulue

Source: Simeulue District Court

Tabel 4.4.10 Jumlah Perkara Perceraian Yang Diterima Dan Diputuskan Pada Mahkamah Syar'iah Sinabang Per Kecamatan Di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of Divorce Cases Received And Decided At Syar'iyah Sinabang Court Per District In Simeulue District 2016

KECAMATAN	CERAI TALAK		CERAI GUGAT		BANYAKNYA PERKARA		
	T	P	T	P	T	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Teupah Selatan	2	2	2	1	4	3	
Simeulue Timur	12	12	37	32	49	44	
Teupah Barat	1	1	4	4	5	5	
Teupah Tengah	1	1	8	7	9	8	
Simeulue Tengah	1	1	5	5	6	6	
Teluk Dalam	2	2	2	2	4	4	
Simeulue Cut	1	1	1	1	2	2	
Salang	0	0	2	2	2	2	
Simeulue Barat	0	0	2	2	2	2	
Alafan	1	1	0	0	1	1	
2016	21	21	63	56	84	77	
Jumlah/Total	2015	13	13	66	63	79	76
	2014	24	21	32	31	56	52

Keterangan T = Diterima

P = Diputuskan

Sumber: Mahkamah Syar'iah Kabupaten Simeulue

Tabel 4.4.11 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Pada Mahkamah Syar'iah Sinabang Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Factors Causing Divorce At Syar'iah Sinabang Court of Simeulue District 2016

Kecamatan/ <i>Sub Districts</i>	Berselisih/ <i>Dispute</i>			Kawin Dibawah Umur/ <i>Early Marriage</i>	Penganiayaan/ <i>Physical Abuse</i>	Di hukum/ <i>Convicted</i>
	Politik/ <i>Politically</i>	Gangguan Pihak Ketiga/ <i>Due to Third Party</i>	Tak Ada Keharmonisan/ <i>No Longer in Harmony</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teupah Selatan	0	0	3	0	0	0
Simeulue Timur	0	0	44	0	0	0
Teupah Barat	0	0	5	0	0	0
Teupah Tengah	0	0	8	0	0	0
Simeulue Tengah	0	0	6	0	0	0
Teluk Dalam	0	0	4	0	0	0
Simeulue Cut	0	0	2	0	0	0
Salang	0	0	2	0	0	0
Simeulue Barat	0	0	2	0	0	0
Alafan	0	0	1	0	0	0
Jumlah/ Total	0	0	77	0	0	0
2015	0	6	71	0	0	1
2014	0	6	49	0	0	1
2013	0	0	35	0	0	0
2012	0	0	49	0	0	0

Sumber: Mahkamah Syar'iah Kabupaten Simeulue

Tabel 4.4.12 Jumlah Perkara yang Masuk ke Kejaksaan Negeri Kabupaten Simeulue Dirinci Menurut Jenis Per Bulan Tahun 2016
Table **Number of Cases Entered to Simeulue District Public Prosecutors Office Specified By Type Per Month Year 2016**

Bulan	Perdata	Pidana	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	0	10	10
Februari/ <i>February</i>	0	6	6
Maret/ <i>March</i>	0	6	6
April / <i>April</i>	0	4	4
Mei/ <i>May</i>	0	2	2
Juni/ <i>June</i>	0	14	14
Juli/ <i>July</i>	0	10	10
Agustus/ <i>August</i>	0	5	5
September/ <i>September</i>	0	10	10
Oktober/ <i>October</i>	0	1	1
November/ <i>November</i>	0	1	1
Desember/ <i>December</i>	0	2	2
Jumlah/ <i>Total</i>	0	71	71
2015	0	67	67

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Simeulue
 Source: Simeulue District Public Prosecutors Office

Tabel 4.4.13 Jumlah Penegakan Qanun di Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Menurut Bidang Tahun 2016
Table Number of Qanun Enforcement In Civil Service Police and Wilayahul Hisbah By Sector, 2016

Bidang	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Trantib	560	560	
2 Syari'at Islam	284	284	
3 Linmas	-	-	

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Simeulue

Source: Civil Service Police of Simeulue Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin, Tingkat Kedalaman (P1), dan Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Simeulue, 2011-2016
Poverty Line and Number of Poor People in Simeulue Regency, 2011–2016

Tahun / Year	Garis Kemiskinan / Poverty Line (rupiah)	Presentase Penduduk Miskin/ Percentage of Poor People	P1	P2	Jumlah Penduduk di Bawah Garis Kemiskinan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	300 467	22,96	4,61	1,37	19 058
2012	303 138	21,88	3,64	1,04	18 537
2013	305 600	20,57	3,46	0,91	17 733
2014	307 596	19,92	2,68	0,56	17 450
2015	311 351	20,43	2,97	0,64	18 207
2016	326 563	19,93	3,48	0,97	17 995

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman (Ton), 2016

Production of Food Crops by Type of Crops (Ton), 2016



Padi
Paddy

14 083



Jagung
Maize

118,40

Ubi Kayu
Cassava



31,90

Ubi Jalar
Sweet Potato



28

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai

has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells

dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah

crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 12. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
 13. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 12. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
 13. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Pangan terjadi penurunan jumlah produksi padi dari 21.914 ton pada tahun 2015 menjadi hanya 14.083 ton pada tahun 2016. Produksi beberapa tanaman hortikultura seperti cabe merah, cabe rawit, kacang panjang, ketimun, terung, tomat dan melinjo mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2016. Demikian juga dengan tanaman buah-buahan seperti pisang, nenas, belimbing, jambu biji, sawo, semangka dan nangka mengalami penurunan produksi pada tahun 2016.

Peternakan

Populasi ternak pada tahun 2016 mengalami peningkatan, tercatat ada 35.986 ekor kerbau, 3.331 ekor sapi, 5.195 ekor kambing. Sedangkan untuk jenis ternak unggas tercatat jumlah ayam buras 67.081, sedangkan ayam ras sebanyak 83.889.

Perikanan

Pada Tahun 2016 jumlah produksi perikanan laut sebanyak 14.653 ton meningkat dari tahun 2015. Jumlah nelayan mengalami peningkatan mencapai 367 nelayan dari tahun 2015.

Crops

Based on data from the Department of Agriculture and Food, there was a decrease of rice production from 21,914 tons in 2015 to only 14,083 tons in 2016. Production of some horticultural crops such as red chili, chili, long bean, cucumber, eggplant, tomato and melinjo decreased sufficiently significant in 2016. Likewise with fruit crops such as bananas, pineapples, starfruit, guava, sawo, watermelon and jackfruit decreased production in 2016.

Farms

Livestock population in 2016 increased, there were 35.986 buffalo, 3,331 cattle, 5,195 goats. As for the type of poultry recorded the number of domestic chicken 67,081, while the chicken is 83.889.

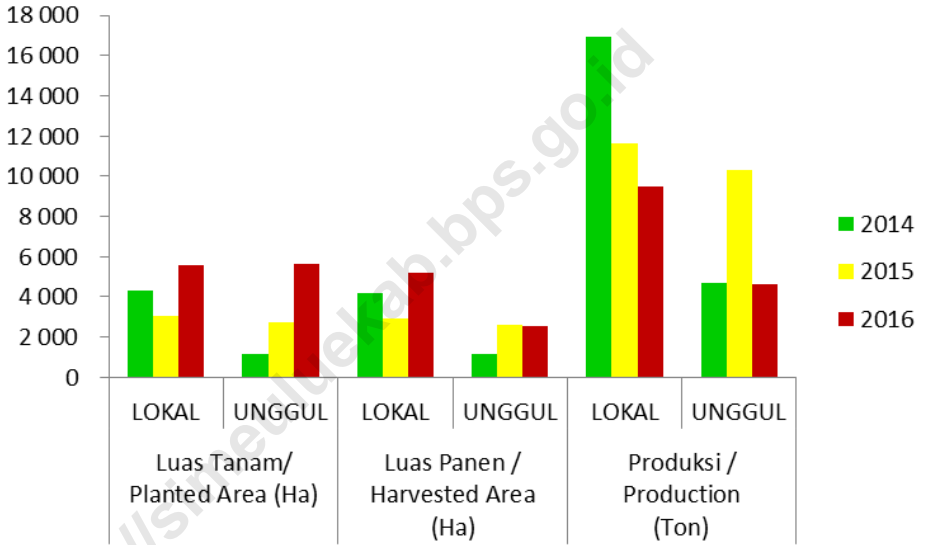
Fishery

In the year 2016 the number of sea fishery production as much as 14,653 tons increased from 2015. The number of fishermen has increased to reach 367 fishermen from 2015.

<https://simeuluekab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Gambar 6 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Simeulue Tahun 2014-2016
Picture **Planted area, harvesting area and production of paddy in Simeulue Regency, 2014-2016**



Tabel 5.1.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Musim Tanam di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Planted area, harvesting area and production of paddy by sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Districts	Luas Tanam / Planted Area (Ha)		Total Gadu Rendeng
	Rendeng	Gadu	
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	602	485	1087
Simeulue Timur	238	289	527
Teupah Barat	753	736	1489
Teupah Tengah	387	423	810
Simeulue Tengah	637	846	1483
Teluk Dalam	306	508	814
Simeulue Cut	262	401	663
Salang	717	198	915
Simeulue Barat	1 005	1576	2581
Alafan	655	199	854
Jumlah/Total	5 562	5 661	11223
2015	3 571	2 164	7 917
2014	3 611	1 889	8 028
2013	4 850	1 969	8 284
2012	4 573	2 642	9 390

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.1.1*

Kecamatan/ Sub Districts	Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)		Total Gadu Rendeng	Produksi (Ton)
	Rendeng	Gadu		
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Teupah Selatan	458	214	672	1 223,00
Simeulue Timur	246	225	471	857,00
Teupah Barat	783	375	1158	2 107,00
Teupah Tengah	309	356	665	1 210,00
Simeulue Tengah	737	135	872	1 587,00
Teluk Dalam	371	179	550	1 001,00
Simeulue Cut	164	126	290	528,00
Salang	767	41	808	1 471,00
Simeulue Barat	1 005	456	1461	2 659,00
Alafan	636	155	791	1 440,00
Jumlah/Total	5 476	2 262	7 738	14 083,00
2015	5 647	2 005	7 652	21 913,10
2014	5 879	1 762	7 641	21 840,00
2013	6 040	1 402	7 442	23 785,78
2012	6 748	2 642	9 390	23 376,60

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue
Source: Food and Agriculture Service of Simeulue Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Simeulue (hektar), 2016
Table *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Simeulue Regency (Hectar), 2016*

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Planted Area		Luas Panen / Harvested Area		Produksi / Production	
	Lokal	Unggul	Lokal	Unggul	Lokal	Unggul
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teupah Selatan	615	472	614	58	1 117,00	106,00
Simeulue Timur	339	188	339	132	617,00	240,00
Teupah Barat	730	759	614	544	1 117,00	990,00
Teupah Tengah	178	632	178	487	324,00	886,00
Simeulue Tengah	707	776	643	229	1 170,00	417,00
Teluk Dalam	390	424	390	160	710,00	291,00
Simeulue Cut	198	465	191	99	348,00	180,00
Salang	685	230	579	229	1 054,00	417,00
Simeulue Barat	869	1 712	861	600	1 567,00	1 092,00
Alafan	854	0	791	0	1 440,00	0,00
2016	5 565	5 658	5 200	2 538	9 464,00	4 619,00
2015	3 032	2 703	2 926	2 598	11 603,00	10 311,00
2014	4 318	1 182	4 200	1 167	16 909,00	4 668,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue
 Source: Food and Agriculture Service of Simeulue Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Planted area, harvesting area and production of corn by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Planted Area	Luas Panen / Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	7,00	7,00	15 000
Simeulue Timur	1,00	1,00	2 000
Teupah Barat	1,00	1,00	2 000
Teupah Tengah	0	0	0
Simeulue Tengah	7,00	7,00	13 400
Teluk Dalam	7,00	7,00	14 000
Simeulue Cut	6,00	6,00	10 000
Salang	10,00	10,00	22 000
Simeulue Barat	23,00	23,00	40 000
Alafan	0	0	0
Jumlah/Total	62,00	62,00	118 400
2015	0	0	0
2014	8,00	8,00	28 000
2013	0	0	0
2012	1,00	5,00	8 750

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue
 Source: Food and Agriculture Service of Simeulue Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table *Planted area, harvesting area and production of cassava by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016*

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Planted Area	Luas Panen / Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	1,00	2,00	8 000,00
Simeulue Timur	1,00	0	0
Teupah Barat	1,00	2,00	7 900,00
Teupah Tengah	3,00	2,00	8 000,00
Simeulue Tengah	2,00	1,00	4 000,00
Teluk Dalam	3,00	0	0
Simeulue Cut	0	1,00	4 000,00
Salang	2,00	0	0
Simeulue Barat	0	0	0
Alafan	0	0	0
Jumlah/ Total	13,00	8,00	31 900,00
2015	3,00	3,00	30 000,00
2014	17,00	17,00	170 000,00
2013	12,00	11,00	110 000,00
2012	8,00	9,00	85 500,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue
 Source: Food and Agriculture Service of Simeulue Regency

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Planted area, harvesting area and production of sweet potato by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Planted Area	Luas Panen / Harvested Area (Ha)	Produksi / Production (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	3,00	3,00	12 000,00
Simeulue Timur	0	0	0
Teupah Barat	0	0	0
Teupah Tengah	2,00	2,00	8 000,00
Simeulue Tengah	0	0	0
Teluk Dalam	1,00	1,00	4 000,00
Simeulue Cut	0	0	0
Salang	1,00	1,00	4 000,00
Simeulue Barat	0	0	0
Alafan	0	0	0
Jumlah/Total	7,00	7,00	28 000,00
2015	5,00	5,00	20 000,00
2014	14,00	14,00	56 000,00
2013	3,00	1,00	3 000,00
2012	1,00	1,00	1 400,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue
 Source: Food and Agriculture Service of Simeulue Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Simeulue, 2016
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Simeulue Regency, 2016*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)			
	Cabe Merah	Cabe Rawit	Kacang Panjang	Ketimun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	4,00	2,00	1,00	2,00
Simeulue Timur	1,00	0	0	0
Teupah Barat	1,00	1,00	2,00	0
Teupah Tengah	2,00	1,00	0	0
Simeulue Tengah	0	1,00	1,00	0
Teluk Dalam	21,00	13,00	11,00	17,00
Simeulue Cut	1,00	0	0	0
Salang	1,00	0	1,00	1,00
Simeulue Barat	1,00	0	0	0
Alafan	4,00	3,00	1,00	1,00
Jumlah	36,00	21,00	17,00	21,00
2015	22,00	17,00	18,00	24,00
2014	14,00	11,00	14,00	20,00

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen / <i>Harvested Area (Ha)</i>			
	Labu Siam	Terung	Tomat	Melinjo
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Teupah Selatan	0	0	0	0
Simeulue Timur	0	0	0	0
Teupah Barat	0	0	0	0
Teupah Tengah	0	0	0	0
Simeulue Tengah	0	0	0	50,00
Teluk Dalam	0	16,00	0	0
Simeulue Cut	0	0	0	20,00
Salang	0	2,00	0	0
Simeulue Barat	0	0	0	0
Alafan	0	1,00	2,00	64,00
Jumlah/Total	0	19,00	2,00	134,00
2015	0	11,00	7,00	325,00
2014	1,00	9,00	5,00	750,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue

Source: Food and Agriculture Service of Simeulue Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Simeulue, 2016 (Kuintal)**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Simeulue Regency, 2016 (Quintal)

Kecamatan/ Sub District	Produksi / Production (Kg)			
	Cabe Merah	Cabe Rawit	Kacang Panjang	Ketimun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	800,00	400,00	200,00	300,00
Simeulue Timur	200,00	0	0	0
Teupah Barat	3 500,00	3 500,00	2 500,00	0
Teupah Tengah	500,00	400,00	0	0
Simeulue Tengah	0	500,00	100,00	0
Teluk Dalam	4 100,00	2 100,00	2 200,00	2 200,00
Simeulue Cut	200,00	0	0	0
Salang	200,00	0	200,00	200,00
Simeulue Barat	100,00	0	0	0
Alafan	1 200,00	600,00	200,00	200,00
Jumlah	10 800,00	7 500,00	5 400,00	2 900,00
2015	14 800,00	11 600,00	12 500,00	14 100,00
2014	91 000,00	67 100,00	30 800,00	37 500,00

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.2*

Kecamatan/ Sub District	Produksi / Production (Kg)			
	Labu Siam	Terung	Tomat	Melinjo
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Teupah Selatan	0	500,00	0	0
Simeulue Timur	0	0	0	0
Teupah Barat	0	0	0	0
Teupah Tengah	0	0	0	0
Simeulue Tengah	0	0	0	400,00
Teluk Dalam	0	3 900,00	0	0
Simeulue Cut	0	0	0	300,00
Salang	0	600,00	0	0
Simeulue Barat	0	0	0	0
Alafan	0	100,00	400,00	600,00
Jumlah	0	5 100,00	400,00	1 300,00
2015	0	4 600,00	3 100,00	10 500,00
2014	0	48 600,00	25 400,00	4 500,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue
 Source: Food and Agriculture Service of Simeulue Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Simeulue, 2016
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Simeulue Regency, 2016*

Kecamatan/ Sub District	Produksi/ Production (kg)			
	Pisang	Nenas	Belimbing	Kedondong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	1 900,00	0	0	0
Simeulue Timur	900,00	100,00	0	0
Teupah Barat	600,00	300,00	0	0
Teupah Tengah	800,00	200,00	500,00	0
Simeulue Tengah	2 500,00	400,00	0	0
Teluk Dalam	900,00	100,00	0	0
Simeulue Cut	1 100,00	0	700,00	0
Salang	1 600,00	0	0	0
Simeulue Barat	900,00	0	600,00	0
Alafan	1 100,00	400,00	1 400,00	0
Jumlah	12 300,00	1 500,00	3 200,00	0
2015	27 100,00	4 900,00	3 500,00	0
2014	29 450,00	3 760,00	8 360,00	0

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.3*

Kecamatan/ Sub District	Produksi / Production (kg)			
	Durian	Jambu Biji	Sawo	Pepaya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Teupah Selatan	1 800,00	0	0	1 900,00
Simeulue Timur	0	0	0	1 700,00
Teupah Barat	400,00	0	0	900,00
Teupah Tengah	2 000,00	100,00	0	1 800,00
Simeulue Tengah	9 000,00	0	900,00	2 300,00
Teluk Dalam	300,00	0	0	1 600,00
Simeulue Cut	0	0	0	1 100,00
Salang	0	0	0	1 200,00
Simeulue Barat	1 000,00	0	0	1 600,00
Alafan	0	0	0	0
Jumlah	14 500,00	100,00	900,00	14 100,00
2015	11 300,00	200,00	1 100,00	1 900,00
2014	95 900,00	2 760,00	3 100,00	10 030,00

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.3*

Kecamatan/ Sub District	Produksi / Production (kg)			
	Sirsak	Semangka	Nangka	Manggis
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Teupah Selatan	0	0	0	0
Simeulue Timur	0	0	200,00	0
Teupah Barat	0	0	700,00	200,00
Teupah Tengah	100,00	0	600,00	1 000,00
Simeulue Tengah	0	0	4 800,00	0
Teluk Dalam	100,00	0	700,00	100,00
Simeulue Cut	0	0	4 800,00	0
Salang	0	0	1 800,00	0
Simeulue Barat	400,00	0	1 200,00	0
Alafan	0	0	0	0
Jumlah	600,00	0	14 800,00	1 300,00
2015	2 000,00	0	35 100,00	0
2014	1 030,00	0	11 500,00	3 700,00

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.3*

Kecamatan/ Sub District	Produksi / Production (kg)			
	Alpukat	Mangga	Rambutan	Duku
(1)	(14)	(15)	(16)	(18)
Teupah Selatan	0	0	0	0
Simeulue Timur	0	0	0	0
Teupah Barat	0	0	100,00	0
Teupah Tengah	1 200,00	400,00	200,00	100,00
Simeulue Tengah	0	0	4 000,00	0
Teluk Dalam	700,00	200,00	200,00	0
Simeulue Cut	0	0	0	1 000,00
Salang	0	0	0	0
Simeulue Barat	0	0	0	0
Alafan	0	0	0	0
Jumlah	1 900,00	600,00	4 500,00	1 100,00
2015	0	600,00	3 000,00	0
2014	0	0	550,00	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue
 Source: Food and Agriculture Service of Simeulue Regency

5.3 PERKEBUNAN / *ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Karet di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Planted area of rubber small plantation in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Tanam / <i>Planted Area</i> (Ha)				PRODUKSI (Ton)
	TBM	TM	TR	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	682,00	134,00	31,00	847,00	201,00
Simeulue Timur	243,00	43,00	25,00	311,00	64,50
Teupah Barat	265,00	32,00	28,00	325,00	48,00
Teupah Tengah	349,00	31,00	28,00	408,00	42,78
Simeulue Tenga	460,00	93,00	31,00	584,00	139,50
Teluk Dalam	148,00	36,00	15,00	199,00	54,00
Simeulue Cut	241,00	30,00	15,00	286,00	40,50
Salang	238,00	47,00	12,00	297,00	70,50
Simeulue Barat	234,00	32,00	8,00	274,00	48,00
Alafan	110,00	25,00	0	135,00	31,25
2016	2 970,00	503,00	193,00	3 666,00	740,03
2015	2 763,00	503,00	193,00	3 459,00	736,93
2014	1 868,00	270,00	193,00	2 786,00	400,27
2013	1 868,00	270,00	194,00	2 332,00	211,90

Catatan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak Mati

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: *Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Kelapa di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Planted area of coconut small plantation in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Tanam / Planted Area (Ha)				PRODUKSI (Ton)
	TBM	TM	TR	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	298,00	823,00	221,00	1 342,00	1 111,05
Simeulue Timur	89,50	300,00	214,00	603,50	270,00
Teupah Barat	216,00	518,00	160,00	894,00	621,60
Teupah Tengah	89,50	190,00	214,00	493,50	228,00
Simeulue Tengah	91,50	228,00	82,00	401,50	330,60
Teluk Dalam	104,00	274,00	271,00	649,00	350,00
Simeulue Cut	241,50	228,00	82,00	551,50	287,28
Salang	329,00	642,00	184,00	1 155,00	770,40
Simeulue Barat	90,00	597,00	205,00	892,00	895,50
Alafan	57,00	423,00	241,00	721,00	550,00
2016	1 606,00	4 223,00	1 874,00	7 703,00	5 414,43
2015	1 606,00	4 223,00	1 874,00	7 703,00	5 414,43
2014	1 406,00	4 193,00	1 904,00	7 503,00	5 159,00
2013	1 379,00	4 193,00	1 904,00	7 476,00	6 630,00

Catatan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak Mati

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue

Source: Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency

Tabel 5.3.3 Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table *Planted area of palm-oil small plantation in Simeulue Regency, 2016*

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Tanam / <i>Planted Area</i> (Ha)				PRODUKSI (Ton)
	TBM	TM	TR	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	405,00	147,00	70,00	622,00	808,50
Simeulue Timur	250,00	15,00	21,00	286,00	72,00
Teupah Barat	96,00	48,00	84,00	228,00	216,00
Teupah Tengah	180,00	204,00	81,00	465,00	918,00
Simeulue Tengah	186,00	25,00	70,00	281,00	125,00
Teluk Dalam	105,00	213,00	24,00	342,00	1 065,00
Simeulue Cut	30,00	28,00	5,00	63,00	134,40
Salang	192,00	920,00	150,00	1 262,00	5 520,00
Simeulue Barat	129,00	15,00	30,00	174,00	90,00
Alafan	35,00	30,00	25,00	90,00	150,00
2016	1 608,00	1 645,00	560,00	3 813,00	9 098,90
2015	1 608,00	1 638,00	567,00	3 813,00	2 822,00
2014	1 608,00	1 638,00	567,00	3 813,00	2 671,00
2013	1 943,00	1 338,00	577,00	3 858,00	...

Catatan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak Mati

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue

Source: Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency

Tabel 5.3.4 Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Cengkeh di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Planted area of clove small plantation in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Tanam / Planted Area (Ha)				PRODUKSI (Ton)
	TBM	TM	TR	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	190,00	489,00	1 978,00	2 657,00	220,05
Simeulue Timur	143,00	205,00	1 287,00	1 635,00	98,40
Teupah Barat	375,00	2 275,00	2 365,00	5 015,00	1 092,00
Teupah Tengah	130,00	448,00	1 044,00	1 622,00	224,00
Simeulue Tengah	160,00	221,00	601,00	982,00	106,08
Teluk Dalam	233,00	299,00	95,00	627,00	134,55
Simeulue Cut	160,00	201,00	611,00	972,00	92,46
Salang	141,00	723,00	23,00	887,00	303,66
Simeulue Barat	204,00	620,00	34,00	858,00	297,60
Alafan	106,00	551,00	29,00	686,00	253,46
2016	1 842,00	6 032,00	8 067,00	15 941,00	2 822,26
2015	1 042,00	5 642,00	8 457,00	15 141,00	2 822,98
2014	1 042,00	5 642,00	8 457,00	15 141,00	2 635,00
2013	842,00	5 014,00	8 995,00	14 851,00	2 342,00

Catatan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan
 TM : Tanaman Menghasilkan
 TR : Tanaman Rusak Mati

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue

Tabel 5.3.5 Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Pala di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Planted area of nutmeg small plantation in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Tanam / Planted Area (Ha)				PRODUKSI (Ton)
	TBM	TM	TR	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	122,14	80,00	22,00	224,14	8,80
Simeulue Timur	303,70	124,00	2,00	429,70	24,80
Teupah Barat	74,25	44,00	27,00	145,25	3,80
Teupah Tengah	55,00	56,00	39,00	150,00	4,48
Simeulue Tengah	68,00	74,00	74,00	216,00	15,54
Teluk Dalam	108,00	55,00	10,00	173,00	13,75
Simeulue Cut	70,00	52,00	14,00	136,00	9,88
Salang	117,00	89,00	16,00	222,00	5,50
Simeulue Barat	259,00	249,00	122,00	630,00	32,37
Alafan	140,00	93,00	9,00	242,00	11,16
2016	1 317,09	916,00	335,00	2 568,09	130,08
2015	1 317,09	916,00	335,00	2 568,09	130,08
2014	991,00	806,00	335,00	2 132,00	117,00
2013	1 058,50	276,00	335,00	1 669,50	59,80

Catatan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan
 TM : Tanaman Menghasilkan
 TR : Tanaman Rusak Mati

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency

Tabel 5.3.6 Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Pinang di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Planted area of betelnut small plantation in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Tanam / <i>Planted Area</i> (Ha)				PRODUKSI (Ton)
	TBM	TM	TR	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	48,00	118,00	26,00	192,00	46,50
Simeulue Timur	56,00	40,00	120,00	216,00	15,00
Teupah Barat	44,00	82,00	29,00	155,00	32,00
Teupah Tengah	86,00	43,00	90,00	219,00	14,00
Simeulue Tengah	30,00	50,00	110,00	190,00	18,00
Teluk Dalam	47,00	64,00	22,00	133,00	25,00
Simeulue Cut	73,00	55,00	55,00	183,00	20,00
Salang	56,00	45,00	72,00	173,00	16,50
Simeulue Barat	116,00	125,00	157,00	398,00	48,00
Alafan	24,00	38,00	30,00	92,00	13,00
2016	580,00	660,00	711,00	1 951,00	248,00
2015	580,00	660,00	711,00	1 951,00	248,00
2014	580,00	660,00	711,00	1 951,00	248,00
2013	580,00	660,00	711,00	1 951,00	248,00

Catatan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak Mati

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue

Source: *Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency*

Tabel 5.3.7 Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Kakao di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table *Planted area of cocoa small plantation in Simeulue Regency, 2016*

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Tanam / Planted Area (Ha)				PRODUKSI (Ton)
	TBM	TM	TR	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	126,00	111,00	102,00	339,00	55,00
Simeulue Timur	110,00	77,00	211,00	398,00	24,00
Teupah Barat	102,00	17,00	46,00	165,00	8,50
Teupah Tengah	31,00	77,00	12,00	120,00	2,50
Simeulue Tengah	114,00	146,00	37,00	297,00	36,00
Teluk Dalam	47,00	20,00	97,00	164,00	9,00
Simeulue Cut	2,00	6,00	3,00	11,00	3,50
Salang	117,00	13,00	41,00	171,00	5,60
Simeulue Barat	62,00	58,00	37,00	157,00	29,00
Alafan	34,00	14,00	54,00	102,00	7,00
2016	745,00	539,00	640,00	1 924,00	180,10
2015	745,00	539,00	640,00	1 924,00	180,10
2014	745,00	539,00	640,00	1 924,00	180,00
2013	760,00	524,00	640,00	1 924,00	174,10

Catatan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak Mati

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue

Source: Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency

Tabel 5.3.8 Luas Area Tanam Tanaman Perkebunan Rakyat Sagu di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Planted area of sago small plantation in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Tanam / <i>Planted Area</i> (Ha)				PRODUKSI (Ton)
	TBM	TM	TR	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	19,00	157,00	44,00	220,00	214,00
Simeulue Timur	10,00	2,00	21,00	33,00	2,50
Teupah Barat	340,00	106,00	39,00	485,00	159,00
Teupah Tengah	35,00	8,00	75,00	118,00	10,00
Simeulue Tengah	3,00	125,00	31,00	159,00	187,00
Teluk Dalam	6,00	155,00	11,00	172,00	232,00
Simeulue Cut	5,00	6,00	2,00	13,00	7,50
Salang	234,00	206,00	30,00	470,00	303,00
Simeulue Barat	85,00	331,00	27,00	443,00	496,00
Alafan	63,00	174,00	6,00	243,00	242,00
2016	800,00	1 270,00	286,00	2 356,00	1 853,00
2015	800,00	1 270,00	286,00	2 356,00	1 853,00
2014	800,00	1 270,00	286,00	2 356,00	1 835,00
2013	800,00	1 270,00	281,00	2 351,00	1 853,00

Catatan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak Mati

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: *Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency*

Tabel 5.3.9 Rekapitulasi Luas Area Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Recapitulation of Planted area and production of small plantation in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Tanam / Planted Area (Ha)				PRODUKSI (Ton)
	TBM	TM	TR	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet	2 970,00	503,00	193,00	3 666,00	740,03
Kelapa Dalam	1 606,00	4 223,00	1 874,00	7 703,00	5 414,43
Kelapa Sawit	1 608,00	1 645,00	560,00	3 813,00	9 098,90
Cengke	1 842,00	6 032,00	8 067,00	15 941,00	2 822,00
Kakao	745,00	539,00	640,00	1 924,00	180,10
Pala	1 317,09	916,00	335,00	2 568,09	130,08
pinang	580,00	660,00	711,00	1 951,00	248,00
Sagu	800,00	1 270,00	286,00	2 356,00	1 853,00
2016	11 468,09	15 788,00	12 666,00	39 922,09	20 486,54
2015	10 461,09	15 391,00	13 063,00	38 915,09	20 448,44
2014	9 494,00	15 019,00	13 093,00	37 606,00	13 467,00
2013	9 258,00	13 545,00	13 642,00	36 444,50	14 190,00

Catatan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak Mati

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue

Source: Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency

Tabel 5.3.10 Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Besar Kelapa Sawit di PDKS Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Planted area and production of palm-oil big plantation in PDKS Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Luas / Area (Ha)	Produksi/ <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Teupah Selatan
Teluk Dalam
2016
2015	5000,00	6910.69
2014	5000,00	5408,58

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: *Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency*

5.4 PETERNAKAN/ *LIVESTOCK*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Simeulue, 2016
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Sapi Potong/ <i>Cow</i>	Kambing/ <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	2 744	1 063	960
Simeulue Timur	2 982	415	626
Teupah Barat	2 836	165	349
Teupah Tengah	2 410	127	300
Simeulue Tengah	3 769	513	408
Teluk Dalam	2 362	189	127
Simeulue Cut	2 333	85	122
Salang	7 046	166	728
Simeulue Barat	5 770	456	1 063
Alafan	3 734	152	512
2016	35 986	3 331	5 195
2015	35 820	2 548	4 901
2014	35 364	2 205	4 703
2013	35 120	2 038	12 013
2012	34 256	1 881	11 261

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: *Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Simeulue, 2016
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Ayam Buras/ Non Purebred Chicken	Ayam Ras/ Purebred Chicken	Itik/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	8 821	1 589	425
Simeulue Timur	11 986	60 000	2 325
Teupah Barat	6 920	21 000	1 177
Teupah Tengah	8 429	450	790
Simeulue Tengah	5 384	350	553
Teluk Dalam	3 973	0	908
Simeulue Cut	2 094	300	523
Salang	9 052	200	2 533
Simeulue Barat	7 612	0	1 177
Alafan	2 810	0	1 205
2016	67 081	83 889	11 616
2015	58 910	81 200	9 743
2014	56 305	110 874	8 268
2013	206 749	103 750	26 068
2012	195 199	87 550	24 344

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: Animal Health and Animal Husbandry Services of Simeulue Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Pemotongan Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table *Number of poultry slaughtered by kind of poultry and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016*

Kecamatan/ Subdistrict	Ayam Buras/ Non Purebred Chicken	Ayam Ras/ Purebred Chicken	Itik/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	385	1 381	255
Simeulue Timur	2 534	22 795	1 800
Teupah Barat	583	9 949	370
Teupah Tengah	350	676	380
Simeulue Tengah	901	6 499	310
Teluk Dalam	511	430	255
Simeulue Cut	500	1 962	271
Salang	435	383	298
Simeulue Barat	45	508	252
Alafan	465	411	266
2016	6 709	44 994	4 457
2015	6 728	75 744	4 155
2014	11 049	104 995	4 724
2013	34 147	93 462	7 043
2012	30 785	54 305	2 946

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (Kg)
Number of meat production by kind of livestock and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016 (KG)

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Daging (Kg) Meal Production		
	Kerbau/ Buffalo	Sapi/ Cow	Kambing/ Goat
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	10 327	723	685
Simeulue Timur	122 820	6 634	12 223
Teupah Barat	12 800	0	863
Teupah Tengah	15 977	179	786
Simeulue Tengah	22 010	180	114
Teluk Dalam	11 156	0	511
Simeulue Cut	13 100	0	676
Salang	15 345	0	721
Simeulue Barat	20 105	0	719
Alafan	8 087	0	411
2016	251 727	7 716	17 709
2015	250 777	7 579	1 838
2014	216 535	9 200	17 002
2013	277 139	7 405	13 447
2012	179 400	6 768	9 130

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: Animal Health and Animal Husbandry Services of Simeulue Regency

Tabel 5.4.5 Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (Kg)
Table Meat production by kind of poultry and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016 (KG)

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Daging / Meal Production (kg)		
	Ayam Buras/ Non Purebred Chicken	Ayam Ras/ Purebred Chicken	Itik/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	562,00	2 366,00	299,00
Simeulue Timur	2 979,00	78 289,00	2 026,00
Teupah Barat	833,00	29 910,00	379,00
Teupah Tengah	465,00	676,00	429,00
Simeulue Tengah	1 105,00	3 200,00	345,00
Teluk Dalam	565,00	0	270,00
Simeulue Cut	588,00	2 210,00	238,00
Salang	566,00	365,00	341,00
Simeulue Barat	562,00	0	293,00
Alafan	542,00	0	281,00
Jumlah	8 767,00	117 016,00	4 901,00
2015	8 074,00	113 616,00	4 960,00
2014	8 507,73	98 695,30	4 960,20
2013	26 293,19	87 854,28	7 395,10
2012	40 021,00	71 140,00	2 609,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency

Tabel 5.4.6 **Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (Kg)**
Egg production by kind of poultry and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016 (KG)

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Telur (Kg)/ Egg Production		
	Ayam Buras/ Non Purebred Chicken	Ayam Ras/ Purebred Chicken	Itik/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	8 654,00	0	3 188,00
Simeulue Timur	12 998,00	0	10 690,00
Teupah Barat	9 970,00	0	4 882,00
Teupah Tengah	7 613,00	0	3 819,00
Simeulue Tengah	8 012,00	0	4 987,00
Teluk Dalam	4 564,00	0	3 569,00
Simeulue Cut	4 895,00	0	3 446,00
Salang	8 558,00	0	3 930,00
Simeulue Barat	7 632,00	0	5 910,00
Alafan	3 450,00	0	1 591,00
2016	76 346,00	0	46 012,00
2015	133 869,96	0	160 786,15
2014	126 391,36	0	156 142,43
2013	78 449,00	0	92 795,00
2012	174 381,00	0	41 442,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency

Tabel 5.4.7 Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016 (Kg)
Table Egg production by kind of poultry and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016 (KG)

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Telur (Kg)/ Egg Production		
	Ayam Buras/ Non Purebred Chicken	Ayam Ras/ Purebred Chicken	Itik/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	8 654,00	0	3 188,00
Simeulue Timur	12 998,00	0	10 690,00
Teupah Barat	9 970,00	0	4 882,00
Teupah Tengah	7 613,00	0	3 819,00
Simeulue Tengah	8 012,00	0	4 987,00
Teluk Dalam	4 564,00	0	3 569,00
Simeulue Cut	4 895,00	0	3 446,00
Salang	8 558,00	0	3 930,00
Simeulue Barat	7 632,00	0	5 910,00
Alafan	3 450,00	0	1 591,00
2016	76 346,00	0	46 012,00
2015	133 869,96	0	160 786,15
2014	126 391,36	0	156 142,43
2013	78 449,00	0	92 795,00
2012	174 381,00	0	41 442,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Simeulue
 Source: Plantation and Animal Husbandry Office of Simeulue Regency

5.5 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah RTP (Rumah Tangga Produksi) Budidaya Pembesaran Ikan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of production household cultivation fishes grown in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Districts	Jumlah RTP (Rumah Tangga Produksi)			
	Perairan Umum			
	Sungai	Danau	Waduk	Kolam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	0	0	0	1
Simeulue Timur	0	0	0	4
Teupah Barat	0	0	0	2
Teupah Tengah	0	0	0	2
Simeulue Tengah	0	0	0	4
Teluk Dalam	0	0	0	3
Simeulue Cut	0	0	0	1
Salang	0	0	0	2
Simeulue Barat	0	0	0	6
Alafan	0	0	0	4
Jumlah/Total	0	0	0	29
2015	0	0	0	0
2014	0	0	0	0
2013	0	0	0	0
2012	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.1

Kecamatan/ Sub Districts	Jumlah RTP (Rumah Tangga Produksi)	
	Budidaya Air Payau (Tambak)	Budidaya Air Laut (Keramba)
(1)	(6)	(7)
Teupah Selatan	0	8
Simeulue Timur	0	16
Teupah Barat	0	2
Teupah Tengah	0	2
Simeulue Tengah	0	3
Teluk Dalam	2	8
Simeulue Cut	1	3
Salang	0	2
Simeulue Barat	1	3
Alafan	0	2
Jumlah/Total	4	49
2015	3	76
2014	3	78
2013	3	79
2012	3	73

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue

Source: Marine and Fishery Husbandary Service of Simeulue Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Perahu Motor dan Perahu Tanpa Motor Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of sea fishing with machine and fishing boats without machine by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Districts	Perahu Motor/Motorboat (Unit)				Perahu Tanpa Motor/ Unmotorized (Unit)
	Robin / Perahu Motor	<10 GT	10-30 GT	>30 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	184	6	13	0	148
Simeulue Timur	553	37	0	2	122
Teupah Barat	225	8	0	0	129
Teupah Tengah	99	3	0	0	9
Simeulue Tengah	197	16	0	0	124
Teluk Dalam	258	10	1	0	75
Simeulue Cut	118	5	0	0	13
Salang	131	4	0	0	110
Simeulue Barat	224	14	1	0	253
Alafan	136	5	5	0	79
Jumlah/Total	2 125	108	20	2	1 062
2015	1 975	89	21	3	1 212
2014	1 841	87	20	3	1 397
2013	1 820	82	20	3	1 397
2012	1 397	82	20	0	1 397

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue
 Source: Marine and Fishery Husbandary Service of Simeulue Regency

Tabel 5.5.3 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016**
Production of marine fish by Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Jumlah/ Total
(1)	(2)
1. Teupah Selatan	1 773,03
2. Simeulue Timur	2 370,94
3. Teupah Barat	1 274,86
4. Teupah Tengah	1 316,36
5. Simeulue Tengah	1 217,80
6. Teluk Dalam	1 174,91
7. Simeulue Cut	1 257,08
8. Salang	1 243,24
9. Simeulue Barat	1 503,76
10. Alafan	1 521,02
Jumlah/Total	14 653,00
2015	13 965,60
2014	12 696,00
2013	12 538,72
2012	85 615,50

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue
 Source: Marine and Fishery Husbandary Service of Simeulue Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Table *Number of fisherman by sub district in Simeulue Regency, 2016*

Kecamatan/ Subdistrict	Nelayan/ Fisherman	Jumlah Kelompok Nelayan/ Fisherman Groups
(1)	(2)	(3)
Teupah Selatan	412	2
Simeulue Timur	835	12
Teupah Barat	337	5
Teupah Tengah	251	4
Simeulue Tengah	253	6
Teluk Dalam	439	4
Simeulue Cut	146	3
Salang	309	5
Simeulue Barat	596	6
Alafan	262	5
Jumlah/Total	3 840	52
2015	3 473	65
2014	3 474	62
2013	3 429	...
2012	3 380	...

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue
 Source: Marine and Fishery Husbandary Service of Simeulue Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Kasus Pencurian Ikan Tahun 2014-2016
Table Number of Illegal Fishing Cases In 2014-2016

Nama/ Name	Satuan/ Unit	Nilai/ Value		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Kasus Pencurian Ikan	Kasus	-	-	2
b. Jumlah Kapal Pencurian Ikan	Kapal	-	-	2
c. Hasil Tangkapan Yang Disita	Ton	-	-	0,412
d. Lokasi Pencurian Ikan	Kecamatan	-	-	Teupah Selatan & Teupah Barat

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue
 Source: Marine and Fishery Husbandary Service of Simeulue Regency

Tabel 5.5.6 **Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016**
Production of marine fish by fishes and Sub Regency in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Districts	Jenis Ikan/ Kinds of Fishes (Ton)			
	Tuna/ Cakalang	Tongkol	Kerapu	Tenggiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	58,00	2,80	156,00	73,00
Simeulue Timur	81,00	3,00	131,00	97,00
Teupah Barat	72,00	1,64	98,00	60,00
Teupah Tengah	38,00	1,20	82,00	42,00
Simeulue Tengah	37,00	1,62	79,00	32,00
Teluk Dalam	65,00	1,87	94,00	49,00
Simeulue Cut	64,00	2,34	125,00	59,00
Salang	60,00	1,10	153,00	58,00
Simeulue Barat	69,00	0,85	112,00	49,00
Alafan	76,00	0,60	123,00	71,00
Jumlah/Total	620,00	17,02	1 153,00	590,00
2015	563,00	10,36	1 041,00	525,00
2014	398,00	8,72	519,00	412,00
2013	359,81	8,00	693,86	394,44
2012	353,66	7,20	683,91	384,44

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.6

Kecamatan/ <i>Sub Districts</i>	Kembung	Kuwe	Kurisi	Lobster	Lainnya
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Teupah Selatan	183,00	563,00	128,00	4,90	604,33
Simeulue Timur	250,00	788,00	132,00	1,70	887,24
Teupah Barat	129,00	362,00	71,00	2,40	421,76
Teupah Tengah	134,00	392,00	59,00	2,39	524,27
Simeulue Tenga	91,00	356,00	102,00	2,08	474,21
Teluk Dalam	95,00	274,00	65,00	4,70	608,51
Simeulue Cut	93,00	262,00	69,00	2,90	639,12
Salang	84,00	229,00	66,00	2,70	589,44
Simeulue Barat	82,00	398,00	61,00	2,50	729,41
Alafan	105,00	371,00	72,00	2,20	700,22
Jumlah/Total	1 246,00	3 995,00	825,00	28,47	6 178,51
2015	1 132,00	3 888,00	743,00	27,33	6 035,91
2014	346,00	2 782,00	158,00	20,50	8 051,78
2013	333,18	1 751,33	153,78	20,50	8 823,82
2012	328,40	1 726,18	151,57	18,08	4 908,06

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue
 Source: Marine and Fishery Husbandary Service of Simeulue Regency

Tabel 5.5.7 Jumlah Keramba, Bagan, dan Pabrik Es (Besar/Kecil) di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of fisherman by sub district in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Districts	Keramba / fish cages	Bagan	Pabrik Es/ Ice factory
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	2	0	1
Simeulue Timur	18	24	3
Teupah Barat	0	0	0
Teupah Tengah	0	0	0
Simeulue Tengah	2	0	0
Teluk Dalam	10	1	0
Simeulue Cut	2	0	0
Salang	2	0	0
Simeulue Barat	3	2	1
Alafan	2	1	1
Jumlah/Total	41	28	6
2015	29	31	4
2014	25	39	3
2013
2012

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue
 Source: Marine and Fishery Husbandary Service of Simeulue Regency

Jumlah air minum yang didistribusikan PDAM Simeulue 2016

Number of Distributed Clean Water in Simeulue Regency, 2016



421.133m³

Jumlah listrik yang terjual

Electricity Sold

30.066.031 kWh



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
3. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19

INDUSTRY AND ENERGY

4 orang pekerja).

employees), and micro industry (1–4 employees).

4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

4. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

5. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten Simeulue pada tahun 2016 mencapai 320 unit usaha. Dari total unit usaha tersebut produksi yang dihasilkan mencapai 16.378.051.000 rupiah.

Industry

The number of small and medium industries in Simeulue District in 2016 reached 320 business units. Of the total business units, the production generated reached 16,378,051,000 rupiah.

Energi

Pada tahun 2016, volume air yang dijual berdasarkan catatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebanyak 681.600 m³ dengan volume air yang terjual mencapai 98.833 m³. Jumlah pelanggan aktif sebanyak 2.841 pelanggan dan jumlah penerimaan dari penjualan air setahun sebesar Rp 617.122.725,-

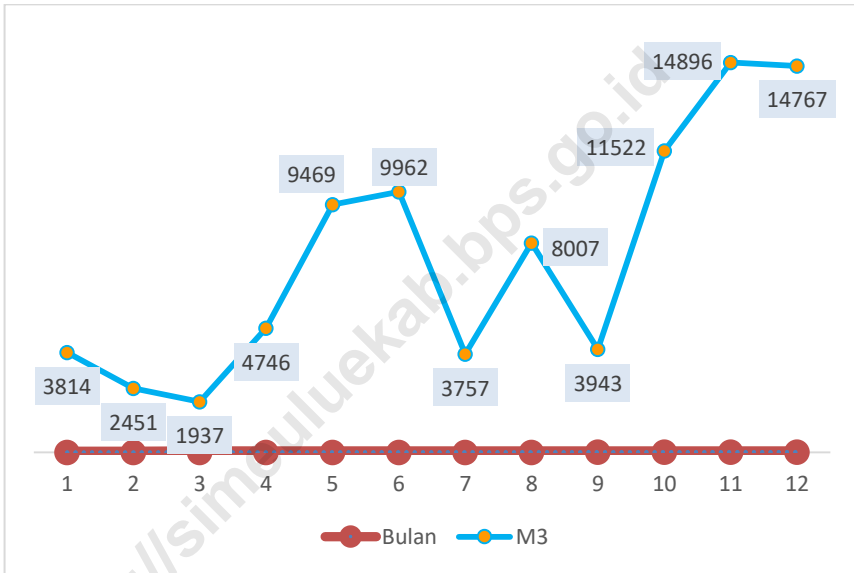
Jumlah KWH yang terjual pada PT PLN selama tahun 2016 di Kabupaten Simeulue berjumlah 30.066.031 kwh dengan jumlah pelanggan sebanyak 21.377 orang.

Energy

In 2016, the volume of water sold under the records of the Municipal Water Company (PDAM) of 681,600 m3 with the volume of water sold reached 98.833 m3. The number of active subscribers is 2,841 subscribers and the amount of revenue from water sales per year is Rp 617,122,725, -

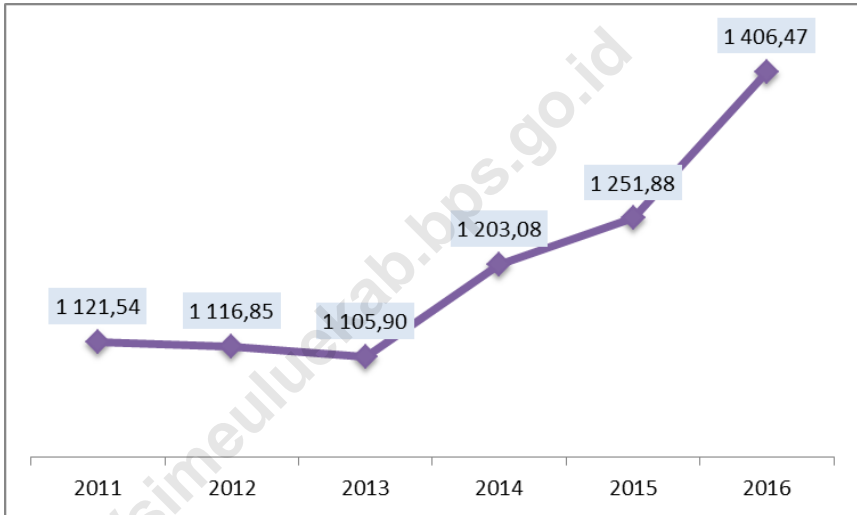
The number of KWH sold to PT PLN during 2016 in Simeulue Regency amounted to 30,066,031 kwh with a total of 21,377 subscribers.

Gambar 7 Jumlah Air Bersih yang Dijual Kantor PDAM Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Picture Jumlah Air Bersih yang Dijual Kantor PDAM Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of clean water sold by Water Supply Region Company in Simeulue Regency, 2016



Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Simeulue
Source : Water Supply Region Company of Simeulue Regency

Gambar 8 Rata-rata Jumlah KWH yang Terjual per Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Wilayah Kabupaten Simeulue Tahun 2011-2016
Picture **PT PLN (Persero) Wilayah Kabupaten Simeulue Tahun 2011-2016**
Everage of KWH Sold Per Customer at PT State Electricial Company in Simeulue Regency, 2011-2016



Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah Aceh Ranting Sinabang
Source: PT PLN (Persero) Region Aceh, Sinabang Branch

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Kecil Menengah Menurut Jenisnya di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of small-medium Industry in Simeulue Regency, 2016

Jenis Industri	Jumlah Dari				% Pemasaran Ekspor
	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Investasi (000 Rp)	Produksi (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pangan/ <i>Food Industry</i>	85	762	2 099 500	41 185	-
Industri Sandang/ <i>Clothing Industry</i>	28	149	389 500	2 364 460	-
Industri Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Industrial Chemicals and Building Materials</i>	93	674	5 359 721	12 308 968	-
Industri Logam dan Elektronik/ <i>Metal and Electronics Industry</i>	22	63	106 000	205 000	-
Industri Kerajinan Lainnya/ <i>Other Craft Industry</i>	92	148	218 150	1 458 438	-
2016	320	1 796	8 172 871	16 378 051	-
2015	273	1 935	217 746 521	2 635 000	-
2014	329	1 169	13 495 146	13 190 838	-

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Simeulue
 Source: Industrial, Trade and Cooperative Office of Simeulue Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Kelompok Pedagang dan Perusahaan Industri di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of trader group and industry company in Simeulue Regency, 2016

Uraian	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(5)
A. Jumlah Kelompok Pedangan/ Usaha Informal yang Mendapat Bantuan Pemda	Kelompok	4
B. Jumlah Kelompok Pengrajin	Kelompok	13
C. Jumlah Kelompok Pengrajin yang Mendapat Bantuan dari Pemda	Kelompok	11
D. Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Subsektor	Perusahaan	0
1. Makanan dan Minuman	Perusahaan	0
2. Kayu, Barang dari Kayu dan Anyaman	Perusahaan	0
3. Penerbitan, Percetakan, dan Reproduksi	Perusahaan	0
4. Barang Galian Bukan Logam	Perusahaan	0
5. Kendaraan Bermotor	Perusahaan	0
6. Alat angkut lainnya	Perusahaan	0
7. Industri Lainnya	Perusahaan	0

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Simeulue
 Source: Industrial, Trade and Cooperative Office of Simeulue Regency

6.2 LISTRIK DAN AIR MINUM / ELECTRICITY AND WATER SUPPLY

Tabel 6.2.1 Keadaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Condition of Water Supply Region Company In Simeulue Regency, 2016

<i>Uraian/ Description</i>	<i>Satuan</i>	<i>Banyaknya</i>	<i>Ket</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PIPA INDUK	Meter	23 600	-
PIPA DISTRIBUSI	Meter	48 960	-
KAPASITAS BAK PENAMPUNG			
- Bangunan Reservoir Tanjung Raya	M ³	50	-
- Bangunan Reservoir Sibigo	M ³	450	-
- Bangunan Reservoir Latiung	M ³	50	-
- Bangunan Reservoir Suka Karya	M ³	450	-
- Bangunan Reservoir Sefoyan	M ³	1 300	-
- Bangunan Reservoir Labuah	M ³	320	-
- Bangunan Reservoir Kolok	M ³	150	-
- Bangunan Reservoir Salur Latun	M ³	200	-
- Bangunan Reservoir Latitik	M ³	200	-
AIR MINUM YANG DIHASILKAN	M ³	681 600	-
JUMLAH RUMAH TANGGA BERAKSES AIR MINUM	RT	11 239	
LANGGANAN AKTIF	SR	2 841	-
BANYAKNYA AIR BERSIH YANG TERJUAL	M ³	98 833	-
JUMLAH AIR YANG TERPAKAI SENDIRI	M ³	47	-
RATA-RATA TARIF PER M3	Rp	1 600	-
PENERIMAAN PENJUALAN AIR	Rp	617 122 725	-
PENERIMAAN NON OPERASIONAL	Rp	81 700 000	-
BANYAKNYA KARYAWAN	Orang	31	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 6.2.1

Uraian/ <i>Description</i>	Satuan	Banyaknya	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
STRUKTUR BIAYA			
a. Biaya Antara			
Bahan Bakar	Rp	41 161 000	per tahun
Bahan Kimia	Rp	208 940 000	per tahun
Biaya Perjalanan, ADM & Bayar jasa	Rp	307 403 084	per tahun
Pembelian Bahan, alat2 perawatan	Rp	246 544 987	per tahun
b. Biaya Primer			
Upah dan Gaji	Rp	364 000 000	per tahun
Listrik Operasional	Rp	480 734 927	per tahun
PENYUSUTAN	Rp		per tahun
SURPLUS USAHA / DEFISIT	%		per tahun

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Simeulue

Source : *Water Supply Region Company of Simeulue Regency*

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Simeulue Regency, 2016

Jenis Pelanggan/ Customer	Jumlah Pelanggan/ Number of Customer	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	16	2 237	2 013 300
Rumah Tangga/Household	2 073	413 049	670 353 700
Instansi Pemerintah Government Institution	89	5 847	11 694 000
Niaga/Trade	-	-	-
Industri/Industry	-	-	-
Khusus/Exclusive	-	-	-
Jumlah/Total	2 178	421 133	684 061 000

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Simeulue
 Source : Water Supply Region Company of Simeulue Regency

Tabel 6.2.3 Jumlah Air Bersih yang Dijual Kantor PDAM Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of clean water sold by Water Supply Region Company in Simeulue Regency, 2016

Bulan	Air Minum yang Terjual (M3)	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Januari	3 814	
Februari	2 451	
Maret	1 937	
April	4 746	
Mei	9 469	
Juni	9 962	
Juli	3 757	
Agustus	8 007	
September	3 943	
Oktober	11 522	
November	14 896	
Desember	14 767	
2016	89 271	
2015	341 130	
2014	421 129	
2013	369 592	
2012	143 909	

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Simeulue
 Source : Water Supply Region Company of Simeulue Regency

Tabel 6.2.4 Jumlah KWH Terjual dan Jumlah Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Wilayah Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of KWH sold and number of customers at PT State Electrical Company in Simeulue Regency, 2016

Unit	Jumlah KWH Terjual / <i>Total KWH Sold</i> (Januari-Desember) (KWH)	Jumlah Pelanggan/ <i>Number of Customers</i>	Rata-rata jumlah KWH yang terjual per pelanggan/ <i>Everage of KWH Sold Per Customer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	30 066 031,00	21 377	1 406,47
2015	26 137 912,00	20 879	1 251,88
2014	24 286 507,00	20 187	1 203,08
Ranting Sinabang 2013	20 765 568,00	18 777	1 105,90
2012	19 575 020,00	17 527	1 116,85
2011	18 226 157,00	16 251	1 121,54

Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah Aceh Ranting Sinabang
 Source: PT PLN (Persero) Region Aceh, Sinabang Branch

Tabel 6.2.5 Jumlah Produksi, Volume Sampah, Tempat Pembuangan Sampah (Tps) Dan Jumlah Rumah Tangga Yang Mendapat Layanan Persampahan Di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of clean water sold by Water Supply Region Company in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Volume Produksi Sampah	Volume Sampah Yg Ditangani	Jumlah Daya Tampung TPS	Jumlah RT Mendapat Layanan Persampaha n
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	23	0	0	0
Simeulue Timur	96	66	210	1 049
Teupah Barat	20	3	12	49
Teupah Tengah	16	0	0	0
Simeulue Tengah	17	6	12	99
Teluk Dalam	13	0	0	0
Simeulue Cut	8	0	0	0
Salang	21	0	0	0
Simeulue Barat	27	0	0	0
Alafan	12	0	0	0
2016	253	75	234	1 197
2015	251	75	248	1 320
2014	245	69	253	1 562

Sumber : BAPEDALSIHMAN Kabupaten Simeulue

Tabel 6.2.6 Jumlah Daya Tampung Persampahan Di Kabupaten Simeulue Tahun 2014 – 2016
Number of clean water sold by Water Supply Region Company in Simeulue Regency, 2016

Uraian	Tahun		
	2014	2015	2016
1	2	3	4
Jumlah Tong Sampah (unit)	1 562	1 320	1 197
Jumlah Kontainer	11	15	15
Jumlah daya Tampung Persampahan	253	248	234

Sumber : BAPEDALSIHMAN Kabupaten Simeulue



185

Unit perusahaan kecil dari total
202 perusahaan (91,58%)

Bentuk Usaha
TDP di 2016



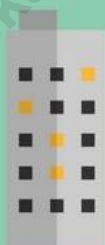
7

PT



7

KOPERASI



77

CV



73

PERORANGAN



34

Koperasi yang aktif
dari total 122 pada
tahun 2016

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Surat Izin Usaha Perdagangan**, yang selanjutnya disebut **SIUP**, adalah Surat Izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan.
 2. **Koperasi** adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
 3. **Surat Izin Tempat Usaha (SITU)** merupakan pemberian izin tempat usaha yang kepada seseorang atau badan usaha yang tidak menimbulkan gangguan atau kerusakan lingkungan di lokasi tertentu. Surat Izin Tempat Usaha(SITU) harus diperpanjang atau didaftar setiap lima tahun sekali.
 4. **TDP (Tanda Daftar Perusahaan)** adalah daftar catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan Undang-undang ini dan atau peraturan-peraturan pelaksanaannya, dan memuat hal-hal yang wajib didaftarkan oleh setiap perusahaan serta disahkan oleh
1. **The Trading Business License**, hereinafter referred to as *SIUP*, is a License to be able to conduct trading business activities.
 2. **Cooperative** is a company that consists of a person or a legal entity cooperative with the base of its activities based on the principle of cooperatives as well as a people's economic movement based on the principle of kinship. This form of cooperative legal entity is issued and authorized by the Ministry of Cooperatives.
 3. **Business Place License (SITU)** is the granting of business premises to a person or business entity that does not cause any disturbance or environmental damage at a particular location. Business Place License (SITU) must be renewed or registered every five years.
 4. **TDP (Corporate Registry)** is a list of official records held under or under the provisions of this Law and or its implementing regulations, and contains items that must be registered by each company and authorized by the competent authorities of the company

TRADES AND COOPERATIVE

pejabat yang berwenang dari kantor
pendaftaran perusahaan.

registration office.

<https://simeuluekab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) pada tahun 2016 di Kabupaten Simeulue mencapai 202 dengan 185 diantaranya merupakan perusahaan kecil. Dari 164 perusahaan yang memiliki TDP pada tahun 2016, 77 diantaranya berbentuk CV, 73 unit berupa perusahaan perorangan, 7 unit berupa PT dan Koperasi.

DESCRIPTION

The number of companies that have Business Trading License (SIUP) in 2016 in Simeulue District reached 202 with 185 of them are small companies. Of the 164 companies with TDP in 2016, 77 are CV, 73 units are individual companies, 7 are PT and Koperasi.

7.1 PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of firm which had SIUP in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub Districts	Perusahaan Besar/ Big firm	Perusahaan Menengah/ Middle Firm	Perusahaan Kecil/ Small firm	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teupah Selatan	0	1	7	8
Simeulue Timur	1	11	140	152
Teupah Barat	0	1	8	9
Teupah Tengah	0	0	5	5
Simeulue Tengah	0	0	8	8
Teluk Dalam	0	0	2	2
Simeulue Cut	0	0	2	2
Salang	0	1	4	5
Simeulue Barat	0	2	8	10
Alafan	0	0	1	1
Jumlah/Total	1	16	185	202
2015	2	18	181	201
2014	4	25	175	204
2013	0	11	155	166
2012	2	6	170	178

Keterangan:

Perusahaan Besar : Modal awal > 500 juta rupiah

Perusahaan Menengah : 250 juta < Modal awal < 500 juta rupiah

Perusahaan Kecil : 100 juta < Modal awal < 250 juta rupiah

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source : Department of Investment, Manpower, Transmigration and One Stop Integrated Service

Tabel 7.1.2 Perkembangan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Simeulue Tahun 2013-2016
Trend of SITU in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Teupah Selatan	4	5	3	2	8
Simeulue Timur	153	139	163	168	152
Teupah Barat	6	3	4	11	9
Teupah Tengah	0	8	6	2	5
Simeulue Tengah	1	5	5	12	8
Teluk Dalam	4	1	4	1	2
Simeulue Cut	0	0	1	0	2
Salang	4	1	14	3	5
Simeulue Barat	6	3	4	2	10
Alafan	0	1	0	0	1
Jumlah/Total	178	166	204	201	202

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : Department of Investment, Manpower, Transmigration and One Stop Integrated Service

Tabel 7.1.3 Rekapitulasi TDP (Tanda Daftar Perusahaan) di Kabupaten Simeulue Tahun 2012-2016
Table TDP Recapitulation in Simeulue Regency at 2012-2016

Bentuk Usaha/ Type of Company	Tahun/ Years				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	5	9	4	8	7
Koperasi	2	2	2	2	7
CV	106	61	71	63	77
Firma	0	1	0	0	0
Perorangan	64	81	71	71	73
Jumlah/ Total	177	154	148	144	164

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : Department of Investment, Manpower, Transmigration and One Stop Integrated Service

Tabel 7.1.4 Rekapitulasi TDP (Tanda Daftar Perusahaan) di Kabupaten Simeulue Tahun 2012-2016
TDP Recapitulation in Simeulue Regency at 2012-2016

Kecamatan/ Sub Districts	Bentuk Usaha/ Type of Company				
	PT	Koperasi	CV	Firma	Perorangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teupah Selatan	0	1	4	0	2
Simeulue Timur	4	2	60	0	54
Teupah Barat	2	1	1	0	4
Teupah Tengah	1	0	2	0	6
Simeulue Tengah	0	0	2	0	0
Teluk Dalam	0	0	1	0	2
Simeulue Cut	0	0	0	0	3
Salang	0	1	1	0	0
Simeulue Barat	0	2	5	0	0
Alafan	0	0	1	0	2
Jumlah/Total	7	7	77	0	73
2015	8	2	63	0	71
2014	4	2	71	0	71
2013	9	2	61	1	81
2012	5	2	106	0	64

Sumber : Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : Department of Investment, Manpower, Transmigration and One Stop Integrated Service

7.2 KOPERASI/ COOPERATIVE

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Jumlah Anggota, Modal Usaha dan Volume Usaha di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of cooperative by total of members, capital, and volume of activity in Simeulue Regency, 2016

Jenis/Identitas Koperasi/ Cooperation's identity	Jumlah Anggota/ Members (orang)	Modal Usaha		Volume Usaha/ Volume (Rp 000)
		Sendiri/ Own (Rp 000)	Luar/ Others (Rp 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KUD	304	92 665	542 900	635 565
Kop. Pertanian	56	10 905	440 000	450 905
Kop. Perkebunan	114	2 450	865 000	867 450
Kop. Peternakan	27	6 750	0	6 750
Kop. Nelayan	657	370 858	1 593 840	1 964 698
Koppontren	0	0	0	0
Kopkar	0	0	0	0
Kop. Serba Usaha	1 099	99 544	3 870 000	3 969 544
Kop. Pasar	20	2 750	100 000	102 750
Kop. Pegawai Negeri	195	62 418	20 000	82 418
Kop. Wanita	93	5 440	130 000	135 440
Kop. Perikanan	193	186 588	8 949 000	9 135 588
Kop. Profesi	0	5 000	0	5 000
Kop. Syariah	138	13 140	250 000	263 140
Kop. Primkopad	166	17 150	0	17 150
Kop. Primkopol	52	22 650	0	22 650
Kop. Primkopal	49	15 000	0	15 000
Kop. Lainnya	0	0	0	0
Jumlah/Total	2 804	913 308	16 760 740	17 674 048
2015	2 804	1 024 809	19 089 740	20 114 549
2014	2 731	1 000 220	21 626 740	22 026 960
2013	3 117	1 000 220	21 626 740	22 631 960
2012	2 705	1 000 220	21 626 740	22 626 960

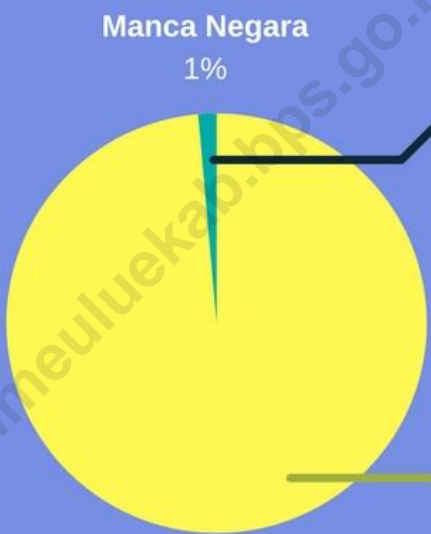
Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Simeulue

Source : Industrial, Trade and Cooperative Office of Simeulue Regency

Tabel 7.2.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Aktivitas yang Dilakukan di Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of cooperative by identity and activity in Simeulue Regency, 2016

Jenis/Identitas Koperasi/ <i>Cooperation's identity</i>	Jumlah Dari/ <i>Number of</i>				RAT/ <i>Do AMM</i>
	Aktif	Tidak Aktif	Beku	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
KUD	4	2	0	6	2
Kop. Pertanian	1	1	0	2	0
Kop. Perkebunan	3	0	7	10	1
Kop. Peternakan	0	1	3	4	0
Kop. Nelayan	10	9	5	24	3
Koppontren	0	0	1	1	0
Kopkar	0	0	3	3	0
Kop. Serba Usaha	13	9	15	37	2
Kop. Pasar	0	1	2	3	0
Kop. Pegawai Negeri	1	5	2	8	0
Kop. Wanita	0	2	1	3	0
Kop. Profesi	0	0	1	1	0
Kop. Syariah	0	2	0	2	0
Kop. Primkopad	1	0	0	1	1
Kop. Primkopol	0	1	0	1	0
Kop. Primkopal	1	0	0	1	0
Kop. Lainnya	0	0	5	5	0
Jumlah/Total	34	33	45	112	9
2015	29	77	0	106	7
2014	23	118	0	141	10
2013	21	35	83	139	6
2012	20	36	83	137	3

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Simeulue
 Source: Industrial, Trade and Cooperative Office of Simeulue Regency



29



Jumlah Rumah
Makan terdaftar
pada tahun 2016



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five-star hotel, four-star hotel, and so on.

lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Simeulue, akomodasi yang tersedia di Kabupaten Simeulue masih berupa akomodasi dengan jenis non-bintang. Tercatat sebanyak 20 akomodasi dalam bentuk losmen, wisma, homestay, penginapan, dan graha. Jumlah tamu domestik yang berkunjung ke Simeulue pada tahun 2016 mencapai 27.641 orang, sedangkan tamu asing mencapai 391 orang.

DESCRIPTION

Based on data from the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports of Simeulue Regency, the accommodation available in Simeulue Regency is still a non-star type accommodation. Recorded 20 accommodations in the form of guesthouses, homestays, homestays, inns, and graha. The number of domestic guests visiting Simeulue in 2016 reached 27,641 people, while foreign guests reached 391 people.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Simeulue, 2013–2016
Table *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Simeulue Regency, 2013-2016*

Hotel/ Hotels	Tahun/ Year			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(4)	(5)	(6)	(6)
Bintang 1/ 1 Star	0	0	0	0
Bintang 2/ 2 Star	0	0	0	0
Bintang 3/ 3 Star	0	0	0	0
Bintang 4/ 4 Star	0	0	0	0
Bintang 5/ 5 Star	0	0	0	0
Akomodasi Lainnya/ Other Accomodation	19	19	20	20

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Jumlah Restoran/ Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Simeulue, 2016
Number of Restaurant by Subdistrict in Simeulue Regency, 2016

Kecamatan	Penginapan	Resort /Homestay	Rumah Makan/ Café
(1)	(2)	(3)	(4)
Teupah Selatan	0	2	0
Simeulue Timur	17	0	21
Teupah Barat	0	3	0
Teupah Tengah	0	9	1
Simeulue Tengah	3	0	5
Teluk Dalam	0	0	5
Simeulue Cut	0	0	3
Salang	0	0	2
Simeulue Barat	2	0	2
Alafan	0	0	1
Jumlah/ Total	22	14	40
2015	24	...	21

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kab. Simeulue

Source: Culture, Tourism, Youth and Sport Service of Simeulue Regency

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Asing dan Wisatawan Domestik di Kabupaten Simeulue, 2016
Table *Number of Foreign Visitor and Domestic Visitor in Simeulue Regency, 2016*

Bulan/ Month	Tamu Asing/ Foreign Visitor	Tamu Domestik/ Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	4	4 850
Februari/February	6	2 977
Maret/March	26	3 270
April/April	78	2 956
Mei/May	55	3 205
Juni/June	41	3 048
Juli/July	36	5 793
Agustus/August	78	3 929
September/September	67	3 542
Oktober/October	48	2 897
November/November	22	2 027
Desember/December	18	2 106
2016	479	40 600

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kab. Simeulue
 Source: Culture, Tourism, Youth and Sport Service of Simeulue Regency

Panjang Jalan Tahun 2016



65 Km

Panjang Jalan
Nasional

222 Km

Panjang Jalan
Provinsi

480 Km

Panjang Jalan
Kabupaten

**Jumlah Trip Angkutan dari Simeulue
pada Tahun 2016**



266



647

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
5. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
6. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
6. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Di tahun 2016 total panjang jalan nasional, provinsi dan kabupaten di Kabupaten Simeulue adalah 767,67 Km. Jalan nasional yang masih dalam kondisi baik mencapai 63,18 Km. Jalan provinsi yang masih dalam kondisi baik 106,84 Km, sedangkan jalan kabupaten yang masih dalam kondisi baik 136,07 Km.

Jumlah trip penerbangan dari Sinabang selama tahun 2016 mencapai 647 penerbangan, menurun bila dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai 936 penerbangan. Penurunan ini disebabkan maskapai Susi Air yang tidak lagi berjadwal setiap hari. Jumlah penumpang yang diberangkatkan selama tahun 2016 sebanyak 23.055 orang.

Komunikasi

Pada tahun 2016 tercatat hanya 16 penambahan sambungan baru telepon rumah/speedy pada kantor PT. Telkom.

Transportation

In 2016 the total length of national, provincial and regency roads in Simeulue Regency is 767.67 Km. The national road is still in good condition reaching 63.18 Km. The provincial road is still in good condition 106.84 Km, while the district road is still in good condition 136.07 Km.

The number of flight trips from Sinabang during 2016 reached 647 flights, down compared to last year's 936 flights. The decline was due to Susi Air airline which is no longer scheduled every day. The number of passengers disbursed during 2016 is 23,055 people.

Communication

In 2016 there were only 16 new connections of home / speedy phones in PT. Telkom.

9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jaringan Jalan Menurut Status Jalan di Kabupaten Simeulue, 2015-2016
Table Road Length According to Road Status in Simeulue Regency, 2015-2016

Status/ Kelas Jalan	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jalan Nasional	km	65,18	65,18
Jalan Provinsi	km	222,06	222,06
Jalan Kabupaten	km	400,64	480,43

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Simeulue
 Source: public Works Service of Simeulue Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jaringan Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisdi Jalan di Kabupaten Simeulue, 2015-2016
Length of Regency Road by Type of Surface and Condition on Road in Simeulue Regency, 2015-2016

Status/ Kelas Jalan	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Permukaan Jalan / Type of Road Surface			
Aspal	km	37,24	136,07
Kerikil/Pengerasan	km	341,35	243,00
Tanah	km	22,06	101,36
Kondisi Jalan / Road Condition			
Baik	km	35,70	136,07
Sedang	km	206,73	97,20
Rusak Ringan	km	130,62	145,80
Rusak Berat	km	27,59	101,36

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Simeulue
 Source: public Works Service of Simeulue Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jaringan Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan dan Kondisdi Jalan di Kabupaten Simeulue, 2015-2016
Table Length of Provinsi Road by Type of Surface and Condition on Road in Simeulue Regency, 2015-2016

Status/ Kelas Jalan	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Permukaan Jalan / Type of Road Surface			
Aspal	km	106,838	106,838
Kerikil/Pengerasan	km	104,030	107,222
Tanah	km	11,192	8,000
Kondisi Jalan / Road Condition			
Baik	km	106,838	106,838
Sedang	km	70,560	90,560
Rusak Ringan	km	6,952	6,952
Rusak Berat	km	37,710	17,710

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Simeulue
 Source: public Works Service of Simeulue Regency

Tabel 9.1.4 Panjang Jaringan Jalan Nasional Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Simeulue, 2015-2016
Length of National Road by Type of Surface and Condition on Road in Simeulue Regency, 2015-2016

Status/ Kelas Jalan	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Permukaan Jalan / Type of Road Surface			
Aspal	km	65,180	65,180
Kerikil/Pengerasan	km	-	-
Tanah	km	-	-
Kondisi Jalan / Road Condition			
Baik	km	60,180	63,180
Sedang	km	-	-
Rusak Ringan	km	5,000	2,000
Rusak Berat	km	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Simeulue
 Source: public Works Service of Simeulue Regency

Tabel 9.1.5 Panjang Jaringan Jalan Menurut Kondisi Kelas Jalan di Kabupaten Simeulue, 2015-2016
Length of National Road by Type of Surface and Condition on Road in Simeulue Regency, 2015-2016

Status/ Kelas Jalan	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelas I	km	-	-
Kelas II	km	-	-
Kelas III	km	-	287,240
Kelas III A	km	400,640	480,430
Kelas III B	km	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Simeulue
 Source: public Works Service of Simeulue Regency

Tabel 9.1.6 Kondisi Panjang Jembatan di Kabupaten Simeulue, 2014-2016
Table
Condition of the bridge in Simeulue Regency, 2014-2016

Status/ Kelas Jalan	Satuan	2015	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah jembatan / <i>Number of bridge</i>	unit	363	363	363
Panjang jembatan/ <i>length of the bridge</i>	km	3 708	3 708	3 708

Tabel 9.1.7 Jumlah Seluruh Kendaraan Bermotor dan Realisasi Penerimaan BBN-KB Tahun 2014-2016
Table Number of Motor Vehicles and Actual Revenue of BBN-KB at 2014-2016

No	Jenis Kendaraan	Tahun / Years			
		2014		2015	
		Unit	Nilai	Unit	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sepeda Motor	2 151	373 452,07	4 922	861 905 071,00
2	Becak	0	0	0	0
3	Jeep	83	113 094, 50	232	331 158 250,00
4	Sedan	0	0	2	355 500,00
5	Station Wagon	0	0	0	0
6	Oplet	2	2 210,50	0	0
7	Micro Bus	0	0	5	4 601 000,00
8	Pick-Up	50	127 904,61	127	268 946 698,00
9	Mini Truck	0	0	0	0
10	Truck	0	0	30	66 520 208,00
11	Alat Berat	0	0	0	0
Jumlah		2 286	503 567,18	5 318	1 533 486 727,00

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.1.7

No	Jenis Kendaraan	Tahun/ Year	
		2016	
		Unit	Nilai
(1)	(2)	(7)	(7)
1	Sepeda Motor	4 657	793 627 882,00
2	Becak	0	0
3	Jeep	275	454 056 645,00
4	Sedan	7	1 409 300,00
5	Station Wagon	0	0
6	Oplet	0	1 040 000,00
7	Micro Bus	3	0
8	Pick-Up	131	265 746 323,00
9	Mini Truck	0	0
10	Truck	43	67 505,00
11	Alat Berat	0	0
Jumlah		5 116	1 515 947 655,00

Sumber : DPPKK Aceh UPTD Wilayah VII

Source : DPPKK Aceh UPTD Region VII

Tabel 9.1.8 Banyaknya Penumpang Angkutan Darat Domestik di Kabupaten Simeulue Per Bulan Tahun 2016
Number of passengers on domestic roadway transportation by month, 2016

Bulan / Months	Trayek dari Sinabang ke			
	Kampung Aie	Labuhan Bajau	Salur	Sambai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	40	-	20	30
Februari	35	-	7	19
Maret	15	-	2	5
April	30	-	3	10
Mei	34	-	10	17
Juni	60	-	25	37
Juli	40	-	20	18
Agustus	50	-	15	11
September	30	-	5	20
Oktober	27	-	15	27
November	30	-	8	26
Desember	40	-	13	32
2016	431	-	143	252
2015	691	-	-	172
2014	895	40	35	70

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.1.8

Bulan/ <i>Months</i>	Trayek dari Sinabang ke			Total
	Sibigo	Langi	Nasreuhe	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	77	113	60	340
Februari	80	90	40	271
Maret	37	45	20	124
April	38	50	29	160
Mei	40	30	20	151
Juni	88	100	31	341
Juli	70	68	40	256
Agustus	90	60	35	261
September	30	30	30	145
Oktober	53	46	29	197
Nopember	77	62	41	244
Desember	86	70	35	276
2016	766	764	410	2 766
2015	547	1 520	705	3 635
2014	815	1 060	235	3 150

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Kab. Simeulue

Source: *Transportation, Communication, Information and Telematic Services of Simeulue Regency*

Tabel 9.1.9 Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Sinabang ke Pelabuhan Labuhan Haji Per Bulan Tahun 2016
Trend of land water transportations and acrossing from Sinabang harbour to Labuhan Haji by month, 2016

Bulan/ Month	Dari Sinabang ke Labuhan Haji				
	Frek	Penumpang (orang)	Kendaraan (Unit)	Barang (Ton/M-3)	Hewan (ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	18	2 886	831	1 155	47
Februari/February	18	2 653	845	1 768	27
Maret/March	5	915	304	605	33
April/April	PELABUHAN LABUHAN HAJI RUSAK				
Mei/May	12	2 348	508	1 559	42
Juni/June	15	2 381	714	1 677	114
Juli/July	13	1 950	810	1 425	95
Agustus/August	14	2 049	873	1 623	146
September/September	10	2 733	390	1 471	160
Oktober/October	7	2 627	470	1 526	99
November/November	6	2 511	583	1 755	112
Desember/December	14	2 410	652	1 633	97
Jumlah/Total	132	25 463	6 980	16 197	972
2015	207	39 402	5 152	17 121	1 340
2014	193	35 309	10 442	9 608	973
2013	156	29 068	8 317	6 225	1 166
2012	165	28 638	8 763	8 757	1 121

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Kab. Simeulue
 Source: Transportation, Communication, Information and Telematic Services of Simeulue Regency

Tabel 9.1.10 Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Labuhan Haji ke Pelabuhan Sinabang Per Bulan Tahun 2016
Trend of land water transportations and acrossing from Labuhan Haji to Sinabang by month, 2016

Bulan/ Month	Dari Labuhan Haji ke Sinabang				
	Frek	Penumpang (orang)	Kendaraan (Unit)	Barang (Ton/M-3)	Hewan (ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	18	2 327	1 315	1 670	-
Februari/February	17	1 599	707	1 515	-
Maret/March	13	1 601	632	1 711	-
April/April	PELABUHAN LB. HAJI RUSAK				
Mei/May	12	377	614	701	-
Juni/June	15	2 167	1 136	1 452	-
Juli/July	12	2 330	1 202	1 229	-
Agustus/August	13	1 400	710	1 350	-
September/September	9	1 531	692	1 211	-
Oktober/October	6	1 740	1 200	1 123	-
November/November	5	1 652	1 015	981	-
Desember/December	13	1 761	1 235	1 180	-
Jumlah/Total	133	18 485	10 458	14 123	-
2015	197	21 200	5 025	18 836	6
2014	191	30 623	10 676	23 513	-
2013	155	26 773	8 769	18 076	-
2012	164	31 418	9 023	8 740	-

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Kab. Simeulue

Source: Transportation, Communication, Information and Telematic Services of Simeulue Regency

Tabel 9.1.11 Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Sinabang ke Pelabuhan Singkil Per Bulan Tahun 2016
Trend of land water transportations and acrossing from Sinabang harbour to Singkil by month, 2016

Bulan/ Month	Dari Sinabang ke Singkil				
	Frek	Penumpang (orang)	Kendaraan (Unit)	Barang (Ton/M-3)	Hewan (ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	9	713	246	692	24
Februari/February	4	289	153	499	28
Maret/March	15	827	409	1 838	66
April/April	21	1 107	499	2 707	113
Mei/May	7	379	242	459	29
Juni/June	6	485	193	512	49
Juli/July	10	521	183	492	78
Agustus/August	8	837	173	310	73
September/September	2	645	95	327	50
Oktober/October	5	719	113	453	80
November/November	6	617	109	413	73
Desember/December	4	510	99	372	53
Jumlah/Total	97	7 649	2 514	9 074	716
2015	77	11 442	1 555	7 584	356
2014	87	6 449	2 711	5 659	1 163
2013	95	7 501	2 348	4 182	420
2012	83	5 347	1 788	3 877	451

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Kab. Simeulue
 Source: Transportation, Communication, Information and Telematic Services of Simeulue Regency

Tabel 9.1.12 Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Singkil ke Pelabuhan Sinabang Per Bulan Tahun 2016
Trend of land water transportations and acrossing Singkil harbour to Sinabang by month, 2016

Bulan/ Month	Dari Singkil ke Sinabang				
	Frek	Penumpang (orang)	Kendaraan (Unit)	Barang (Ton/M-3)	Hewan (ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	9	342	193	722	-
Februari/February	4	278	241	463	-
Maret/March	15	620	325	517	-
April/April	20	729	538	1 728	6
Mei/May	7	1 274	186	630	-
Juni/June	6	511	90	576	10
Juli/July	9	613	412	681	-
Agustus/August	7	699	213	832	-
September/September	2	421	235	711	-
Oktober/October	4	513	225	693	-
November/November	5	499	218	597	-
Desember/December	3	462	184	532	-
Jumlah/Total	91	6 961	3 060	8 682	16
2015	68	7 061	1 676	9 416	-
2014	84	6 650	2 665	11 688	-
2013	96	11 194	2 507	11 223	-
2012	93	5 596	1 828	6 929	-

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Kab. Simeulue

Source: Transportation, Communication, Information and Telematic Services of Simeulue Regency

Tabel 9.1.13 Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Sinabang ke Pelabuhan Meulaboh Per Bulan Tahun 2016
Trend of land water transportations and acrossing Sinabang harbour to Meulaboh by month, 2016

Bulan/ Month	Dari Sinabang ke Meulaboh				
	Frek	Penumpang (orang)	Kendaraan (Unit)	Barang (Ton/M-3)	Hewan (ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	BELUM BEROPERASI				
Februari/February					
Maret/March					
April/April					
Mei/May					
Juni/June					
Juli/July					
Agustus/August	1	45	15	20	-
September/September	10	65	21	33	-
Oktober/October	11	879	33	61	-
November/November	7	721	31	57	-
Desember/December	8	746	21	48	-
Jumlah/Total	37	2 456	121	219	-

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Kab. Simeulue

Source: Transportation, Communication, Information and Telematic Services of Simeulue Regency

Tabel 9.1.14 Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Meulaboh ke Pelabuhan Sinabang Per Bulan Tahun 2016
Trend of land water transportations and acrossing Meulaboh harbour to Sinabang by month, 2016

Bulan/ Month	Dari Meulaboh ke Sinabang				Hewan (ekor)
	Frek	Penumpang (orang)	Kendaraan (Unit)	Barang (Ton/M. ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	BELUM BEROPERASI				
Februari/February					
Maret/March					
April/April					
Mei/May					
Juni/June					
Juli/July					
Agustus/August	1	55	3	16	
September/September	11	911	52	18	50
Oktober/October	12	1 120	70	21	
November/November	8	810	63	29	
Desember/December	9	906	57	41	30
Jumlah/Total	41	3 802	245	125	80

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Kab. Simeulue

Source: Transportation, Communication, Information and Telematic Services of Simeulue Regency

Tabel 9.1.15 Perkembangan Angkutan Perairan Daratan dan Penyeberangan Pelabuhan Meulaboh ke Pelabuhan Sinabang Per Bulan Tahun 2016
Trend of land water transportations and acrossing Meulaboh harbour to Sinabang by month, 2016

Bulan	Pesawat Terbang		Penumpang		
	Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	43	43	1 487	1 461	-
Februari/February	60	60	1 519	1 594	-
Maret/March	60	60	1 784	1 921	-
April/April	50	50	2 029	2 081	-
Mei/May	61	61	1 939	2 259	-
Juni/June	54	54	1 904	1 860	-
Juli/July	56	56	2 097	2 091	-
Agustus/August	55	55	1 831	2 014	-
September/September	52	52	1 820	1 943	-
Oktober/October	50	50	1 774	1 847	-
November/November	54	54	1 846	1 945	-
Desember/December	52	52	1 808	2 039	-
Jumlah/Total	647	647	21 838	23 055	-
2015	936	936	11 071	12 186	-
2014	1 021	1 021	7 529	8 335	-

Sumber: Kantor Bandar Udara Lasikin

9.2 KOMUNIKASI/ *COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Banyaknya Sambungan Telepon Pada Kantor PT. Telkom Sinabang Tahun 2016
Table Number of telephone network at PT Telkom Sinabang, 2016

Bulan/ Month	Telepon rumah dan kantor	Telepon Koin	V-Sat/ Wartel	Internet/ Speedy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	3	-	-	3
Februari/February	1	-	-	1
Maret/March	1	-	-	1
April/April	2	-	-	2
Mei/May	1	-	-	1
Juni/June	2	-	-	2
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	3	-	-	3
September/September	2	-	-	2
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	1	-	-	1
Desember/December	-	-	-	-
Jumlah/Total	16	-	-	16
2015	50	-	-	50
2014	87	-	-	87
2013	142	-	-	142
2012	135	-	-	135

Sumber : PT. Telkom Indonesia Cabang Sinabang
 Source : PT Telkom Indonesia, Sinabang branch

Tabel 9.2.2 Jumlah Pengiriman dan Penerimaan di Kantor Pos Kabupaten Simeulue Tahun 2016
Number of Sending and Receiving in Post Office of Simeulue Regency, 2016

Kantor Pos/ Post Office	Dikirim (Keluar)/ Sended	Diterima (Masuk)/ Received
(1)	(2)	(3)
Surat Biasa / Ordinary letter
Surat Kilat Khusus / Special Letter
Paket Pos / Post Package
Wesel	Jumlah	...
	Uang(Rp)	...
Wetern Union	Jumlah	...
	Uang(Rp)	...
Shar-E	Jumlah	...
	Uang(Rp)	...

Sumber : PT. POS Indonesia Simeulue

Source : Post Office of Simeulue

Pendapatan

Pemerintah Kab. Simeulue
Revenues of Simeulue Regency

874.344,36

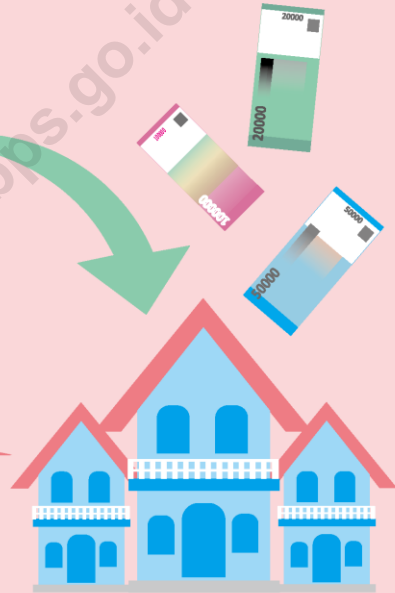
Juta Rupiah
Million Rupiahs

Pengeluaran

Pemerintah Kab. Simeulue
Expenditures of Simeulue Regency

856.671,82

Juta Rupiah
Million Rupiahs



Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kab. Simeulue, 2016

*Realization of Government Revenues and
Expenditures of Simeulue Regency, 2016*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regencial Government** is the realization/regencial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Realisasi pendapatan Daerah Kabupaten Simeulue tahun 2016 sebesar 874,35 miliar rupiah. Hal ini bersumber dari pajak daerah yang realisasinya sebesar 48,65 miliar rupiah, retribusi daerah sebesar 1,6 miliar rupiah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 4,13 miliar rupiah, zakat 3,3 miliar rupiah, lain-lain pendapatan asli daerah lainnya yang sah sebesar 33,85 miliar rupiah.

Sedangkan untuk dana perimbangan yang realisasinya berjumlah 612,71 miliar rupiah yang bersumber dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam), DAU, dan DAK. Pendapatan daerah yang sah lainnya sebesar 212,98 miliar rupiah.

Realisasi belanja daerah Pemerintah Kabupaten Simeulue berjumlah 856,67 miliar rupiah yang terdiri atas pada belanja tidak langsung (belanja pegawai, belanja bunga, belanja hibah, bantuan sosial, bantuan keuangan ke propinsi atau pemerintah kabupaten/kota/desa, dan belanja tak terduga) sebesar 408,42 miliar rupiah. Sedangkan belanja langsung (belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal) sebesar 448,25 miliar rupiah.

Realization of revenue in the regency of Simeulue in 2016 amounted to 874.35 billion rupiah. This is sourced from local taxes of 48.65 billion rupiahs, regional retributions of 1.6 billion rupiahs, regional wealth management results separated by 4.13 billion rupiahs, zakat 3.3 billion rupiah, other local revenue other legitimate amount of 33.85 billion rupiah.

As for the balancing fund realization amounted to 612.71 billion rupiah that comes from the tax revenue sharing, non-tax revenue (natural resources), DAU, and DAK. Other legitimate local revenue amounted to 212.98 billion rupiah.

Realization of regional expenditures of Simeulue District Government amounted to 856.67 billion rupiah consisting of indirect spending (personnel expenditure, interest expenditure, grant expenditure, social assistance, financial aid to provincial or district / city / village government, and unexpected expenditure) amounting to 408.42 billion rupiah. While direct expenditure (personnel expenditure, goods and services expenditure, and capital expenditure) amounted to 448.25 billion rupiah.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simeulue Tahun Anggaran 2016 (unaudited)
Table Region Income Realization of Simeulue Regency, 2016 (unaudited)

Uraian/Description	Realisasi/ Realisation
(1)	(2)
Pendapatan Daerah	874 344 367 308,47
Pendapatan Asli Daerah	48 646 141 736,18
A. Pajak Daerah	5 722 429 023,42
B. Retribusi Daerah	1 603 191 065,00
C. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	4 128 118 924,82
D. Zakat	3 344 661 110,69
E. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	33 847 741 612,25
Dana Perimbangan	612 714 265 741,00
A. Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak	13 686 271 826,00
B. DAU	439 543 813 000,00
C. DAK	159 484 180 915,00
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	212 983 959 831,29
A. Pendapatan Hibah	-
B. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi Dan Pemda Lainnya	17 725 973 840,29
C. Dana Penyesuaian Dan Otonomi Khusus	83 780 058 000,00
d. Bantuan keuangan dari Provinsi atau	111 477 927 991,00

Sumber: Badan Pengelolaan Kekayaan Daerah Kab. Simeulue

Source : Internal Revenue Department of Simeulue Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Simeulue Tahun Anggaran 2016 (unaudited)
Regional Outcome Realization of Simeulue Regency, 2016 (unaudited)

Uraian/ Description	Realisasi/ Realisation (juta rupiah)
(1)	(2)
Belanja Daerah	856 671,82
Belanja Tidak Langsung	482 919,92
A. Belanja Pegawai	254 695,74
B. Belanja Bunga	3,58
C. Belanja Hibah	98 167,99
D. Belanja Bantuan Sosial	3 973,31
E. Bagi Hasil	464,00
F. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten /Kota dan Pemerintahan Desa	125 144,90
G. Belanja Tak Terduga	470,40
Belanja Langsung	373 751,90
A. Belanja Pegawai	61 121,56
B. Belanja Barang dan Jasa	131 498,40
C. Belanja Modal	181 131,94

Sumber: Badan Pengelolaan Kekayaan Daerah Kab. Simeulue
 Source : Regional Property Management Agency Kab. Simeulue

10.2 PERBANKAN/ BANK

Tabel 10.2.1 Jumlah Nasabah Tabungan di Bank Aceh Syariah Cabang Sinabang Tahun 2016
Table *Number of saving clients in Bank of Aceh Saria, Sinabang branch, 2016*

Bulan/ Month	Tabungan Aneka Guna		Tabungan Simpeda	
	Nasabah/ Clients	Nominal (Juta Rp)	Nasabah/ Clients	Nominal (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	2 394	2 511	7 906	52 446
Februari/February	2 407	3 378	7 933	45 815
Maret/March	2 345	3 076	7 846	44 586
April/April	2 335	3 147	7 819	44 175
Mei/May	2 313	3 160	7 780	45 978
Juni/June	2 309	3 829	7 742	49 489
Juli/July	2 331	4 138	7 736	52 830
Agustus/August	2 329	3 683	7 696	48 513
September/September	2 389	3 693	7 713	48 131
Oktober/October	2 402	3 336	7 721	45 708
November/November	2 406	3 430	7 729	47 941
Desember/December	2 409	3 519	7 734	55 666

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan/ Month	Tabungan Haji		Tabungan Ku	
	Nasabah/ <i>Clients</i>	Nominal (Juta Rp)	Nasabah/ <i>Clients</i>	Nominal (Juta Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	46	103	9 650	2 868
Februari/ <i>February</i>	47	89	9 653	2 822
Maret/ <i>March</i>	49	65	9 654	2 667
April/ <i>April</i>	49	65	9 655	2 654
Mei/ <i>May</i>	49	65	9 656	2 493
Juni/ <i>June</i>	49	65	9 655	2 456
Juli/ <i>July</i>	49	65	9 667	2 970
Agustus/ <i>August</i>	49	65	9 714	2 803
September/ <i>September</i>	49	65	9 744	2 749
Oktober/ <i>October</i>	49	65	9 771	2 651
November/ <i>November</i>	51	66	9 771	2 571
Desember/ <i>December</i>	53	67	9 771	2 930

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan/ Month	Tabungan Seulanga		Jumlah	
	Nasabah/ <i>Clients</i>	Nominal (Juta Rp)	Nasabah/ <i>Clients</i>	Nominal (Juta Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	220	10 199	20 216	68 126
Februari/ <i>February</i>	222	9 333	20 262	61 437
Maret/ <i>March</i>	222	8 323	20 116	58 717
April/ <i>April</i>	223	7 716	20 081	57 758
Mei/ <i>May</i>	226	8 536	20 024	60 233
Juni/ <i>June</i>	226	9 840	19 981	65 680
Juli/ <i>July</i>	227	10 042	20 010	70 045
Agustus/ <i>August</i>	228	9 306	20 016	64 371
September/ <i>September</i>	232	9 634	20 127	64 272
Oktober/ <i>October</i>	235	9 605	20 178	61 365
November/ <i>November</i>	234	10 083	20 191	64 091
Desember/ <i>December</i>	241	11 957	20 208	74 139

Sumber : Bank Aceh cabang Sinabang

Source : Bank of Aceh, Sinabang branch

Tabel 10.2.2 Jumlah Nasabah Tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Simeulue Dirinci Menurut Bulan Tahun 2016
Table Number of saving clients in BSM, Sinabang branch 2016

Bulan/ Month	Tabungan BSM	
	Nasabah/ Clients	Nominal (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	11 551	67 009
Februari/February	11 655	66 736
Maret/March	11 779	43 981
April/April	11 869	43 154
Mei/May	11 981	42 553
Juni/June	10 345	44 508
Juli/July	10 424	42 472
Agustus/August	10 534	45 789
September/September	10 627	48 291
Oktober/October	10 730	47 333
November/November	10 757	47 038
Desember/December	10 906	50 813

Sumber : Bank Syariah Mandiri cabang Simeulue
 Source : BSM, Simeulue branch

Tabel 10.2.3 Perkembangan Kredit di BSM KCP Simeulue Tahun 2016
Table Trend of Credit in BSM, Sinabang branch 2016

Bulan/ Month	Kredit yang disetujui	
	Nasabah/ Clients	Nominal (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	5	575
Februari/ <i>February</i>	4	530
Maret/ <i>March</i>	1	150
April/ <i>April</i>	6	480
Mei/ <i>May</i>	9	810
Juni/ <i>June</i>	12	1500
Juli/ <i>July</i>	3	352
Agustus/ <i>August</i>	5	630
September/ <i>September</i>	9	1421,19
Oktober/ <i>October</i>	7	842
November/ <i>November</i>	5	575
Desember/ <i>December</i>	5	400

Sumber : Bank Syariah Mandiri cabang Simeulue

Source : BSM, Simeulue branch

**Tabel 10.2.4 Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja di Bank Aceh
Cabang Sinabang Tahun 2016
Credit in Bank of Aceh, Sinabang branch 2016**

Bulan/ Month	KMK		Investasi	
	Debitur Clients	Nominal (Juta Rp)	Debitur Clients	Nominal (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	1	300	-	-
Februari/ <i>February</i>	4	117	-	-
Maret/ <i>March</i>	2	180	-	-
April/ <i>April</i>	2	75	1	150
Mei/ <i>May</i>	3	80	1	200
Juni/ <i>June</i>	4	4 380	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	6	1 380	-	-
September/ <i>September</i>	1	380	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	4	255	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.4

Bulan/ Month	Kredit Konsumtif		Total	
	Debitur <i>Clients</i>	Nominal (Juta Rp)	Debitur <i>Clients</i>	Nominal (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	43	5 140	44	5 440
Februari/ <i>February</i>	43	5 615	47	5 732
Maret/ <i>March</i>	120	15 730	122	15 910
April/ <i>April</i>	82	11 152	85	11 377
Mei/ <i>May</i>	90	12 160	94	12 440
Juni/ <i>June</i>	50	6 860	54	11 240
Juli/ <i>July</i>	14	1 560	14	1 560
Agustus/ <i>August</i>	69	9 169	75	10 549
September/ <i>September</i>	29	4 015	30	4 395
Oktober/ <i>October</i>	86	12 510	86	12 510
November/ <i>November</i>	60	9 075	60	9 075
Desember/ <i>December</i>	54	7 890	58	8 145

11

**PENGELUARAN PENDUDUK DAN
KONSUMSI MAKANAN**

***POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION***

<https://simeuluek.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://simeuluekab.bps.go.id>

ULASAN

Persentase penduduk yang paling tinggi pengeluaran per kapitanya adalah golongan pengeluaran 500.000 – 749.999 rupiah per kapita per bulan yang mencapai 35,61 persen. Dari total pengeluaran rumah tangga kelompok non makanan yang mencapai 356.142 rupiah, pengeluaran terbesar berasal dari pengeluaran perumahan, bahan bakar, penerangan dan ari yang mencapai 176.297 rupiah.

DESCRIPTION

The highest percentage of population per capita expenditure is the expenditure category 500,000 - 749,999 rupiah per capita per month which reach 35.61 percent. Of the total household expenditures of non-food groups which reached 356,142 rupiah, the largest expenditure came from the expenditure of housing, fuel, lighting and ari which reached 176,297 rupiah.

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Simeulue, 2016**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Simeulue Regency, 2016

Golongan Pengeluaran/ Expenditure Class	Persentase Penduduk/ Percentage of Population
(1)	(2)
150.000 - 199.999	,00
200.000 - 299.999	3,96
300.000 - 499.999	29,79
500.000 - 749.999	35,61
750.000 - 999.999	14,39
1.000.000 - 1.499.999	12,05
> 1.500.000	4,20
Jumlah/Total	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Simeulue, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Simeulue Regency, 2017

Kelompok Makanan/ <i>Food Group</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	69 527	72 897
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 125	3 607
Ikan/Udang/Cumi/Kerang (<i>Fish</i>)	55 445	67 076
Daging/ <i>Meat</i>	10 833	14 212
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 327	23 787
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	36 041	36 284
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 762	6 875
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 586	25 024
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	13 666	14 554
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 578	16 426
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 156	8 396
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5 355	7 404
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	122 386	156 337
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	69 165	76 283
Jumlah	451 952	529 162

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.3 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Simeulue, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Simeulue Regency, 2017

Kelompok Non Makanan/ <i>Non Food Group</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	176 297	169 055
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	85 163	89 888
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	37 630	43 381
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	27 909	32 242
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	20 751	28 718
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	8 392	10 549
Jumlah/Total	356 142	373 833

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

12

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

<https://simeuluekab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Penyediaan Akomodasi dan Makan Mimum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance*

selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen

services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also*

terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2

7. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current*

REGIONAL INCOME

(dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Kode	Lapangan Usaha
(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>

ULASAN

Dari total PDRB ADHB Kabupaten Simeulue pada tahun 2017 yang mencapai 1.896,94 miliar rupiah, 35,21 persen diantaranya disumbangkan kategori A (lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan). Kontributor kedua berasal dari kategori O (lapangan usaha administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib).

Berdasarkan harga pada tahun dasar, nilai PDRB Kabupaten Simeulue pada tahun 2017 mencapai 1.467,18 miliar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 adalah 4,36 persen, sedikit melambat dari tahun sebelumnya yang tumbuh 4,55 persen.

DESCRIPTION

Of the total Simeulue Regency ADHB GRDP in 2017 which reached 1,896.94 billion figures, 35.21 percent of them were donated in category A (agricultural, forestry and fisheries business fields). The second contributor comes from category O (the field of business administration government, defense and compulsory social security).

Based on prices in the base year, the value of Simeulue Regency's GRDP in 2017 reached 1,467.18 billion rupiah. The pace of economic growth in 2017 was 4.36 percent, slightly lower than the previous year which grew 4.55 percent.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simeulue (juta rupiah), 2011–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Simeulue Regency (million rupiahs), 2011–2017

Kategori Lapangan Usaha	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
A	435 992,9	474 687,3	513 524,8
B	21 862,3	24 004,8	26 595,7
C	17 671,5	19 236,8	20 302,9
D	2 086,4	2 352,6	2 426,7
E	101,6	115,4	129,4
F	100 508,7	110 902,7	121 668,3
G	140 926,4	154 327,3	168 501,6
H	39 013,8	42 590,5	46 895,6
I	16 647,3	18 069,7	19 831,7
J	48 420,6	52 960,1	56 590,4
K	21 335,4	24 131,2	25 723,1
L	42 382,5	45 743,0	49 082,7
M,N	1 727,6	1 916,0	2 117,2
O	179 406,2	194 870,0	222 947,2
P	36 233,5	38 666,7	42 033,6
Q	51 067,7	55 592,9	61 458,3
R,S,T,U	10 953,0	11 876,7	12 727,5
TOTAL	1 166 337,3	1 272 043,8	1 392 556,6

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.1*

Kategori Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	550.342,1	593.348,8	630.396,0	667.994,5
B	29.473,1	31.758,2	33.489,3	33.904,6
C	21.916,6	23.524,7	25.117,0	27.529,8
D	2.664,7	2.911,8	3.347,0	3.836,9
E	144,2	164,7	201,2	223,8
F	135.259,3	141.952,2	149.933,5	164.959,9
G	187.597,4	203.455,1	229.709,8	247.855,9
H	50.534,5	53.186,7	55.965,4	55.937,1
I	21.651,5	23.995,9	26.940,8	30.618,2
J	58.620,6	62.618,3	65.949,6	69.849,4
K	27.802,6	30.750,4	33.162,0	36.357,2
L	54.361,5	59.858,1	65.496,2	68.949,2
M,N	2.290,6	2.500,9	2.727,6	2.994,0
O	246.314,8	270.111,1	297.164,8	319.853,3
P	46.351,6	51.515,2	57.397,9	63.606,9
Q	67.786,1	73.574,9	79.478,8	85.107,5
R,S,T,U	13.756,1	14.893,6	16.096,8	17.360,2
TOTAL	1.516.867,3	1.640.120,6	1.772.573,7	1.896.938,4

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2017
 Source : GRDP by Industrial Origin 2011-2017

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simeulue (juta rupiah), 2011–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Simeulue Regency (million rupiahs), 2011–2017

Kategori Lapangan Usaha	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
A	418 125,2	435 056,2	450 910,4
B	21 145,9	22 237,0	23 666,8
C	17 012,4	17 560,9	18 074,2
D	2 015,7	2 171,3	2 292,3
E	96,7	104,7	112,7
F	95 011,6	101 985,4	109 511,9
G	138 355,5	147 058,0	155 749,2
H	37 921,6	39 700,5	41 669,6
I	16 366,6	17 444,6	18 504,0
J	47 460,6	50 550,3	52 627,9
K	20 207,4	20 801,8	21 053,1
L	41 291,4	43 298,2	45 263,9
M,N	1 656,9	1 768,1	1 879,3
O	171 711,6	181 499,1	190 537,8
P	34 761,0	36 742,4	38 572,1
Q	48 387,6	50 923,1	53 301,2
R,S,T,U	10 682,4	11 249,6	11 816,6
Total	1 122 210,0	1 180 151,2	1 235 543,1

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.2

Kategori Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	463.024,5	478.364,8	493.234,4	506.876,2
B	24.892,8	26.130,4	27.298,1	27.467,4
C	18.651,0	19.204,9	19.760,6	20.777,0
D	2.468,7	2.602,4	2.869,3	2.982,3
E	119,3	126,4	137,5	142,6
F	115.984,1	118.883,7	123.892,8	133.768,5
G	164.555,4	172.867,6	182.764,6	191.730,1
H	43.073,3	45.188,7	47.281,0	45.804,6
I	19.486,8	20.546,6	21.699,1	23.089,5
J	54.233,0	57.267,6	59.483,9	63.368,7
K	21.610,9	23.088,9	24.307,6	25.669,3
L	47.798,7	50.271,7	51.458,6	53.268,7
M,N	1.980,6	2.086,0	2.226,6	2.366,3
O	202.389,2	212.906,2	226.652,4	239.004,7
P	40.585,6	43.282,0	46.183,4	49.477,8
Q	55.849,0	58.875,2	62.949,3	67.086,0
R,S,T,U	12.393,3	12.965,9	13.645,4	14.298,8
Total	1.289.096,2	1.344.658,9	1.405.844,5	1.467.178,7

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2017

Source : GRDP by Industrial Origin 2011-2017

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simeulue (persen), 2013–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Simeulue Regency (percent), 2013–2017

Kategori Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	36,9	36,3	36,18	35,56	35,21
B	1,9	1,9	1,94	1,89	1,79
C	1,5	1,4	1,43	1,42	1,45
D	0,2	0,2	0,18	0,19	0,20
E	0,0	0,0	0,01	0,01	0,01
F	8,7	8,9	8,65	8,46	8,70
G	12,1	12,4	12,40	12,96	13,07
H	3,4	3,3	3,24	3,16	2,95
I	1,4	1,4	1,46	1,52	1,61
J	4,1	3,9	3,82	3,72	3,68
K	1,8	1,8	1,87	1,87	1,92
L	3,5	3,6	3,65	3,69	3,63
M,N	0,2	0,2	0,15	0,15	0,16
O	16,0	16,2	16,47	16,76	16,86
P	3,0	3,1	3,14	3,24	3,35
Q	4,4	4,5	4,49	4,48	4,49
R,S,T,U	0,9	0,9	0,91	0,91	0,92
Total	100,0	100,0	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017

Source : GRDP by Industrial Origin 2013-2017

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simeulue (juta rupiah), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Simeulue Regency (million rupiahs), 2013–2017

Kategori Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	3,64	2,69	3,31	3,11	2,77
B	6,43	5,18	4,97	4,47	0,62
C	2,92	3,19	2,97	2,89	5,14
D	5,57	7,70	5,42	10,26	3,94
E	7,63	5,86	6,00	8,75	3,70
F	7,38	5,91	2,50	4,21	7,97
G	5,91	5,65	5,05	5,73	4,91
H	4,96	3,37	4,91	4,63	-3,12
I	6,07	5,31	5,44	5,61	6,41
J	4,11	3,05	5,60	3,87	6,53
K	1,21	2,65	6,84	5,28	5,60
L	4,54	5,60	5,17	2,36	3,52
M,N	6,29	5,39	5,32	6,74	6,28
O	4,98	6,22	5,20	6,46	5,45
P	4,98	5,22	6,64	6,70	7,13
Q	4,67	4,78	5,42	6,92	6,57
R,S,T,U	5,04	4,88	4,62	5,24	4,79
Total	4,69	4,33	4,31	4,55	4,36

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017

Source : GRDP by Industrial Origin 2013-2017

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simeulue (2010=100), 2013–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Simeulue Regency (2010=100), 2013–2017

Kategori	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	113,89	118,86	124,04	127,81	131,79
B	112,38	118,40	121,54	122,68	123,44
C	112,33	117,51	122,49	127,11	132,50
D	105,87	107,94	111,89	116,65	128,66
E	114,86	120,90	130,28	146,32	156,98
F	111,10	116,62	119,40	121,02	123,32
G	108,19	114,00	117,69	125,69	129,27
H	112,54	117,32	117,70	118,37	122,12
I	107,18	111,11	116,79	124,16	132,61
J	107,53	108,09	109,34	110,87	110,23
K	122,18	128,65	133,18	136,43	141,64
L	108,44	113,73	119,07	127,28	129,44
M,N	112,66	115,65	119,89	122,50	126,53
O	117,01	121,70	126,87	131,11	133,83
P	108,97	114,21	119,02	124,28	128,56
Q	115,30	121,37	124,97	126,26	126,86
R,S,T,U	107,71	111,00	114,87	117,97	121,41
Total	112,71	117,67	121,97	126,09	129,29

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017
 Source : GRDP by Industrial Origin 2013-2017

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Simeulue Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2017
Table *Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Simeulue Regency by Industry (percent), 2013-2017*

Kategori	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	4,38	4,37	4,36	3,04	3,11
B	4,10	5,36	2,65	0,94	0,62
C	2,54	4,61	4,24	3,77	4,24
D	(2,29)	1,96	3,66	4,25	10,30
E	4,19	5,26	7,76	12,31	7,29
F	2,17	4,97	2,39	1,35	1,90
G	3,09	5,37	3,24	6,79	2,85
H	4,91	4,25	0,32	0,57	3,17
I	3,47	3,67	5,11	6,31	6,81
J	2,64	0,52	1,16	1,40	-0,58
K	5,32	5,29	3,52	2,44	3,82
L	2,64	4,88	4,69	6,90	1,69
M,N	3,96	2,66	3,67	2,18	3,28
O	8,98	4,01	4,24	3,34	2,07
P	3,55	4,80	4,22	4,42	3,44
Q	5,62	5,26	2,96	1,03	0,48
R,S,T,U	2,02	3,05	3,49	2,70	2,92
Total	4,57	4,40	3,66	3,37	2,54

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017

Source : GRDP by Industrial Origin 2013-2017

<https://simeuluekab.bps.go.id>

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
*COMPARISON***

<https://simeuluekab.go.id>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2012–2017
Table Population by Regency/ Municipality in Aceh Province, 2012–2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1. Simeulue	84.722	86.206	87.598
2. Aceh Singkil	107.697	110.108	112.161
3. Aceh Selatan	212.612	216.994	220.971
4. Aceh Tenggara	187.276	192.013	196.249
5. Aceh Timur	378.424	386.212	394.933
6. Aceh Tengah	183.792	188.214	192.204
7. Aceh Barat	181.886	185.903	190.244
8. Aceh Besar	369.134	376.491	384.618
9. Pidie	397.590	404.817	410.580
10. Biruen	408.608	417.289	423.397
11. Aceh Utara	555.746	565.370	572.961
12. Aceh Barat Daya	132.612	135.385	138.140
13. Gayo Lues	83.189	84.717	86.262
14. Aceh Tamiang	264.167	269.007	272.228
15. Nagan Raya	146.386	149.397	152.352
16. Aceh Jaya	80.575	82.385	86.123
17. Bener Meriah	128.070	131.023	134.015
18. Pidie Jaya	139.399	142.887	145.584
Kota/ Municipality			
1. Banda Aceh	234.517	239.404	249.499
2. Sabang	31.822	32.215	32.739
3. Langsa	156.505	159.761	162.814
4. Lhoksemawe	179.376	183.232	187.455
5. Subulussalam	71.003	72.103	73.708
Aceh	4.715.108	4.811.133	4.906.835

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.1

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency			
1. Simeulue	89.117	90.291	91.372
2. Aceh Singkil	114.518	116.712	119.490
3. Aceh Selatan	224.897	228.603	231.893
4. Aceh Tenggara	200.014	204.468	208.481
5. Aceh Timur	402.976	411.279	419.594
6. Aceh Tengah	196.090	200.412	204.273
7. Aceh Barat	193.791	197.921	201.682
8. Aceh Besar	392.584	400.913	409.109
9. Pidie	418.882	425.974	432.599
10. Biruen	435.300	443.627	453.224
11. Aceh Utara	583.892	593.492	602.554
12. Aceh Barat Daya	140.689	143.312	145.726
13. Gayo Lues	87.881	89.500	91.024
14. Aceh Tamiang	278.324	282.921	287.007
15. Nagan Raya	155.070	158.223	161.329
16. Aceh Jaya	86.385	87.622	89.618
17. Bener Meriah	136.821	139.890	142.526
18. Pidie Jaya	148.719	151.472	154.795
Kota/ Municipality			
1. Banda Aceh	250.303	254.904	259.913
2. Sabang	33.215	33.622	33.978
3. Langsa	165.890	168.820	171.574
4. Lhoksemawe	191.407	195.186	198.980
5. Subulussalam	75.188	77.084	78.725
Aceh	5.001.953	5.096.248	5.189.466

Sumber :Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Aceh (persen), 2012–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Aceh Province (percent), 2012–2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1. Simeulue	5,16	4,69	4,33
2. Aceh Singkil	4,18	4,49	3,72
3. Aceh Selatan	5,48	5,32	4,51
4. Aceh Tenggara	4,61	4,89	3,84
5. Aceh Timur	4,64	4,97	-0,51
6. Aceh Tengah	4,34	5,44	4,05
7. Aceh Barat	0,56	3,90	3,36
8. Aceh Besar	3,91	4,16	4,08
9. Pidie	4,52	4,24	4,03
10. Biruen	3,95	4,03	2,15
11. Aceh Utara	5,38	3,30	-3,59
12. Aceh Barat Daya	1,91	2,33	1,10
13. Gayo Lues	5,43	3,86	3,87
14. Aceh Tamiang	4,37	5,44	2,40
15. Nagan Raya	3,70	3,40	3,42
16. Aceh Jaya	3,98	3,20	3,69
17. Bener Meriah	5,23	5,39	4,45
18. Pidie Jaya	4,33	4,55	3,63
Kota/ Municipality			
1. Banda Aceh	5,33	4,67	4,50
2. Sabang	4,18	4,23	4,06
3. Langsa	4,72	4,57	4,24
4. Lhoksemawe	4,35	3,50	-7,39
5. Subulussalam	4,68	4,96	5,11
Aceh	3,85	2,61	1,55

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.2

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency			
1. Simeulue	4,31	4,55	4,36
2. Aceh Singkil	3,72	4,16	3,98
3. Aceh Selatan	4,23	4,64	3,93
4. Aceh Tenggara	4,03	4,48	4,82
5. Aceh Timur	-5,98	-1,02	4,12
6. Aceh Tengah	4,23	4,58	4,08
7. Aceh Barat	4,58	2,92	13,15
8. Aceh Besar	4,02	4,01	4,00
9. Pidie	4,82	3,91	4,39
10. Biruen	3,80	4,08	4,09
11. Aceh Utara	-11,69	0,06	2,70
12. Aceh Barat Daya	3,34	4,56	4,46
13. Gayo Lues	3,93	4,02	5,03
14. Aceh Tamiang	2,63	2,75	4,01
15. Nagan Raya	4,17	4,05	4,01
16. Aceh Jaya	3,71	3,97	4,27
17. Bener Meriah	4,82	4,46	4,06
18. Pidie Jaya	4,84	3,70	5,80
Kota/ Municipality			
1. Banda Aceh	5,00	6,32	3,04
2. Sabang	4,33	4,85	6,07
3. Langsa	4,40	4,52	4,47
4. Lhoksemawe	-20,34	-1,37	2,06
5. Subulussalam	4,42	5,06	5,16
Aceh	-0,73	3,30	4,19

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2017

Source : GRDP by Industrial Origin 2011-2017

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Aceh, 2012–2017
Number of Poor People by Regency/ Municipality in Aceh Province, 2012–2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1. Simeulue	18.617	17.804	17.530
2. Aceh Singkil	19.409	20.722	20.038
3. Aceh Selatan	31.636	29.296	28.395
4. Aceh Tenggara	29.462	27.778	27.120
5. Aceh Timur	65.374	64.438	63.027
6. Aceh Tengah	34.712	33.608	32.813
7. Aceh Barat	41.619	44.320	43.901
8. Aceh Besar	64.917	63.892	62.367
9. Pidie	88.341	85.803	83.725
10. Biruen	74.794	73.941	72.218
11. Aceh Utara	122.178	115.364	112.696
12. Aceh Barat Daya	24.669	25.740	24.967
13. Gayo Lues	18.639	19.001	18.571
14. Aceh Tamiang	44.316	40.818	39.909
15. Nagan Raya	32.768	32.656	31.913
16. Aceh Jaya	14.829	14.601	14.237
17. Bener Meriah	31.553	30.927	30.249
18. Pidie Jaya	34.151	32.587	31.873
Kota/ Municipality			
1. Banda Aceh	20.394	19.426	19.422
2. Sabang	6.546	5.921	5.594
3. Langsa	21.918	20.265	19.763
4. Lhoksemawe	23.544	22.979	22.481
5. Subulussalam	16.133	14.999	14.612
Aceh	880.519	856.885	837.421

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.3

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency			
1. Simeulue	18.120	17.935	18.457
2. Aceh Singkil	24.840	25.090	26.419
3. Aceh Selatan	29.610	30.680	32.627
4. Aceh Tenggara	30.140	29.390	30.980
5. Aceh Timur	63.480	61.630	63.988
6. Aceh Tengah	34.260	33.160	34.400
7. Aceh Barat	41.360	40.110	40.901
8. Aceh Besar	62.270	62.030	63.044
9. Pidie	88.220	90.160	92.706
10. Biruen	73.140	70.440	71.927
11. Aceh Utara	111.440	115.050	119.185
12. Aceh Barat Daya	25.930	25.730	26.682
13. Gayo Lues	19.320	19.480	19.998
14. Aceh Tamiang	40.380	40.880	42.161
15. Nagan Raya	31.320	30.310	31.201
16. Aceh Jaya	13.850	13.100	13.308
17. Bener Meriah	29.310	29.820	30.130
18. Pidie Jaya	31.810	31.940	33.776
Kota/ Municipality			
1. Banda Aceh	19.300	18.800	19.338
2. Sabang	5.860	5.810	6.001
3. Langsa	19.220	18.630	19.285
4. Lhoksemawe	23.150	23.280	24.514
5. Subulussalam	15.250	14.990	15.517
Aceh	851.586	848.445	876.501

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu, 2017
Population Aged 15 Years and above by Regency / Municipality and Type of Activity During the past week, 2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	Jenis Kegiatan/ Kind of Activity		
	1. Bekerja / Working	2. Pengangguran/ Unemployment	3. Sekolah/ School
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1. Simeulue	37.115	1.194	6.079
2. Aceh Singkil	41.096	3.158	9.620
3. Aceh Selatan	90.266	7.050	13.587
4. Aceh Tenggara	94.380	4.706	15.712
5. Aceh Timur	150.863	13.867	28.892
6. Aceh Tengah	102.584	4.179	14.264
7. Aceh Barat	82.162	5.428	14.681
8. Aceh Besar	157.096	14.580	38.848
9. Pidie	177.381	14.678	43.793
10. Biruen	217.238	10.245	20.570
11. Aceh Utara	209.472	25.948	53.933
12. Aceh Barat Daya	61.960	2.021	9.778
13. Gayo Lues	44.112	767	4.766
14. Aceh Tamiang	115.753	6.650	20.646
15. Nagan Raya	69.119	2.960	12.155
16. Aceh Jaya	39.848	2.649	6.618
17. Bener Meriah	76.217	815	6.731
18. Pidie Jaya	62.322	3.201	13.230
Kota/ Municipality			
1. Banda Aceh	110.184	9.255	31.031
2. Sabang	16.084	498	1.870
3. Langsa	78.465	5.937	9.855
4. Lhoksemawe	77.021	9.046	18.289
5. Subulussalam	27.774	1.433	4.988
Aceh	2.138.512	150.265	399.936

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.4

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	Jenis Kegiatan/ Kind of Activity	
	4. Mengurus Rumah Tangga/ Taking Care of household	5. Lainnya/ Other Activity
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency		
1. Simeulue	13.276	2.651
2. Aceh Singkil		2.117
3. Aceh Selatan	40.473	11.623
4. Aceh Tenggara	13.569	7.694
5. Aceh Timur	68.440	14.543
6. Aceh Tengah	15.716	2.268
7. Aceh Barat	35.324	7.569
8. Aceh Besar	61.429	18.202
9. Pidie	51.465	17.314
10. Biruen	60.856	13.266
11. Aceh Utara	95.232	26.887
12. Aceh Barat Daya	22.548	6.870
13. Gayo Lues	8.523	2.012
14. Aceh Tamiang	45.754	6.054
15. Nagan Raya	26.249	4.381
16. Aceh Jaya	12.702	1.686
17. Bener Meriah	9.740	3.405
18. Pidie Jaya	21.596	8.644
Kota/ Municipality		
1. Banda Aceh	41.096	6.030
2. Sabang	4.128	1.273
3. Langsa	21.904	2.982
4. Lhoksemawe	30.338	2.783
5. Subulussalam	11.952	1.073
Aceh	730.785	171.327

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 13.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2017
Open unemployment rate (TPT) and Labor Force Participation Rate (TPAK) By Regency/ Municipality, 2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	TPT	TPAK
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/ Regency		
1. Simeulue	3,12	63,51
2. Aceh Singkil	7,14	59,43
3. Aceh Selatan	7,24	59,70
4. Aceh Tenggara	4,75	72,82
5. Aceh Timur	8,42	59,55
6. Aceh Tengah	3,91	76,80
7. Aceh Barat	6,20	60,34
8. Aceh Besar	8,49	59,17
9. Pidie	7,64	63,05
10. Biruen	4,50	70,61
11. Aceh Utara	11,02	57,21
12. Aceh Barat Daya	3,16	62,01
13. Gayo Lues	1,71	74,57
14. Aceh Tamiang	5,43	62,82
15. Nagan Raya	4,11	62,75
16. Aceh Jaya	6,23	66,92
17. Bener Meriah	1,06	79,49
18. Pidie Jaya	4,89	60,12
Kota/ Municipality		
1. Banda Aceh	7,75	60,45
2. Sabang	3,00	69,52
3. Langsa	7,03	70,84
4. Lhoksemawe	10,51	62,60
5. Subulussalam	4,91	61,85
Aceh	6,57	63,74

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2012-2017
Table Human Development Index by Regency/ Municipality, 2012-2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Simeulue	61,25	61,68	62,18	63,16	63,82	64,41
2. Aceh Singkil	64,23	64,87	65,27	66,05	66,96	67,37
3. Aceh Selatan	61,69	62,27	62,35	63,28	64,13	65,03
4. Aceh Tenggara	64,99	65,55	65,90	66,77	67,48	68,09
5. Aceh Timur	62,93	63,27	63,57	64,55	65,42	66,32
6. Aceh Tengah	70,18	70,51	70,96	71,51	72,04	72,19
7. Aceh Barat	66,66	66,86	67,31	68,41	69,26	70,20
8. Aceh Besar	70,10	70,61	71,06	71,70	71,75	72,00
9. Pidie	67,30	67,59	67,87	68,68	69,06	69,52
10. Biruen	67,57	68,23	68,71	69,77	70,21	71,11
11. Aceh Utara	64,82	65,36	65,93	66,85	67,19	67,67
12. Aceh Barat Daya	62,15	62,62	63,08	63,77	64,57	65,09
13. Gayo Lues	62,85	63,22	63,34	63,67	64,26	65,01
14. Aceh Tamiang	65,21	65,56	66,09	67,03	67,41	67,99
15. Nagan Raya	64,91	65,23	65,58	66,73	67,32	67,78
16. Aceh Jaya	66,42	66,92	67,30	67,53	67,70	68,07
17. Bener Meriah	69,14	69,74	70,00	70,62	71,42	71,89
18. Pidie Jaya	68,90	69,26	69,89	70,49	71,13	71,73
Kota/ Municipality						
1. Banda Aceh	81,30	81,84	82,22	83,25	83,73	7,75
2. Sabang	70,84	71,07	71,50	72,51	73,36	3,00
3. Langsa	72,75	73,40	73,81	74,74	75,41	7,03
4. Lhoksemawe	73,55	74,44	74,44	75,11	75,78	10,51
5. Subulussalam	59,76	60,11	60,39	61,32	62,18	4,91
Aceh	67,81	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, Badan Pusat Statistik
 Source: Human Development Index, BPS Statistics

Tabel 13.7 Angka Harapan Hidup Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017
Table Life Expectancy Aceh Province By Regency/ Municipality, 2012-2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Simeulue	64,22	64,23	64,24	64,66	64,78	64,90
2. Aceh Singkil	66,85	66,91	66,94	66,97	67,02	67,07
3. Aceh Selatan	63,12	63,16	63,18	63,61	63,75	63,89
4. Aceh Tenggara	66,96	67,03	67,07	67,40	67,51	67,62
5. Aceh Timur	68,02	68,05	68,06	68,20	68,26	68,33
6. Aceh Tengah	68,30	68,35	68,38	68,44	68,48	68,53
7. Aceh Barat	67,25	67,30	67,33	67,49	67,56	67,62
8. Aceh Besar	69,41	69,44	69,46	69,47	69,49	69,52
9. Pidie	66,25	66,27	66,28	66,46	66,52	66,58
10. Biruen	70,32	70,34	70,35	70,64	70,72	70,80
11. Aceh Utara	68,40	68,41	68,42	68,48	68,51	68,54
12. Aceh Barat Daya	63,63	63,69	63,72	64,20	64,35	64,51
13. Gayo Lues	64,38	64,42	64,44	64,77	64,88	64,98
14. Aceh Tamiang	68,65	68,66	68,67	68,99	69,08	69,16
15. Nagan Raya	68,26	68,28	68,29	68,59	68,67	68,76
16. Aceh Jaya	66,39	66,45	66,48	66,63	66,70	66,77
17. Bener Meriah	68,58	68,62	68,64	68,79	68,85	68,90
18. Pidie Jaya	69,07	69,11	69,13	69,49	69,59	69,68
Kota/ Municipality						
1. Banda Aceh	70,76	70,79	70,80	70,89	70,92	70,96
2. Sabang	69,54	69,54	69,54	69,93	70,01	70,09
3. Langsa	68,75	68,78	68,79	68,94	69,00	69,06
4. Lhoksemawe	70,59	70,61	70,62	70,96	71,05	71,14
5. Subulussalam	62,83	62,86	62,87	63,27	63,42	63,56
Aceh	69,23	69,31	69,35	69,50	69,51	69,52

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, Badan Pusat Statistik
 Source: Human Development Index, BPS Statistics

Tabel 13.8 Harapan Lama Sekolah Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017
Table *Expected Years of Schooling in Aceh Province By Regency/ Municipality, 2012-2017*

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Simeulue	12,67	12,67	12,75	12,83	13,07	13,23
2. Aceh Singkil	13,49	13,85	14,05	14,26	14,27	14,28
3. Aceh Selatan	12,57	13,01	13,05	13,24	13,53	13,80
4. Aceh Tenggara	13,18	13,54	13,59	13,62	13,96	13,97
5. Aceh Timur	11,69	11,76	11,83	12,23	12,55	13,00
6. Aceh Tengah	13,55	13,76	14,11	14,21	14,23	14,24
7. Aceh Barat	14,29	14,32	14,35	14,55	14,56	14,57
8. Aceh Besar	13,91	14,21	14,35	14,47	14,48	14,49
9. Pidie	13,21	13,36	13,50	13,61	13,93	14,25
10. Biruen	14,03	14,22	14,25	14,41	14,42	14,80
11. Aceh Utara	13,77	13,89	13,99	14,10	14,11	14,42
12. Aceh Barat Daya	12,98	13,02	13,11	13,20	13,54	13,55
13. Gayo Lues	12,89	13,01	13,03	13,13	13,27	13,28
14. Aceh Tamiang	12,57	12,79	13,27	13,54	13,55	13,56
15. Nagan Raya	13,27	13,34	13,42	14,04	14,09	14,10
16. Aceh Jaya	13,30	13,69	13,81	13,93	13,94	13,95
17. Bener Meriah	12,78	12,93	13,02	13,04	13,42	13,43
18. Pidie Jaya	13,76	13,92	14,03	14,14	14,51	14,52
Kota/ Municipality						
1. Banda Aceh	16,16	16,26	16,36	17,01	17,03	17,10
2. Sabang	12,07	12,23	12,39	12,98	13,17	13,58
3. Langsa	13,93	14,25	14,58	15,16	15,17	15,18
4. Lhoksemawe	14,91	14,92	15,11	15,14	15,16	15,17
5. Subulussalam	13,03	13,16	13,30	13,73	14,18	14,19
Aceh	13,19	13,36	13,53	13,73	13,89	14,13

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, Badan Pusat Statistik
 Source: Human Development Index, BPS Statistics

Tabel 13.9 Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017
Table Mean Years of Schooling in Aceh Province By Regency/ Municipality, 2012-2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Simeulue	8,34	8,55	8,89	8,90	8,91	9,06
2. Aceh Singkil	7,16	7,33	7,48	7,50	7,69	7,84
3. Aceh Selatan	7,56	7,59	7,60	7,79	8,02	8,33
4. Aceh Tenggara	8,57	8,58	8,77	9,32	9,33	9,63
5. Aceh Timur	7,13	7,28	7,38	7,40	7,60	7,80
6. Aceh Tengah	9,19	9,25	9,31	9,65	9,66	9,67
7. Aceh Barat	7,77	7,83	8,17	8,47	8,70	9,04
8. Aceh Besar	9,45	9,46	9,61	9,91	9,92	9,93
9. Pidie	8,08	8,15	8,25	8,74	8,75	8,76
10. Biruen	8,50	8,58	8,85	9,14	9,15	9,16
11. Aceh Utara	7,69	7,83	8,06	8,07	8,09	8,10
12. Aceh Barat Daya	7,53	7,69	7,89	7,90	7,93	8,12
13. Gayo Lues	6,88	7,00	7,04	7,06	7,10	7,39
14. Aceh Tamiang	7,66	7,69	7,71	7,95	8,21	8,47
15. Nagan Raya	7,73	7,78	7,93	8,22	8,24	8,25
16. Aceh Jaya	7,64	7,70	7,88	7,89	7,95	8,13
17. Bener Meriah	8,63	8,93	9,00	9,42	9,43	9,55
18. Pidie Jaya	7,93	7,95	8,30	8,45	8,46	8,84
Kota/ Municipality						
1. Banda Aceh	12,07	12,19	12,37	12,38	12,57	12,59
2. Sabang	10,16	10,21	10,35	10,37	10,51	10,70
3. Langsa	10,43	10,47	10,48	10,49	10,71	10,90
4. Lhoksemawe	10,16	10,37	10,39	10,41	10,53	10,88
5. Subulussalam	6,53	6,65	6,77	6,78	6,88	7,12
Aceh	8,36	8,44	8,71	8,77	8,86	8,98

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, Badan Pusat Statistik
 Source: Human Development Index, BPS Statistics

Tabel 13.10 Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2012-2017
Adjusted Expenditure per capita Aceh Province By Regency/ Municipality (Thousand Rupias), 2012-2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1. Simeulue	5.824,14	5.920,45	5.956,07
2. Aceh Singkil	7.165,19	7.207,76	7.220,59
3. Aceh Selatan	6.913,37	6.988,52	7.003,43
4. Aceh Tenggara	6.787,91	6.898,72	6.949,10
5. Aceh Timur	7.177,60	7.219,48	7.287,73
6. Aceh Tengah	9.364,74	9.399,74	9.435,01
7. Aceh Barat	7.687,97	7.744,46	7.771,36
8. Aceh Besar	8.343,87	8.496,54	8.621,90
9. Pidie	9.121,33	9.166,54	9.181,98
10. Biruen	6.996,20	7.231,64	7.318,94
11. Aceh Utara	6.561,59	6.713,71	6.837,86
12. Aceh Barat Daya	6.827,53	6.965,80	7.059,22
13. Gayo Lues	7.646,12	7.709,08	7.742,07
14. Aceh Tamiang	7.478,20	7.553,51	7.568,69
15. Nagan Raya	6.901,82	7.019,42	7.084,49
16. Aceh Jaya	8.679,01	8.690,95	8.720,87
17. Bener Meriah	9.580,04	9.645,37	9.720,55
18. Pidie Jaya	9.027,27	9.173,47	9.259,84
Kota/ Municipality			
1. Banda Aceh	14.204,78	14.628,55	14.766,12
2. Sabang	9.692,32	9.718,19	9.822,71
3. Langsa	9.925,31	10.197,78	10.284,25
4. Lhoksemawe	9.303,32	9.580,47	9.677,54
5. Subulussalam	6.274,73	6.320,29	6.326,19
Aceh	8.134,01	8.288,79	8.297,48

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.10*

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency			
1. Simeulue	6.327,53	6.542,00	6.677,00
2. Aceh Singkil	7.601,75	8.068,00	8.230,00
3. Aceh Selatan	7.223,53	7.397,00	7.567,00
4. Aceh Tenggara	7.001,22	7.212,00	7.359,00
5. Aceh Timur	7.623,53	7.825,00	7.961,00
6. Aceh Tengah	9.473,43	9.920,00	10.021,00
7. Aceh Barat	8.134,83	8.559,00	8.989,00
8. Aceh Besar	8.775,22	8.788,00	8.965,00
9. Pidie	9.232,57	9.273,00	9.377,00
10. Biruen	7.622,24	7.885,00	8.237,00
11. Aceh Utara	7.327,05	7.520,00	7.632,00
12. Aceh Barat Daya	7.303,24	7.567,00	7.723,00
13. Gayo Lues	7.779,87	8.048,00	8.322,00
14. Aceh Tamiang	7.749,69	7.766,00	7.931,00
15. Nagan Raya	7.141,36	7.460,00	7.732,00
16. Aceh Jaya	8.749,26	8.796,00	8.898,00
17. Bener Meriah	9.759,56	10.140,00	10.428,00
18. Pidie Jaya	9.398,39	9.590,00	9.691,00
Kota/ Municipality			
1. Banda Aceh	15.362,25	15.737,00	15.917,00
2. Sabang	10.040,89	10.507,00	10.610,00
3. Langsa	10.605,11	11.015,00	11.261,00
4. Lhoksemawe	10.092,86	10.549,00	10.673,00
5. Subulussalam	6.504,38	6.669,00	6.887,00
Aceh	8.533,05	8.768,00	8.957,00

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, Badan Pusat Statistik
 Source: Human Development Index, BPS Statistics

Tabel 13.11 Pertumbuhan IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017
Table Growth in the HDI Aceh Province By Regency / City, 2012-2017

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Simeulue	0,36	0,70	0,81	1,58	1,05	0,92
2. Aceh Singkil	1,74	1,00	0,62	1,20	1,37	0,61
3. Aceh Selatan	0,28	0,94	0,13	1,49	1,35	1,40
4. Aceh Tenggara	1,12	0,86	0,53	1,32	1,06	0,90
5. Aceh Timur	0,93	0,54	0,47	1,54	1,35	1,38
6. Aceh Tengah	0,26	0,47	0,64	0,78	0,74	0,21
7. Aceh Barat	0,29	0,30	0,67	1,63	1,24	1,36
8. Aceh Besar	0,23	0,73	0,64	0,90	0,07	0,35
9. Pidie	0,52	0,43	0,41	1,19	0,55	0,67
10. Biruen	0,81	0,98	0,70	1,54	0,63	1,28
11. Aceh Utara	0,93	0,83	0,87	1,40	0,51	0,71
12. Aceh Barat Daya	0,65	0,76	0,73	1,09	1,26	0,81
13. Gayo Lues	1,52	0,59	0,19	0,52	0,93	1,17
14. Aceh Tamiang	0,49	0,54	0,81	1,42	0,56	0,86
15. Nagan Raya	1,04	0,49	0,54	1,75	0,88	0,68
16. Aceh Jaya	1,92	0,75	0,57	0,34	0,25	0,55
17. Bener Meriah	1,32	0,87	0,37	0,89	1,13	0,66
18. Pidie Jaya	0,31	0,52	0,91	0,86	0,90	0,84
Kota/ Municipality						
1. Banda Aceh	0,53	0,66	0,46	1,25	0,58	0,26
2. Sabang	0,98	0,32	0,61	1,41	1,17	1,01
3. Langsa	0,83	0,89	0,56	1,26	0,89	0,64
4. Lhoksemawe	1,66	1,21	-	0,90	0,89	0,74
5. Subulussalam	0,71	0,59	0,47	1,54	1,41	1,13
Aceh	0,53	0,72	0,75	0,93	0,79	0,86

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, Badan Pusat Statistik
 Source: Human Development Index, BPS Statistics